

Laporan Tahunan
2021
Annual Report



PURATRANS
LEADING THE WAY



SEIZING OPPORTUNITIES

Meraih Peluang

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA TBK

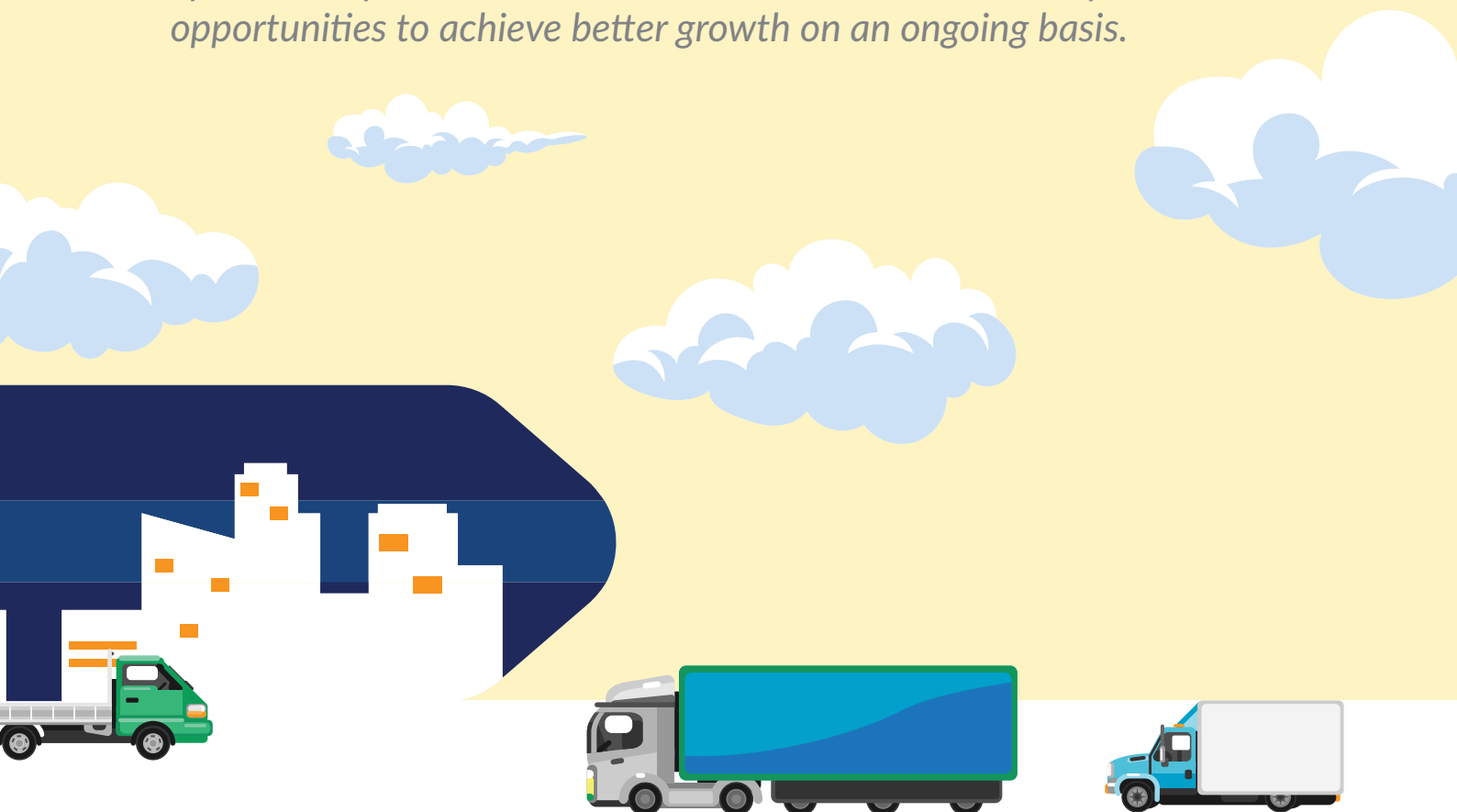


Seizing Opportunities

Meraih Peluang

Menghadapi tahun 2021 yang masih diliputi dengan tantangan, PURA berhasil mempertahankan pertumbuhan kinerja. Melalui berbagai kebijakan strategis dan juga mengoptimalkan efisiensi, PURA mampu meningkatkan kinerja keuangan dan operasional. Dengan sumber daya yang dimiliki, PURA senantiasa meraih peluang-peluang baru untuk meraih pertumbuhan yang lebih baik secara berkesinambungan.

Facing 2021 which is still filled with challenges, PURA has managed to maintain performance growth. Through various strategic policies as well as optimizing efficiency, PURA was able to improve financial and operational performance. With its resources, PURA always seizes new opportunities to achieve better growth on an ongoing basis.



Daftar Isi

Table of Content

01

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

02

Daftar Isi

Table of Content

04

Kilas Kinerja 2021

2021 Performance Highlights

- 6 Ringkasan Kinerja
Performance Highlight
- 7 Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights
- 8 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 12 Ikhtisar Waran
Waran Highlights

18

Laporan Manajemen

Management Report

- 20 Laporan Komisaris Utama
Report of President Commissioner
- 26 Laporan Direksi
Report of President Director

36

Profil Perusahaan

Company Profile

- 38 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 39 Profil Perusahaan
Company Profile
- 40 Riwayat Singkat Perusahaan
Milestone
- 41 Visi, Misi & Nilai Perusahaan
Vision, Mission & Corporate Value
- 42 Wilayah Operasi
Operation Area
- 43 Keanggotaan Perseroan Dalam Asosiasi
Company Membership In Association
- 44 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 45 Profil Dewan Komisaris Dan Direksi
The Board of Commissioners and Board of Directors Profile
- 51 Pertumbuhan dan Perkembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competency Growth and Development
- 55 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information
- 57 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 58 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professional Institutions
- 59 Penghargaan
Awards

60

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 62 Tinjauan Industri
Industry Overview
- 62 Tinjauan Keuangan
Financial Review

69	Rencana Manajemen dan Prospek Usaha <i>Management Plan and Business Prospects</i>	101	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>
71	Perbandingan Antara Target/Proyeksi Dengan Hasil Yang Dicapai <i>Comparison Between Target With Results</i>	102	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
72	Target/Proyeksi Yang Ingin Dicapai Perusahaan Paling Lama Satu Tahun Mendatang <i>Target The Company to Achieve In One Year</i>	103	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
72	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	105	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>
75	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	106	Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi Perusahaan/Anggota <i>Significant Issue Faced By The Company/The Board Of Directors/ Commissioners Members Who Are Serving During The Annual Report Period</i>
75	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Report Of The Use Of Public Offering Funds</i>	107	Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen Dan Karyawan <i>Share Ownership Program By Management And Employees</i>
76	Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan Manajemen <i>Employee And Management Share Ownership Program</i>	107	Whistleblowing System <i>Whistleblowing System</i>
77	Informasi Dan Transaksi Material Perseroan <i>Information and Material Transactions of The Company</i>		
77	Perubahan Peraturan Perundang Undangan <i>Changes To Law Regulations</i>		
77	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Accounting Policy Changes</i>		



Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*

80	Prinsip-Prinsip Tata Kelola <i>Governance Principles</i>
82	Dasar Pelaksanaan Tata Kelola <i>Governance Implementation Basis</i>
84	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>
88	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
90	Direksi <i>Board Of Directors</i>
91	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi <i>Remuneration Policy Of The Board Of Commissioners And Directors</i>
92	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
95	Komite Nominasi Dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>
97	Profil Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary Profile</i>
99	Fungsi Hubungan Investor <i>Investor Relations Function</i>
100	Akses Informasi Dan Data Perusahaan Kepada Publik <i>Access To The Company's Information And Data For Public</i>



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*

110	Landasan TJSL <i>CSR Foundation</i>
111	Praktek TJSL <i>CSR Practice</i>



Laporan Keuangan *Financial Report*

01

Kilas Kinerja 2021

*2021 Performance
Highlights*

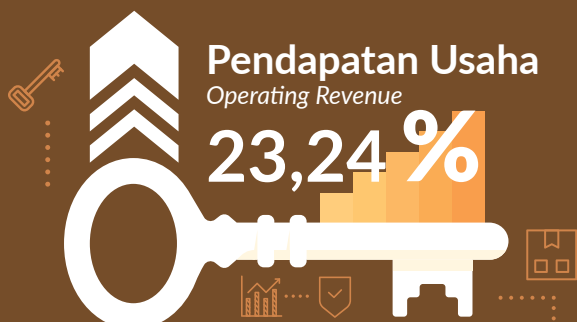






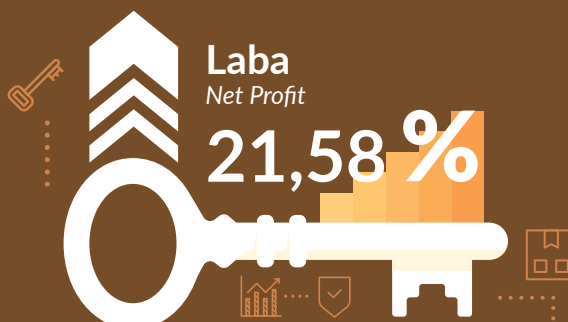
Ringkasan Kinerja

Performance Highlight



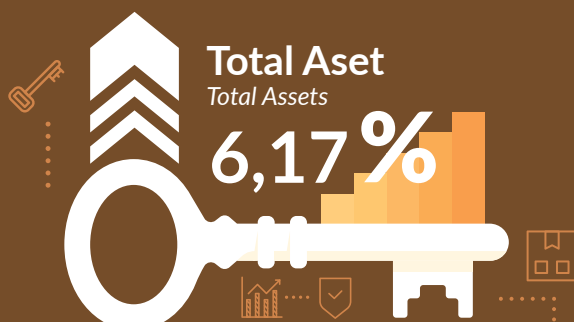
Pendapatan usaha Perseroan periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp 118,2 miliar, meningkat Rp 22,3 miliar dari periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp 96 miliar.

The Company's operating income for the period ended on 31 December 2021 was Rp 118.2 billion, an increase of Rp 22.3 billion from the period ended 31 December 2020 which was Rp 96 billion.



Laba tahun berjalan Perseroan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mencapai Rp 8,2 miliar mengalami peningkatan dari periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp 6,8 miliar.

The Company's profit for the year ended on 31 December 2021 reached Rp. 8.2 billion, an increase from the period ended 31 December 2020 which was Rp 6.8 billion.



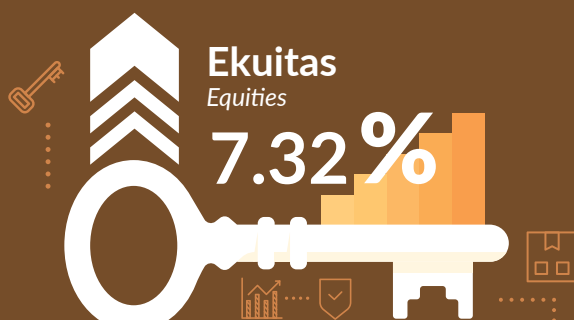
Pada 2021, total Aset Perseroan adalah sebesar Rp 481,5 miliar naik sebesar Rp 28 miliar dibandingkan pada 2020 sebesar Rp 453,5 miliar.

In 2021, the Company's total assets was Rp 481.5 billion, an increase of Rp 28 billion compared to 2020 which was Rp 453.5 billion.



Laba tahun berjalan Perseroan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mencapai Rp 8,2 miliar mengalami peningkatan dari periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp 6,8 miliar.

The Company's profit for the year ended on 31 December 2021 reached Rp. 8.2 billion, an increase from the period ended 31 December 2020 which was Rp 6.8 billion.



Pada 2021, jumlah ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp 441,3 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp 30,1 miliar dari periode 31 Desember 2020 sebesar Rp 411,2 miliar.

In 2021, the Company's total equity is Rp 441.3 billion, an increase of Rp 30.1 billion from the period of 31 December 2020 which was Rp 411.2 billion.



Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

Keterangan Description	2021	2020	2019
Penapatan Neto <i>Net Revenue</i>	88,464,453,282	95,955,756,721	118,252,970,540
Labar Kotor <i>Gross Profit</i>	17,672,957,499	19,325,645,794	22.919.354.750
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Income (Loss) for the Year</i>	5,063,989,535	6,768,585,403	8.229.463.076
Total Laba (Rugi) Komprehensif <i>Total Comprehensive Income (Loss)</i>	5,059,673,464	6,762,148,618	8.224.871.730
Laba (Rugi) Per Saham (Dalam Rupiah Penuh) <i>Earning (Loss) Per Share (in Rupiah)</i>	2.87	1.29	1.43
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	221,944,953,895	453,512,469,841	481.497.710.848
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	40,439,113,638	42,333,171,356	40.209.635.669
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	181,505,840,257	411,179,298,485	441.288.075.179
Rasio Operasional dan Keuangan : Operational and Financial Ratios :			
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (%) <i>Return on Assets (%)</i>	2.28%	1.49%	1.71%
Rasio Laba terhadap Ekuitas (%) <i>Return on Equity (%)</i>	2.79%	1.64%	1.86%
Rasio Laba terhadap Pendapatan (%) <i>Return on Sales (%)</i>	7.63%	7.05%	6.96%
Rasio Lancar <i>Current Ratio (%)</i>	203.71%	322.45%	305.65%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%) <i>Debt to Equity Ratio (%)</i>	22.28%	10.30%	9.11%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%) <i>Debt to Total Assets Ratio (%)</i>	18.22%	9.33%	8.35%

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Kinerja Saham 2020

2020 Stock Performance

Bulan Month	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	
Januari January	160	278	140	208	
Februari February	208	272	139	143	
Maret March	143	195	70	80	
April April	81	107	69	81	
Mei May	80	85	70	75	
Juni June	75	108	67	95	
Juli July	95	145	91	130	
Agustus August	131	136	123	126	
September September	126	177	120	133	
Oktober October	133	138	116	128	
November November	127	140	124	139	
Desember December	139	139	119	123	

Harga dan Volume Perdagangan Saham 2020

2020 Share Price and Trading Volume

Tahun Year	Harga Saham/Lembar Stock Price					
	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change	
2020	160	278	67	123	(37)	
TW1	160	278	70	80	(80)	
TW2	81	108	67	95	14	
TW3	95	177	91	133	38	
TW4	133	140	116	123	(10)	

	Perubahan Change	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Frekuensi Frequency
	48	386.563.700	82.841.303.000	38.522
	(65)	1.626.236.400	354.620.917.800	152.562
	(63)	1.148.871.200	130.604.067.500	173.767
	-	1.336.847.100	113.586.422.100	226.627
	(5)	1.256.076.700	95.632.138.900	305.332
	20	2.453.606.200	210.791.982.300	788.389
	35	2.298.499.100	274.481.996.700	615.216
	(5)	1.183.737.000	150.636.127.600	232.931
	7	2.181.624.300	293.962.977.600	235.103
	(5)	3.101.890.400	396.820.270.000	226.134
	12	8.265.586.300	1.060.002.606.800	177.075
	(16)	12.074.374.800	1.538.156.769.000	154.098

	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization(Rp)
	5.656.328.465	37.313.913.200	6.560.310.326.400	695.728.401.195
	5.301.463.280	3.161.671.300	568.066.288.300	424.117.062.400
	5.301.463.280	5.046.530.000	1.139.091.645.200	503.639.011.600
	5.342.812.559	5.663.860.400	719.081.101.900	710.594.070.347
	5.656.328.465	23.441.851.500	4.134.071.291.000	695.728.401.195

Kinerja Saham 2021

2021 Stock Performance

Bulan Month	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	
Januari January	123	130	114	115	
Februari February	115	124	92	112	
Maret March	114	120	101	103	
April April	103	110	100	106	
Mei May	106	158	104	141	
Juni June	141	146	51	51	
Juli July	50	50	50	50	
Agustus August	50	50	50	50	
September September	50	89	50	73	
Oktober October	73	74	50	51	
November November	51	66	50	57	
Desember December	58	84	57	64	

Harga dan Volume Perdagangan Saham 2021

2021 Share Price and Trading Volume

Tahun Year	Harga Saham/Lembar Stock Price					
	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change	
2021	123	158	50	64	(59)	
TW1	123	130	92	103	(20)	
TW2	103	158	51	51	(52)	
TW3	50	89	50	73	23	
TW4	73	84	50	64	(9)	

	Perubahan Change	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Frekuensi Frequency
	(8)	14.494.501.500	1.783.985.107.300	94.433
	(3)	10.759.502.400	1.207.684.434.100	134.726
	(11)	5.683.800.600	609.571.033.100	80.870
	3	6.618.817.400	686.948.957.400	142.856
	35	8.425.973.700	1.053.016.588.800	328.976
	(90)	5.323.973.100	672.017.233.000	173.299
	-	119.570.000	5.978.500.000	6.411
	-	17.282.900	864.145.000	1.939
	23	7.750.909.900	543.478.788.700	191.460
	(22)	3.634.525.700	212.411.423.100	111.963
	6	3.907.424.800	227.635.158.000	102.187
	6	5.077.820.500	356.303.832.600	156.714

	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization(Rp)
	5.862.780.409	57.319.601.000	5.575.910.093.800	375.217.946.176
	5.769.053.831	23.062.120.400	2.504.204.424.600	594.212.544.593
	5.774.442.831	13.869.516.800	1.731.012.321.800	294.496.584.381
	5.774.443.931	11.402.718.500	756.754.356.800	421.534.406.963
	5.862.780.409	8.985.245.300	583.938.990.600	375.217.946.176

Ikhtisar Waran

Waran Highlights

Kinerja Saham 2020

2020 Stock Performance

Bulan Month	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	
Januari January	130	172	79	79	
Februari February	75	86	7	8	
Maret March	7	15	2	4	
April April	5	7	3	4	
Mei May	4	5	3	4	
Juni June	4	7	3	6	
Juli July	6	19	4	16	
Agustus August	16	22	14	20	
September September	20	37	16	19	
Oktober October	18	22	15	20	
November November	20	26	18	25	
Desember December	25	25	20	21	

Harga dan Volume Perdagangan Saham 2020

2020 Share Price and Trading Volume

Tahun Year	Harga Saham/Lembar Stock Price					Perubahan Change
	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price		
2020	130	172	2	21		(109)
TW1	130	172	2	4		(126)
TW2	5	7	3	6		1
TW3	6	37	4	19		13
TW4	18	26	15	21		3

	Perubahan Change	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Frekuensi Frequency
	(51)	201.097.400	24.822.933.300	23.186
	(67)	2.647.604.500	66.422.100.700	54.146
	(3)	1.646.225.600	9.469.893.000	16.590
	(1)	1.614.879.100	8.031.063.900	31.810
	-	249.352.700	935.391.700	2.136
	2	708.064.900	3.749.433.700	4.855
	10	2.205.398.500	25.651.204.100	20.126
	4	625.981.100	11.491.897.800	5.397
	(1)	958.531.100	22.746.137.200	11.862
	2	428.716.300	7.822.369.600	4.427
	5	145.402.000	3.130.587.700	1.520
	(4)	89.589.700	1.973.578.500	1.142

	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization(Rp)
	845.134.815	11.520.842.900	318.740.958.700	17.747.831.115
	1.200.000.000	4.494.927.500	100.714.927.000	4.800.000.000
	1.200.000.000	2.572.296.700	72.605.128.400	7.200.000.000
	1.158.650.721	3.789.910.700	59.889.239.100	22.014.363.699
	845.134.815	663.708.000	85.531.664.200	17.747.831.115

Kinerja Saham 2021

2021 Stock Performance

Bulan Month	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	
Januari January	20	27	19	20	
Februari February	20	27	13	25	
Maret March	24	42	21	28	
April April	27	30	23	25	
Mei May	24	41	22	35	
Juni June	36	37	10	12	
Juli July	12	12	6	7	
Agustus August	7	8	6	8	
September September	8	39	7	27	
Oktober October	27	29	16	18	
November November	18	24	16	19	
Desember December	19	24	17	17	

Harga dan Volume Perdagangan Saham 2021

2021 Share Price and Trading Volume

Tahun Year	Harga Saham/Lembar Stock Price					
	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change	
2021	20	42	6	17	(3)	
TW1	20	42	13	28	8	
TW2	27	41	10	12	(15)	
TW3	12	39	6	27	15	
TW4	27	29	16	17	(10)	

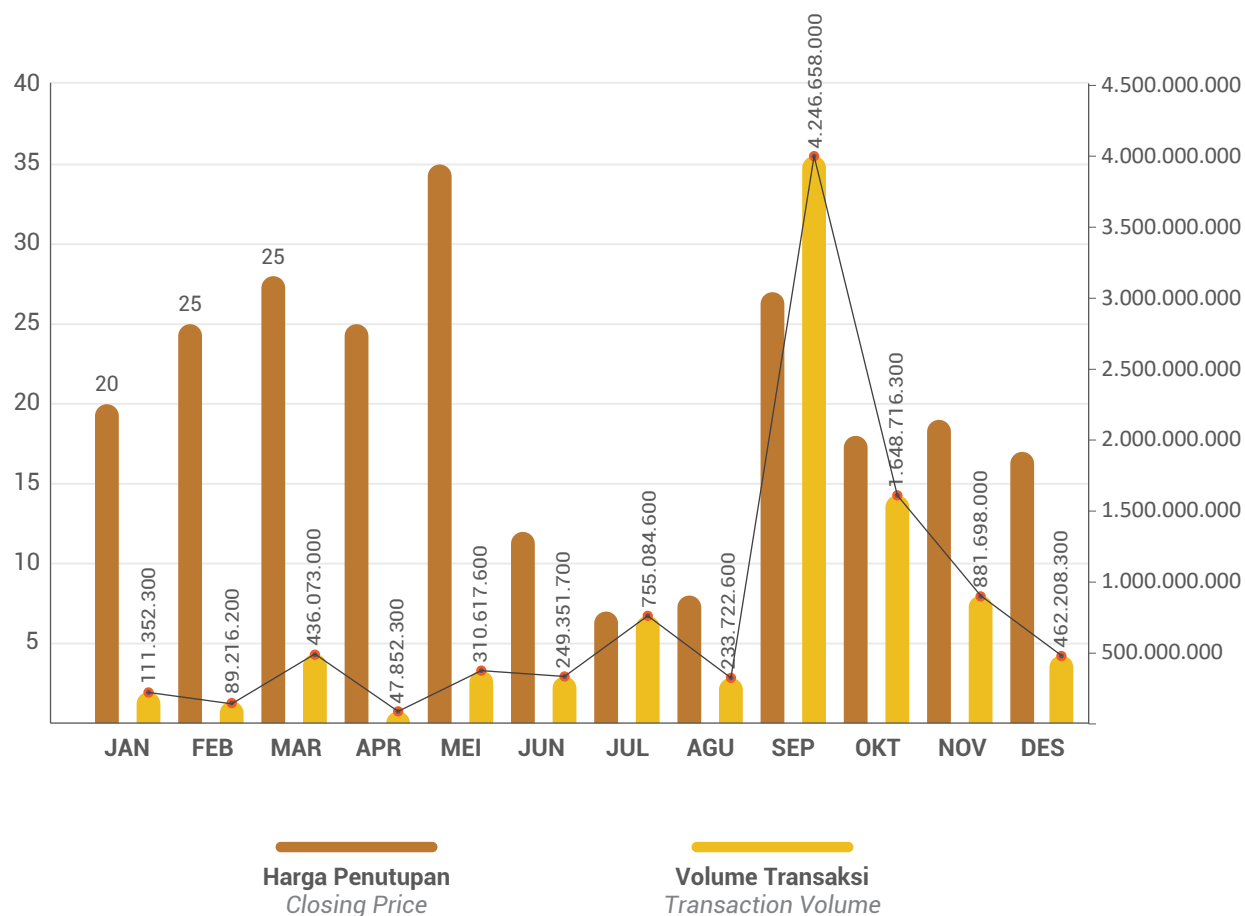
	Perubahan Change	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Frekuensi Frequency
	-	111.352.300	2.555.848.700	1.218
	5	89.216.200	1.869.336.600	2.101
	4	436.073.000	13.930.360.300	8.648
	(2)	47.852.300	1.274.557.500	1.340
	11	310.617.600	10.028.550.400	6.023
	(24)	249.351.700	4.601.434.600	4.261
	(5)	755.084.600	5.781.936.600	6.124
	1	233.722.600	1.666.322.100	1.908
	19	4.246.658.000	97.095.519.300	44.931
	(9)	1.648.716.300	35.281.446.900	23.746
	1	881.698.000	17.653.029.200	11.524
	(2)	462.208.300	9.483.963.200	7.068

	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization(Rp)
	638.682.871	9.472.550.900	201.222.305.400	10.857.608.807
	732.409.449	636.641.500	18.355.545.600	20.507.464.572
	727.020.449	607.821.600	15.904.542.500	8.724.245.388
	727.019.349	5.235.465.200	104.543.778.000	19.629.522.423
	638.682.871	2.992.622.600	62.418.439.300	10.857.608.807



Pergerakan Harga Saham PT PUTRA RAJAWALI KENCANA TBK (Waran) 2021

*Movement of Share Price of PT PUTRA RAJAWALI KENCANA TBK
(Waran) 2021*





02

Laporan Manajemen

Management Report







Laporan Komisaris Utama

Report of President Commissioner



Theodore Tonny Hendarto

Komisaris Utama
President Commissioner

“

Ditinjau dari laba yang berhasil diraih oleh Perseroan, laba tahun berjalan tahun 2021 tercatat tumbuh 21,58% dibandingkan dengan tahun 2020.

Judging from the profit achieved by the Company, the profit in 2021 grew by 21.58% compared to 2020. ”

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmatNya sehingga Perseroan dapat menjalani tahun 2021 dengan baik. Pada kesempatan ini, perkenankan kami menyampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2021.

Memasuki tahun kedua pandemi Covid-19, perekonomian global tahun 2021 mulai menunjukkan pemulihan. Hanya saja pemulihan tersebut belum signifikan dan tidak merata di semua negara. Ada yang lamban dan bahkan ada yang masih terpuruk. Kecepatan pemulihan sangat bergantung pada kondisi masing-masing negara. Akselerasi vaksin Covid-19 untuk semua penduduk dunia masih jadi faktor penentu dalam pemulihan ekonomi global.

Sedangkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2021 bergerak sangat dinamis. Meskipun sempat berkontraksi pada kuartal I 2021, pada kuartal II 2021 pertumbuhan ekonomi nasional tercatat tembus 7,07 persen secara year on year (yoy). Pertumbuhan ekonomi Indonesia meroket setelah pada periode yang sama tahun lalu mengalami kontraksi sebesar 5,32 persen. Sayangnya, penyebaran Covid-19 varian Delta yang meluas sejak Juli hingga Agustus menyebabkan pertumbuhan ekonomi Indonesia kembali merosot. Pada kuartal III, pertumbuhan ekonomi hanya sebesar 3,51 persen secara year on year (yoy). Sedangkan untuk kuartal IV pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal IV mencapai 5,02 persen secara tahunan (yoy).

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

First, we would like to thank God Almighty for all His blessings to enable the Company to accomplish great things in 2021. On this occasion, allow us to submit the Supervisory Report of the Board of Commissioners for 2021.

Entering the second year of the Covid-19 pandemic, the global economy is starting to improve in 2021. However, the recovery has not been significant and was not evenly distributed in all countries. Some are sluggish, and some are even still slumped. The speed of economic recovery was highly dependent on the conditions of each country. Acceleration of the Covid-19 vaccine for all the world's population was still a determining factor in the global economic recovery.

Meanwhile, Indonesia's economic growth in 2021 was fluctuate very dynamically. Even though it had contracted in the first quarter of 2021, in the second quarter of 2021, the national economic growth was recorded to reach 7.07% year on year (YoY). Indonesia's economic growth soared in the same period last year, experienced a contraction of 5.32%. Unfortunately, the spread of the Delta variant of the Covid-19 from July to August caused Indonesia's economic growth to decline again. Economic growth was only 3.51% year on year (YoY) in the third quarter. Meanwhile, during the fourth quarter, Indonesia's economic growth in the fourth quarter reached 5.02% annually (YoY).

Sektor industri juga mulai menggeliat dan bangkit kembali. Sepanjang Januari-September 2021, realisasi investasi di sektor manufaktur tercatat sebesar Rp 236,79 triliun. Angka ini naik 17,3% jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2020 sebesar Rp 201,87 triliun.

Dari sisi capaian nilai ekspor, kontribusi sektor industri manufaktur terus meningkat. Nilai ekspor industri manufaktur pada Januari-November 2021 mencapai US\$ 160 miliar atau berkontribusi sebesar 76,51% dari total ekspor nasional. Angka ini melampaui capaian ekspor manufaktur sepanjang tahun 2020 sebesar Rp 131 miliar, dan lebih tinggi dari capaian ekspor tahun 2019.

Berkaitan dengan hal tersebut, sektor usaha yang digeluti oleh Perseroan adalah transportasi bahan baku yang menopang keberlangsungan industri. Bangkitnya perekonomian Indonesia dan sektor industri tentunya juga membawa dampak positif bagi pertumbuhan bisnis Perseroan. Hal tersebut dapat terlihat dari pencapaian kinerja Perseroan tahun 2021.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai kinerja Perseroan menunjukkan pertumbuhan yang baik. Adanya peningkatan volume angkutan komoditas sepanjang tahun 2021 sangat berpengaruh pada peningkatan pendapatan Perseroan. Pendapatan usaha periode tahun 2021 naik 23,24% dari periode tahun sebelumnya. Pertumbuhan pendapatan Perseroan ditopang oleh peningkatan volume muatan pada sektor bahan pokok, raw material, dan agrikultur.

Ditinjau dari laba yang berhasil diraih oleh Perseroan, laba tahun berjalan tahun 2021 tercatat tumbuh 21,58% dibandingkan dengan tahun 2020. Peningkatan pendapatan Perseroan dan efisiensi biaya yang dilakukan Perseroan menjadi faktor yang menentukan pertumbuhan laba Perseroan.

Beberapa kendala yang dihadapi Perseroan pada tahun 2021 salah satunya adalah peningkatan kasus varian baru Covid-19 yang terjadi pada triwulan III. Pembatasan sosial yang diberlakukan Pemerintah untuk menurunkan penyebaran varian Delta, memberi dampak pada bisnis Perseroan sehingga target yang telah ditetapkan belum dapat tercapai. Meskipun begitu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap strategi Direksi dalam mengelola sumber daya Perseroan sehingga bertahan di tengah tantangan dan bahkan berhasil mewujudkan pertumbuhan.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris secara intensif melakukan koordinasi dalam melakukan pengawasan terhadap implementasi kebijakan strategis. Koordinasi tersebut dilakukan melalui sarana pertemuan secara elektronik maupun dalam bentuk laporan-laporan lainnya. Dewan Komisaris juga aktif memberikan bimbingan, masukan, dan inisiatif strategis kepada Direksi terkait berbagai tantangan yang dihadapi sehingga Perseroan dapat lebih adaptif menghadapinya.

The industrial sector also began to stretch and bounce back. From January to September 2021, the realization of investment in the manufacturing sector was recorded at Rp. 236.79 trillion. This figure was increased by 17.3% compared to the same period in 2020 which was Rp 201.87 trillion.

From the achievement of export value, the contribution of the manufacturing industry sector continues to increase. The export value of the manufacturing industry in January-November 2021 reached US\$ 160 billion or contributed 76.51% of total national exports. This figure exceeds the achievement of manufacturing exports throughout 2020 of Rp. 131 billion, and was higher than the export achievement in 2019.

In this regard, the Company's business sector is the transportation of raw materials, which supports the industry's sustainability. The revival of the Indonesian economy and the industrial sector would also have a positive impact on the Company's business growth. This can be seen from the achievement of the Company's performance in 2021.

Assessment of the Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners assessed that the Company's performance shows promising growth. The increase in the volume of commodity transportation throughout 2021 significantly affected the increase in the Company's revenue. Operating income for 2021 increased by 23.24% from the previous period. The Company's revenue growth was supported by increased cargo volume in the basic materials, raw materials, and agriculture sectors.

Judging from the profit achieved by the Company, the profit in 2021 grew by 21.58% compared to 2020. The increase in the Company's revenue and cost efficiency are the factors that determine the Company's profit growth.

The Company faced several obstacles in 2021, one of which was the increase in cases of new variants of Covid-19 that occurred in the third quarter. The social restrictions imposed by the Government to reduce the spread of the Delta variant have an impact on the Company's business so that the targets that have been set have not been achieved. Even so, the Board of Commissioners appreciates the strategy of the Board of Directors in managing the Company's resources so that it survives amid challenges and even succeeds in realizing growth.

Throughout 2021, the Board of Commissioners will intensively coordinate in supervising the strategic policies implementation. This coordination is carried out through electronic meetings or in the form of other reports. The Board of Commissioners is also active in providing guidance, input, and strategic initiatives to the Board of Directors regarding the various challenges faced so that the Company can be more adaptive in dealing with them.

Pandangan terhadap Prospek Usaha

Dewan Komisaris meyakini tahun 2022 perekonomian global tumbuh lebih baik dibandingkan dengan tahun 2021. Solidnya proyeksi perekonomian global lebih didukung oleh tambahan stimulus fiskal yang kuat dan akselerasi vaksinasi yang memungkinkan reopening lebih luas khususnya negara maju di Eropa dan AS. Meskipun demikian, pemulihan ekonomi global terjadi secara tidak merata (uneven recovery) yang antara lain disebabkan oleh perbedaan situasi pandemi Covid-19, kecepatan vaksinasi, dan dukungan stimulus ekonomi.

Pada skala nasional, Bank Indonesia (BI) memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 akan mencapai 4,7%-5,5%, dari 3,2%-4,0% pada tahun 2021, didorong oleh berlanjutnya perbaikan ekonomi global yang berdampak pada kinerja ekspor yang tetap kuat, serta meningkatnya permintaan domestik dari kenaikan konsumsi dan investasi. Hal ini didukung vaksinasi, pembukaan sektor ekonomi, dan stimulus kebijakan.

Sektor manufaktur merupakan salah satu kontributor Produk Domestik Bruto (PDB) terbesar nasional. Seiring dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022, Menteri Perindustrian (Menperin) Agus Gumiwang Kartasasmita menargetkan pertumbuhan industri manufaktur sebesar 4,5%-5% pada tahun 2022. Hal ini tercermin dari Purchasing Managers' Index yang mencapai 53,7 pada Januari 2022, naik jika dibandingkan dengan Desember 2021 yang mencapai 53,5. Dengan peningkatan tersebut, sektor manufaktur Indonesia mengalami perbaikan selama lima bulan berturut-turut.

Sejalan dengan optimisme akan pertumbuhan di sektor industri, Dewan Komisaris memandang bahwa prospek bisnis Perseroan ke depannya sangat potensial. Perseroan siap meraih semua peluang bisnis yang ada melalui peningkatan kualitas layanan, biaya yang efisien dan ditunjang praktik tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan juga optimis bahwa peluang usaha ke depan akan semakin berkembang di tengah kondisi makro ekonomi yang semakin membaik dengan tingkat inflasi yang stabil.

Pandangan Tentang Penerapan Tata Kelola Perus

Dalam mempercepat keunggulan kompetitif Perseroan menghadapi pasar yang semakin dinamis, Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan aspek yang sangat fundamental bagi Perseroan untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan dan meningkatkan kepercayaan dari seluruh Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendorong penerapan praktik GCG di lingkungan Perseroan tidak untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku saja, namun prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, dan Kesetaraan harus diterapkan dalam setiap kegiatan operasional dan diawasi dengan intensif.

Outlook on Business Prospects

The Board of Commissioners believes that in 2022 the global economy will grow better than in 2021. The solid projection of the global economy is further supported by the addition of a strong fiscal stimulus and acceleration of vaccinations that will allow wider reopenings, especially in developed countries in Europe and the US. However, the global economic recovery has been uneven, which is caused, among other things, by differences in the Covid-19 pandemic situation, the speed of vaccination, and support for economic stimulus.

On a national scale, Bank Indonesia (BI) predicts Indonesia's economic growth in 2022 will reach 4.7%-5.5%, from 3.2%-4.0% in 2021, driven by the continued improvement in the global economy, which has an impact on the global economy. On export, performance remains strong and increases domestic demand from increased consumption and investment. This is supported by vaccinations, the opening of the economic sector, and policy stimulus.

The manufacturing sector is one of the largest contributors to the national Gross Domestic Product (GDP). In line with Indonesia's economic growth projection in 2022, the Minister of Industry (Menperin) Agus Gumiwang Kartasasmita targets manufacturing industry growth of 4.5%-5% in 2022. This is reflected in the Purchasing Managers' Index, which reached 53.7 point in January 2022 and increased compared to December 2021, which reached 53.5 point. With this increase, Indonesia's manufacturing sector has improved for the fifth month.

In line with optimism for growth in the industrial sector, the Board of Commissioners views that the Company's business prospects in the future are very potential. The Company is ready to seize all existing business opportunities through improving service quality, efficient costs, and supported by good corporate governance practices. The Company is also optimistic that business opportunities in the future will continue to develop while improving macroeconomic conditions with stable inflation rates.

Views on the Good Corporate Governance Implementation

In accelerating the Company's competitive advantage in facing an increasingly dynamic market, Good Corporate Governance (GCG) is a fundamental aspect for the Company to achieve sustainable long-term growth and increase the trust of all Shareholders and Stakeholders.

Therefore, the Board of Commissioners encourages the implementation of GCG practices within the Company to comply with the applicable laws and regulations, but the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Equality must be applied in every operational activity and monitored intensively.

Dewan Komisaris meyakini dengan meningkatkan praktik GCG yang baik secara komprehensif, Perseroan dapat mewujudkan visi dan misinya menjadi perusahaan transportasi bahan baku yang andal dan terpercaya.

The Board of Commissioners believes that by comprehensively improving good GCG practices, the Company can realize its vision and mission to become a reliable and trusted raw material transportation company.

Perubahan Struktur Dewan Komisaris

Changes in the Board of Commissioners Structure

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Tahunan yang dibuat dihadapan Notaris Rini Yulianti, S.H. tanggal 24 Juni 2021, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Based on the deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders made before Notary Rini Yulianti, S.H., dated June 24, 2021, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Dewan Komisaris | The Board of Commissioners

Komisaris Utama

President Commissioner

Komisaris Independen (masa jabatan berakhir 4 Juli 2021)

Independent Commissioners (office term ended on 4 July 2021)

: Theodore Tonny Hendarto

: Muhamad Senang Sembiring

Pada tanggal 30 September 2021 diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dibuat dihadapan Notaris DR. Susanti, S.H., M.Kn., maka susunan Dewan Komisaris mengalami perubahan sebagai berikut:

On 30 September 2021, an Extraordinary General Meeting of Shareholders will be held with the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders drawn up before a Notary DR. Susanti, S.H., M.Kn., the composition of the Board of Commissioners has changed as follows:

Dewan Komisaris | The Board of Commissioners

Komisaris Utama

President Commissioner

Komisaris Independen (diangkat pada 30 September 2021)

Independent Commissioners (appointed on 30 September 2021)

: Theodore Tonny Hendarto

: Mohamad Chairul Imran

Apresiasi dan Penutup

Appreciation and Closing

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi atas berbagai upaya yang telah ditempuh sehingga Perseroan mampu meraih pertumbuhan di tengah kondisi yang masih menantang. Rasa terima kasih juga Dewan Komisaris sampaikan kepada segenap manajemen, karyawan dan seluruh pihak yang telah membantu bisnis Perseroan. Dengan kerja sama yang kuat dari semua pihak, Dewan Komisaris meyakini Perseroan akan tumbuh semakin kokoh di masa mendatang.

The Board of Commissioners would like to express its gratitude and highest appreciation to the Board of Directors for their various efforts that have been taken so that the Company can achieve growth amid challenging conditions. The Board of Commissioners also expresses gratitude to all management, employees, and parties who have helped the Company's business. With strong cooperation from all parties, the Board of Commissioners believes that the Company will grow stronger in the future.

Surabaya, 30 Mei 2022 | Surabaya, 30 May 2022

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Theodore Tonny Hendarto
Komisaris Utama | *President Commissioner*





Laporan Direksi

Report of President Director



Ariel Wibisono

Direktur Utama
President Director

“

Pendapatan yang berhasil diraih oleh Perseroan adalah Rp 118,2 miliar, meningkat Rp 22,2 miliar atau naik 23,24 persen dari periode yang berakhir pada 2020 sebesar Rp 95,9 miliar.

The revenue achieved by the Company was Rp 118.2 billion, an increase of Rp 22.2 billion, or 23.24% from 2020, which was Rp 95.9 billion. ”

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Tahun 2021, dunia masih diliputi gejolak pandemi Covid-19. Setelah berbagai negara diluluhlantakkan oleh serangan virus Covid-19 gelombang pertama, pada pertengahan tahun 2021, muncul varian baru, yaitu varian Delta. Meningkatnya penularan Covid-19 varian Delta di berbagai negara sangat berdampak pada melambatnya pertumbuhan ekonomi global, juga semakin tidak meratanya pertumbuhan di berbagai negara.

Meskipun dilanda pandemi Covid-19, ekonomi dunia masih berhasil tumbuh tinggi selama tahun 2021, yaitu 5,7 persen. Sayangnya pertumbuhan tersebut hanya ditopang oleh dua negara besar, yaitu Amerika Serikat (AS) dan China. Salah satu penyebabnya adalah kemampuan penanganan penyebaran kasus Covid-19, seperti vaksinasi. Negara maju dengan sumber daya besar mampu mempercepat vaksinasi, namun berbeda dengan negara berkembang yang mengandalkan impor vaksin. Selain itu, negara berkembang juga tidak punya cukup banyak dana untuk melakukan stimulus mendorong perekonomian yang melemah karena pandemi.

Di dalam negeri, walaupun dilakukan berbagai pembatasan sosial oleh Pemerintah akibat meningkatnya kasus Covid-19, perekonomian nasional pada tahun 2021 tetap mampu tumbuh sebesar 3,69 persen, lebih tinggi dibandingkan pencapaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen. Khusus di Pulau Jawa sebagai basis industri, pertumbuhan mengalami pertumbuhan sebesar 3,66 persen dan memberikan kontribusi ekonomi sebesar 57,89 persen.

Dear Shareholders and Stakeholders,

In 2021, the world is still engulfed by the turmoil of the Covid-19 pandemic. After various countries were devastated by the first wave of the Covid-19 virus attack, in mid-2021, a new variant emerged, namely the Delta variant. The increasing transmission of the Delta variant of Covid-19 in various countries has dramatically affected the global economic growth and more uneven growth in various countries.

Despite being hit by the Covid-19 pandemic, the world economy still grew high during 2021, which is 5%. Unfortunately, this growth is only supported by two major countries, namely the United States (US) and China. One of the reasons is the ability to handle the spread of Covid-19 cases, such as through vaccination. Developed countries with large resources are able to accelerate vaccination, but in contrast the developing countries relied on vaccine imports. In addition, the developing countries also do not have enough funds to carry out a stimulus to encourage an economy that is weakening due to the pandemic.

Domestically, despite various social restrictions by the Government due to the increasing number of Covid-19 cases, the national economy in 2021 was able to grow by 3.69%, higher than 2020, which was 2.07%. Especially in Java as an industrial base, growth was 3.66% and contributed by 57.89%.

Perbaikan ekonomi telah terlihat dari pertumbuhan positif pada triwulan II hingga triwulan IV meski sempat terkoreksi pada triwulan III karena munculnya varian Delta. Jika dilihat dari sektor produksi, lima sektor kontributor utama pertumbuhan ekonomi tahun 2021 adalah industri pengolahan, pertanian, perdagangan, konstruksi, dan pertambangan. Selain itu, sektor transportasi dan pergudangan, akomodasi dan makanan-minuman yang sempat berkontraksi pada triwulan III-2021 berhasil rebound dengan pertumbuhan positif pada triwulan IV-2021. Kondisi ini tentu berpengaruh positif terhadap pertumbuhan bisnis transportasi bahan baku.

Kinerja Keuangan dan Operasional Tahun 2021

Walaupun masih berada di dalam kondisi ekonomi yang penuh dengan tantangan, kinerja Perseroan sepanjang tahun 2021 menunjukkan pertumbuhan positif dan menggembirakan. Pendapatan yang berhasil diraih oleh Perseroan adalah Rp 118,2 miliar, meningkat Rp 22,2 miliar atau naik 23,24 persen dari periode yang berakhir pada 2020 sebesar Rp 95,9 miliar. Namun beban langsung Perseroan periode yang berakhir pada 2021 juga turut mengalami peningkatan sebesar Rp 18,7 miliar atau 24,41 persen menjadi Rp 95,3 miliar dari posisi sebelumnya pada 2020 yang tercatat sebesar Rp 76,6 miliar. Kenaikan ini sejalan dengan utilisasi armada dalam meningkatkan pendapatan di mana terjadi peningkatan konsumsi bahan bakar, biaya perjalanan untuk pengemudi maupun biaya pemeliharaan dan suku cadang kendaraan.

Laba tahun berjalan yang berhasil dibukukan oleh Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mencapai Rp 8,2 miliar. Angka tersebut mengalami peningkatan 21,58 persen dari periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp 6,7 miliar. Hal ini dikarenakan meningkatnya pendapatan Perseroan dan efisiensi biaya yang dilakukan Perseroan.

Ditinjau dari kinerja operasional, terjadi peningkatan utilisasi di mana selama tahun 2021 Perseroan melakukan penambahan jumlah kendaraan sebanyak 17 unit dari 205 unit pada tahun 2020, menjadi 222 unit. Hal tersebut dipengaruhi oleh adanya peningkatan volume muatan di sektor bahan pokok, raw material, dan agrikultur. Di tengah meningkatnya volume muatan tersebut, untuk mempercepat proses pengiriman, Perseroan melakukan strategi penggunaan angkutan multimoda karena dapat mengurangi waktu yang hilang pada transshipment point. Penggunaan angkutan multimoda juga mampu menekan kerugian terhadap jarak sehingga dapat meningkatkan efisiensi.

Strategi Usaha Perseroan Tahun 2021

Pada tahun 2021, perumusan strategi usaha serta target pendapatan dan laba bersih Perseroan didasarkan beberapa faktor yaitu:

1. Adanya peningkatan volume yang cukup tinggi pada sektor pengiriman bahan baku industri (oleokimia), bahan industri farmasi (gliserine), crude palm oil (CPO), agrikultur, barang jadi, dan material bangunan.

Economic improvement has been seen from positive growth in the second quarter to the fourth quarter of 2021. However, it was contracted in the third quarter due to the emergence of the Delta variant. From the production sector, the five main contributory sectors of economic growth in 2021 were the manufacturing, agriculture, trade, construction, and mining industries. In addition, the transportation and warehousing, accommodation, and food-beverage sectors, which had contracted in the third quarter of 2021, managed to rebound with positive growth in the fourth quarter of 2021. This condition certainly has a positive effect on the growth of the raw material transportation business.

Financial and Operational Performance in 2021

Although still in the midst of economic challenges, the Company's performance throughout 2021 showed positive growth. The revenue achieved by the Company was Rp 118.2 billion, an increase of Rp 22.2 billion, or 23.24% from 2020, which was Rp 95.9 billion. However, the Company's direct expenses for the period ending in 2021 also increased by Rp 18.7 billion or 24.41 % to Rp 95.3 billion from 2020, which was recorded at Rp. 76.6 billion. This increase was in line with fleet utilization in increasing revenue, where there was an increase in fuel consumption, travel costs for drivers, as well as maintenance costs, and vehicle spare parts.

The profit for the year that the Company successfully recorded for the period ending on 31 December 2021 reached Rp 8.2 billion. This figure has increased by 21.58 % from 31 December 2020, recorded at Rp. 6.7 billion. This is due to the increase in the Company's revenue and cost efficiency by the Company.

In terms of operational performance, there was an increase in utilization where during 2021, the Company increased the number of vehicles by 17 units from 205 units in 2020 to 222 units. An increase influenced this in cargo volume in the basic materials, raw materials, and agriculture sectors. In the midst of the increasing volume of cargo, to speed up the delivery process, the Company implemented a multimodal transportation strategy to reduce lost time at transshipment points. The use of multimodal transport can also minimize losses on the distance to increase efficiency.

The Company's Business Strategy in 2021

In 2021, the formulation of the business strategy as well as the Company's revenue and net profit targets was based on several factors, namely:

1. There was a reasonably high volume increase in the shipping sector for industrial raw materials (oleochemicals), pharmaceutical industrial materials (glycerine), crude palm oil (CPO), agriculture, finished goods, and building materials.

2. Produk-produk strategis seperti air minum dalam kemasan dan bahan baku untuk industri kertas juga memberi peluang usaha yang sangat baik bagi Perseroan.
3. Pada saat terjadi pandemi Covid-19 tahun 2020, banyak proyek infrastruktur yang dihentikan pengerjaannya dikarenakan adanya pembatasan sosial berskala besar. Pada tahun 2021 Direksi memproyeksikan terjadi peningkatan penyelesaian infrastruktur yang sempat terhenti serta pembangunan infrastruktur baru untuk mempercepat pemulihan ekonomi.

Untuk mengolah peluang tersebut, Direksi bersama jajaran manajemen telah menerapkan strategi penggunaan angkutan multimoda untuk peningkatan utilisasi kendaraan dan kapasitas angkut. Selain itu, Direksi juga melaksanakan strategi marketing yang tepat sasaran, yaitu mencari sektor-sektor potensial dengan sistem kontrak kerja langsung dengan pabrik dan dedicated customer.

Untuk meningkatkan kinerja, di sepanjang tahun 2021 Perseroan menitikberatkan pada kebijakan strategis berikut ini:

1. Meningkatkan Penggunaan Angkutan Multimoda

Kebijakan strategis ini diambil oleh Perseroan untuk menyelaraskan pertumbuhan perusahaan dengan upaya ramah lingkungan. Kontribusi Perseroan terhadap pengurangan emisi rumah kaca adalah dengan cara penggunaan angkutan multimoda, yaitu mengombinasikan penggunaan truk dan kereta.

Saat ini Perseroan bekerja sama dengan PT Rajawali Dwi Putra Indonesia selaku pemegang izin Badan Usaha Angkutan Multimoda, mengoperasikan pengangkutan multimoda (truk dan kereta). Sepanjang tahun 2021, terdapat 685 pengiriman menggunakan kereta dengan tujuan Surabaya-Jakarta-Surabaya, yang berarti penghematan penggunaan 685 truk pengiriman dengan rute yang sama.

2. Memperluas Jangkauan Operasional di 74 Kabupaten/Kota

Sejak berdiri pada tahun 2012, Perseroan telah menjangkau 63 kabupaten/kota di Pulau Jawa dan Bali. Pada akhir 2020 hingga kuartal ketiga 2021, Perseroan secara intensif melakukan riset pasar terkait potensi pengembangan jangkauan operasional di Sumatera.

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan telah melakukan uji coba mengembangkan wilayah operasional di Sumatera sebanyak 11 kabupaten/kota. Dengan demikian, pada akhir 2021, Perseroan melayani jangkauan operasional hingga 74 kabupaten/kota di Pulau Bali, Jawa, dan Sumatera.

3. Mengembangkan Aplikasi Internal

Upaya Perseroan untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi adalah dengan mengembangkan sistem teknologi operasional multimodal menjadi TMS (Transport Management System) agar bisa terintegrasi langsung dengan unit kendaraan melalui monitoring system operasional.

Selain itu Perseroan juga mengembangkan aplikasi Driver Management System Perseroan untuk menunjang pekerjaan sopir truk serta aplikasi Operational Management System, yaitu aplikasi untuk tim operasional Perseroan.

2. *Strategic products such as bottled drinking water and raw materials for the paper industry also provide excellent business opportunities for the Company.*
3. *During the Covid-19 pandemic in 2020, many infrastructure projects were suspended due to large-scale social restrictions. In 2021, the Board of Directors projected that there would be an increase in the completion of infrastructure that had stalled as well as the construction of new infrastructure to accelerate economic recovery.*

To exploit this opportunity, the Board of Directors, together with the management, have implemented a strategy of using transportation.

In addition, the Board of Directors also implements targeted marketing strategies, namely looking for potential sectors with a direct work contract system with factories and dedicated customers.

To improve performance, throughout 2021, the Company will focus on the following strategic policies:

1. Increasing Multimodal Transport Usage

The Company took this strategic policy to align the Company's growth with environmentally friendly efforts. The Company's contribution to reducing greenhouse gas emissions is through multimodal transportation, which combines the use of trucks and trains.

Currently, the Company is collaborating with PT Rajawali Dwi Putra Indonesia as the license holder of the Multimodal Transport Business Entity, operating multimodal transport (trucks and trains). Throughout 2021, there were 685 deliveries using trains to Surabaya-Jakarta-Surabaya, which means savings in using 685 delivery trucks on the same route.

2. Expanding Operational Reach in 74 Regencies/Cities

Since its establishment in 2012, the Company has reached 63 districts/cities in Java and Bali. From the end of 2020 until the third quarter of 2021, the Company intensively conducts market research related to the potential for expanding its operational reach in Sumatera.

Until the end of 2021, the Company has conducted trials to develop operational areas in Sumatera in as many as 11 districts/cities. Thus, by the end of 2021, the Company will serve an operational reach of up to 74 districts/cities on the islands of Bali, Java, and Sumatera.

3. Developing Internal Applications

The Company's effort to adapt to technological developments is to develop a multi-module operational technology system into a TMS (Transport Management System) to be directly integrated with vehicle units through operational monitoring systems.

In addition, the Company has also developed the Company's Driver Management System application to support the work of truck drivers, as well as the Operational Management System application, which is an application for the Company's operational team.

4. Meningkatkan Kompetensi Pengemudi

Faktor human error saat ini adalah penyebab tertinggi dalam kasus kecelakaan lalu lintas. Karena itu, Perseroan berkomitmen untuk turut membantu upaya Pemerintah dalam mengurangi kecelakaan lalu lintas dengan memberikan pelatihan dan sertifikasi bagi sopir truk.

Dalam melakukan perumusan dan pengambilan keputusan atas kebijakan strategis, Direksi senantiasa berperan aktif melalui pertemuan rutin baik dengan Dewan Komisaris maupun dengan jajaran Manajemen. Direksi menyusun strategi berdasarkan masukan dan ide yang diterima dengan mempertimbangkan berbagai aspek baik internal maupun eksternal.

Selain itu, Direksi juga terus memastikan implementasi kebijakan strategis tepat sasaran. Untuk itu Direksi melakukan pemantauan secara intensif melalui rapat manajemen dan laporan-laporan yang disampaikan. Direksi juga selalu memberikan arahan dan masukan agar kualitas dari pelaksanaan kebijakan strategis dapat terus ditingkatkan.

Peluang Usaha

Perseroan meyakini bisnis angkutan terutama angkutan bahan baku tidak akan pernah berkurang karena kebutuhan bahan baku akan terus ada. Laporan World Economic Outlook (WEO) International Monetary Fund (IMF) edisi Januari 2022 menunjukkan bahwa setelah mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,9 persen pada 2021, perekonomian global diprediksi mengalami moderasi ke level 4,4 persen di 2022 atau turun -0,5 %age points dibandingkan WEO Oktober 2021 dan 3,8 persen di 2023.

Di dalam negeri, usaha pemerintah Indonesia dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi dilaksanakan melalui kebijakan penanganan pandemi dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang efektif pada 2021 dan diperkuat dengan fokus penciptaan tenaga kerja selain kesehatan dan perlindungan masyarakat pada 2022.

Meskipun optimisme akan bangkitnya perekonomian nasional sangat tinggi, beberapa risiko yang perlu diwaspadai ke depan antara lain potensi kemunculan varian baru Covid-19, isu disrupsi suplai, dan volatilitas harga energi yang memberi ketidakpastian pada tingkat inflasi, risiko pada stabilitas keuangan emerging markets. Selain itu, normalisasi kebijakan moneter negara maju dengan menaikkan suku bunga, tensi geopolitik yang masih tinggi, dan isu perubahan iklim juga menjadi risiko-risiko yang perlu diwaspadai ke depan.

Sementara itu, Bank Indonesia (BI) memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 akan mencapai 4,7 persen hingga 5,5 persen, dari pencapaian 3,2 persen hingga 4,0 persen pada tahun 2021, didorong oleh berlanjutnya perbaikan ekonomi global yang berdampak pada kinerja ekspor yang tetap kuat, serta meningkatnya permintaan domestik dari kenaikan konsumsi dan investasi. Hal ini didukung vaksinasi, pembukaan sektor ekonomi, dan stimulus kebijakan. Sinergi kebijakan yang erat dan kinerja perekonomian tahun 2021 menjadi modal untuk semakin bangkit dan optimis akan pemulihan ekonomi Indonesia

4. Improving Driver Competence

The human error factor is currently the highest cause of traffic accidents.

Therefore, the Company is committed to helping the Government's efforts to reduce traffic accidents by providing training and certification for truck drivers.

In formulating and making decisions on strategic policies, the Board of Directors always plays an active role through regular meetings with the Board of Commissioners and the Management. The Board of Directors formulates a strategy based on the input and ideas received by considering various internal and external aspects.

In addition, the Board of Directors also continues to ensure that the implementation of strategic policies is right on target. For this reason, the Board of Directors conducts intensive monitoring through management meetings and submitted reports. The Board of Directors also always provides direction and input so that the quality of implementing strategic policies can be continuously improved.

Business opportunities

The Company believes that the transportation business, especially the transportation of raw materials, will never decrease because the need for raw materials will continue to exist. The January 2022 edition of the World Economic Outlook (WEO) International Monetary Fund (IMF) report shows that after recording 5.9 % growth in 2021, the global economy is predicted to moderate to 4.4 % in 2022 or down -0.5 %age points compared to WEO October 2021 and 3.8% in 2023.

Domestically, the Indonesian Government's efforts in accelerating economic growth are carried out through a policy for handling the pandemic and the National Economic Recovery (PEN), which will be effective in 2021 and strengthened with a focus on creating manpower other than health and protecting the community in 2022.

Although optimism for the revival of the national economy is very high, several risks that need to be watched out for in the future include the potential emergence of a new variant of Covid-19, supply disruption issues, and energy price volatility that creates uncertainty in inflation rates, risks to financial stability in emerging markets. In addition, the normalization of monetary policy in developed countries by raising interest rates, geopolitical tensions that are still high, and the issue of climate change are also risks that need to be watched out for going forward.

Meanwhile, Bank Indonesia (BI) predicts Indonesia's economic growth in 2022 will reach 4.7 % to 5.5 %, from 3.2 % to 4.0 % in 2021, driven by the continued improvement in the global economy, which has an impact on the global economy on export performance that remains strong, as well as increasing domestic demand from rising consumption and investment. This is supported by vaccinations, the opening of the economic sector, and policy stimulus. Close policy synergies and economic performance in 2021 are capital to be more optimistic about Indonesia's economic recovery in 2022. Strengthening synergies and innovations aims to create mass immunity from the Covid-19 pandemic and reopen

yang lebih baik pada tahun 2022. Penguatan sinergi dan inovasi ditujukan untuk menciptakan imunitas masal dari pandemi Covid-19 dan pembukaan kembali sektor ekonomi prioritas, mendorong pemulihan ekonomi dalam jangka pendek melalui kebijakan peningkatan permintaan, serta memperkuat pertumbuhan yang lebih tinggi dalam jangka menengah melalui kebijakan reformasi struktural.

Karena itu, Direksi memandang prospek bisnis Perseroan akan terus membaik pada masa mendatang. Apalagi jika pembatasan kegiatan yang terjadi selama pandemi Covid-19 dilonggarkan, Direksi meyakini hal ini dapat mendorong pertumbuhan sektor konsumsi rumah tangga.

Dalam menghadapi prospek usaha yang sangat baik tersebut, Direksi mengambil langkah strategis yaitu:

1. Menargetkan pertumbuhan pendapatan dari sektor bahan pokok, building material, sewa-menyewa, dan agrikultur.
2. Mengintensifkan penggunaan angkutan multimoda baik itu dengan kereta maupun kapal laut sehingga dapat meningkatkan utilisasi.
3. Memperluas cakupan wilayah operasional di Pulau Sumatera.
4. Meningkatkan diversifikasi jenis komoditas yang diangkut.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Kesadaran untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan hal yang fundamental untuk melindungi kepentingan perusahaan dan pemegang saham. Penerapan prinsip-prinsip GCG akan membentuk perusahaan yang transparan dan terpercaya serta memiliki manajemen yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga mampu memperkokoh nilai dan meningkatkan kepercayaan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dalam melaksanakan prinsip-prinsip GCG, Perseroan mengimplementasikan penerapan GCG dalam bentuk menjalankan prinsip kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dan memiliki keterkaitan terhadap Perseroan serta bidang usaha yang dijalankannya, antara lain Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal; Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia tahun 2021 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG); Anggaran Dasar Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga memperhatikan Peraturan yang dikeluarkan oleh OJK serta Bursa Efek Indonesia seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Direksi berupaya untuk terus meningkatkan kualitas implementasi GCG di lingkungan perusahaan, sehingga dapat mendorong dan mendukung perkembangan Perusahaan, mengelola sumber daya dan risiko dengan lebih baik dengan mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perusahaan.

priority economic sectors, promote economic recovery in the short term through demand-boosting policies, and strengthen higher growth in the medium term through structural reform policies.

Therefore, the Board of Directors views that the Company's business prospects will continue to improve in the future. Moreover, if the restrictions on activities that occurred during the Covid-19 pandemic are relaxed, the Board of Directors believes this can encourage the growth of the household consumption sector.

In facing the excellent business prospects, the Board of Directors took strategic steps, namely:

1. *Targeting revenue growth from the basic materials, building materials, leasing, and agriculture sectors.*
2. *Intensify multimodal transportation, both by train and ship, to increase utilization.*
3. *Expanding the operational area coverage on the island of Sumatra.*
4. *Increase the diversification of the types of commodities transported.*

Implementation of Good Corporate Governance

Awareness of implementing Good Corporate Governance (GCG) is fundamental to protecting the interests of the Company and its shareholders. The implementation of GCG principles will form a transparent and reliable company and has manages that can be accounted for to strengthen values and increase the trust of shareholders and stakeholders.

In implementing the GCG principles, the Company implements GCG by complying with applicable laws and regulations that relevant with the Company and its business fields, including Law no. 8 of 1995 on the Capital Market; Law No. 40 of 2007 on the Limited Liability Companies and General Guidelines for Indonesian Corporate Governance in 2021 issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG); Company's Articles of Association.

In addition, the Company complies with the regulations issued by the OJK and the Indonesia Stock Exchange, such as the Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2014 concerning the Guidelines for the Governance of Public Companies; Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines for Corporate Governance.

The Board of Directors strives to improve the quality of GCG implementation within the Company continuously to encourage, support the development of the Company, and manage resources and risks better by preventing irregularities in the management of the Company.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Sebagai perusahaan yang tumbuh bersama dengan masyarakat dan lingkungan, Perseroan memiliki komitmen terhadap para pemangku kepentingan. Karena itulah Perseroan meyakini bahwa program TJSL yang dibangun oleh Perseroan dapat memberikan kontribusi positif pada 3P yaitu Planet (pembangunan lingkungan), People (pembangunan sosial) dan Profit (pembangunan ekonomi). Fokus Perseroan dalam melaksanakan program TJSL adalah pada pembangunan Sumber Daya Manusia berkelanjutan, memelihara kepuasan pelanggan serta membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat.

Dalam membangun Sumber Daya Manusia yang berkelanjutan, upaya yang dilakukan Perseroan adalah dengan memperhatikan pengembangan dan kualitas SDM melalui serangkaian pelatihan.

Selain itu Perseroan juga senantiasa memperhatikan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebagai upaya untuk mencegah adanya kecelakaan di jalan raya. Di sepanjang tahun 2021, Perseroan telah mengikutsertakan 10 orang sopir untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi pengemudi angkutan barang khusus dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi.

Hal lain, Perseroan juga mengikutsertakan seluruh sopir dalam program BPJS Ketenagakerjaan yang diharapkan dapat memberikan kenyamanan dalam bekerja. Selain itu, Perseroan melakukan renovasi tempat istirahat bagi sopir di lingkungan kerja serta membuat musala yang nyaman agar para karyawan maupun sopir dapat menjalankan ibadah dengan lebih baik.

Upaya memelihara kepuasan pelanggan dilakukan oleh Perseroan dengan menerapkan sejumlah langkah strategis yang bertujuan membina hubungan baik dengan mereka. Perseroan menyediakan media komunikasi untuk memberi kesempatan kepada pelanggan untuk menyampaikan kritik dan saran terkait layanan yang disediakan.

Perseroan bekerja sama dengan Politeknik Keselamatan Transportasi Kota Tegal Kementerian Perhubungan dan Universitas Pertamina dalam rangka pengembangan SDM. Perseroan juga memberi bantuan bagi penghafal Al Qur'an melalui PPPA Darul Qur'an Surabaya. Di samping itu, Perseroan juga melakukan pemberdayaan masyarakat sekitar dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di berada di daerah operasi Perseroan.

Social and Environmental Responsibility

As a company that grows with the community and the environment, the Company is committed to its stakeholders. For this reason, the Company believes that the CSR program developed by the Company can make a positive contribution to the 3Ps, namely Planet (environmental development), People (social development), and Profit (economic growth). The Company's focus in implementing the CSR program is developing sustainable Human Resources, maintaining customer satisfaction, and building harmonious relationships with the community.

In building sustainable Human Resources, the Company's efforts are to pay attention to the development and quality of HR through a series of training.

In addition, the Company also always pays attention to Occupational Health and Safety aspects to prevent accidents on the highway. Throughout 2021, the Company has enrolled ten drivers to take part in training and certification of special freight transport drivers from the National Professional Certification Agency.

The Company also includes all drivers in the BPJS Employment program, which is expected to provide comfort at work. In addition, the Company renovated rest areas for drivers in the work environment and made a comfortable prayer room so that employees and drivers could perform their prayers better.

The Company carries out efforts to maintain customer satisfaction by implementing several strategic measures to foster good relations with them. The Company provides communication channel to allow customers to submit criticisms and suggestions regarding the services provided.

The Company cooperates with the Tegal City Transportation Safety Polytechnic of the Ministry of Transportation and Pertamina University in the context of developing human resources. The Company also assists in memorizing the Qur'an through PPPA Darul Qur'an Surabaya. In addition, the Company also empowers the surrounding community and creates job opportunities for the community in the Company's operational areas.

Perubahan Susunan Direksi

Pada tahun 2021 tidak terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2020 yang diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2021, susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Ariel Wibisono
President Director
Direktur : Yonathan Himawan Hendarto
Director

Changes to the Composition of the Board of Directors

In 2021, there was no change in the Company's Board of Directors composition. Based on the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year, 2020 held on 23 June 2021, the composition of the Board of Directors is as follows:

Penutup

Sebelum menutup laporan ini, Direksi ingin memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada segenap jajaran manajemen dan karyawan yang telah berdedikasi penuh dalam mewujudkan layanan berkualitas bagi Pelanggan. Tak lupa Direksi juga menyampaikan rasa terima kasih atas kerja sama yang sangat baik dari Dewan Komisaris. Bersama-sama, kita akan jadikan pencapaian di tahun 2021 ini sebagai landasan yang lebih kokoh untuk meraih pertumbuhan yang lebih baik di masa mendatang.

Closing Remark

Before closing this report, the Board of Directors would like to express the highest appreciation to all management and employees who have been fully dedicated in providing quality services for customers. The Board of Directors also like to express the appreciation for the excellent cooperation from the Board of Commissioners. Together, the achievements in 2021 will be a stronger foundation to achieve better growth in the future.

Surabaya, 30 Mei 2022 | Surabaya, 30 May 2022

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Director



Ariel Wibisono
Direktur Utama | *President Director*



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT PUTRA RAJAWALI KENCANA, TBK.

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS CONCERNING THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT OF 2021 PT PUTRA RAJAWALI KENCANA, TBK.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Putra Rajawali Kencana, Tbk. tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, certified that all information in the Annual Report of PT Putra Rajawali Kencana, Tbk. of 2021 has been published in full and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

In witness whereof this statement was made truthfully.

Surabaya, 30 Mei 2022 | Surabaya, 30 May 2022



Theodore Tonny Hendarto
Komisaris Utama
President Commissioner



Ariel Wibisono
Direktur Utama
President Director



Mohamad Chairul Imran
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Yonathan Himawan Hendarto
Direktur
Director

03

Profil Perusahaan

Company Profile





Identitas Perusahaan

Identitas Perusahaan

Nama Perusahaan
Company Name



PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LEADING THE WAY

Alamat
Address



Ruko Section One Blok F10
Jalan Rungkut Industri Raya I
Kendangsari, Tenggilis Mejoyo,
Surabaya

Modal Dasar
Authorized Capital



Rp700.000.000

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Incorporation



Akta Nomor 5 tanggal 17 April 2012
Deed No. 5 dated April 17, 2012

Bidang Usaha
Line of Business



Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup aktivitas Perseroan meliputi bidang pengangkutan dan pergudangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi dan perdagangan besar atau eceran.

As described in article 3 of the Company's articles of association, the Company's activities include transportation and warehousing, rental and leasing activities without option rights, as well as wholesale and retail trading.

Modal Ditempatkandan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-in Capital



Rp 175.073.164.000

Telpon
Phone



+62 31 99013573

Fax
Facsimile



+62 31 99850898

Email
Email



info@puratrans.com

Website
Website



www.puratrans.com



Profil Perusahaan

Company Profile

PT Putra Rajawali Kencana Tbk ("Perseroan") adalah perusahaan yang berlokasi di Surabaya dan bergerak di bidang jasa transportasi pengangkutan yang memiliki berbagai layanan, yaitu upstream supply chain logistic, internal supply chain logistic serta downstream supply chain management. Perseroan merupakan bagian dari Rajawali Group, sebuah grup perusahaan yang memiliki pengalaman panjang di bidang jasa pengangkutan bahan baku.

Sejarah Perseroan diawali dari sebuah divisi cargo box dan flatbed yang berfokus kepada segmen komoditas padat dan barang-barang material pendukung pembangunan dan konstruksi. Hingga pada tahun 2012 status divisi tersebut diubah menjadi badan hukum Perseroan Terbatas. Hal tersebut dilakukan sebagai bagian dari strategi untuk lebih mengembangkan usaha dalam skala yang lebih luas.

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Nomor 5 tanggal 17 April 2012 di hadapan Notaris Juanita Sari Dewi, Sarjana Hukum, Notaris di Surabaya dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-39185.AH.01.01 Tahun 2012 dan telah memiliki Nomor Induk Berusaha No. 9120006671946 tanggal 14 Juni 2019 yang diterbitkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS Republik Indonesia.

Sejalan dengan pertumbuhannya, Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan No. 23 tanggal 20 September 2019 dari Notaris Rini Yulianti, SH., mengenai perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Terbuka, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0072852.AH.01.02 Tahun 2019.

Hingga saat ini armada yang dimiliki oleh Perseroan telah mencapai lebih dari 200 unit. Semua armada tersebut telah dilengkapi dengan sistem informasi dan teknologi yang canggih. Sepanjang perjalanan bisnisnya, Perseroan telah berhasil meraih kepercayaan dari berbagai perusahaan di Indonesia. Hal tersebut menjadi landasan kuat bagi Perseroan untuk terus memantapkan langkah untuk berkembang melalui berbagai keunggulan kompetitif dengan terus berinovasi demi mewujudkan bisnis yang berkelanjutan.

PT Putra Rajawali Kencana Tbk (the "Company") is a company located in Surabaya; the Company engages in transportation services and has various services, namely upstream supply chain logistics, internal supply chain logistics, and downstream supply chain management. The Company is part of the Rajawali Group, a group of companies with long experience in raw material transportation.

The Company's history begins with a cargo box and flatbed division that focuses on the solid commodity segment and construction and construction supporting materials. Until 2012 the Company's status as a division changed to a Limited Liability Company legal entity. This change was part of a strategy to develop the business broader.

The Company was established based on Deed No. 5 dated 17 April 2012 made before Notary Juanita Sari Dewi, Bachelor of Law, a Notary in Surabaya, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-39185.AH.01.01 of 2012 with Business Identification No. 9120006671946 dated 14 June 2019 issued by the OSS Management and Organizing Agency of the Republic of Indonesia.

In line with its growth, the Company amended its Articles of Association several times, most recently based on the deed of the Company's Shareholders Decree No. 23 dated 20 September 2019 from Notary Rini Yulianti, SH., regarding the change in the Company's status from a closed company to a public company, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0072852.AH.01.02/2019.

Until now, the fleet owned by the Company has reached more than 200 units. All of these fleets are equipped with sophisticated information systems and technology. Throughout its business journey, the Company has won the trust of various companies in Indonesia. These measures are a strong foundation for the Company to continue strengthening its steps to develop through multiple competitive advantages by innovating to realize a sustainable business.

Riwayat Singkat Perusahaan

Milestone



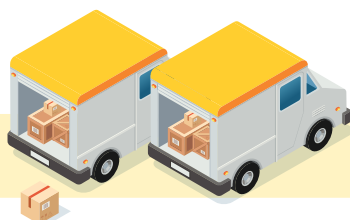
2012

PT Putra Rajawali Kencana didirikan berdasarkan Akta Nomor 5 tanggal 17 April 2012.
PT Putra Rajawali Kencana established based on deed No. 5 dated April 17, 2012



2014

Resource Planning (ERP) untuk seluruh armada yang dimiliki oleh PT Putra Rajawali Kencana.
Implementation of Enterprise Resource Planning (ERP) system for all of fleets owned by PT Putra Rajawali Kencana.



2015-2019

PT Putra Rajawali Kencana menambah 64 unit armada untuk menangani Jawa, Bali dan jalur Sumatera
PT Putra Rajawali Kencana added 64 units of fleet to handle Java, Bali, and Sumatera



2020

PT Putra Rajawali Kencana melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia.
PT Putra Rajawali Kencana conducted an IPO on the Indonesia Stock Exchange

Visi, Misi & Nilai Perusahaan

Vision, Mission & Corporate Value



Menjadikan perusahaan intralogistik dan multimoda terbesar di Indonesia

Become the largest intralogistics and multimodal company in Indonesia



- Menjadi mitra strategis pemerintah di dalam pendistribusian dan pengiriman barang sektor pembangunan dan komoditas nasional.
Become a strategic partner of the government in the distribution and shipment of goods in the development sector and national commodities.
- Menjadi bagian mitra industri di dalam pendistribusian dan pengiriman barang yang berkomitmen secara profesional cepat dan aman.
Become a part of the industry partners in the distribution and shipment of goods who are committed professionally fast and safe.
- Menjadi perusahaan multimoda di dalam pengiriman dan pendistribusian barang.
Become a multimodal company in shipping and distributing goods



Integritas

Inti dari nilai integritas adalah bertindak secara konsisten antara apa yang dikatakan dengan tingkah lakunya sesuai nilai-nilai yang dianut. Indikator perilaku utama adalah jujur, disiplin, dan bertanggung jawab.

Profesional

Inti dari nilai profesional adalah bekerja menggunakan seluruh potensi secara optimal dan mengembangkan diri secara terus-menerus. Indikator perilaku utama adalah objektif (tidak terpengaruh atau dipengaruhi bias), dapat menjaga kerahasiaan penting, transparan, memiliki komitmen yang kuat terhadap profesi, serta dapat diandalkan.

Kerja Sama Tim

Inti dari nilai kerja sama tim adalah kemampuan mewujudkan visi dan misi Perseroan secara bersama-sama. Indikator perilaku utama adalah melaksanakan komunikasi dan koordinasi yang jelas, terarah, efektif, dan efisien serta mengembangkan kebersamaan dalam tim, berkolaborasi, dan sinergi.

Fokus pada Pelanggan

Inti dari nilai fokus pada pelanggan adalah memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Indikator perilaku utama adalah memberikan pelayanan prima pada pelanggan dengan tetap memperhatikan kepentingan Perseroan serta menjalin kemitraan strategis untuk memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Integrity

The essence of the value of integrity is to act consistently between what is said and his behavior according to the values adopted. The main behavioral indicators are honest, disciplined, and responsible.

Professional

The essence of professional values is to work to use all of your potential optimally and develop yourself continuously. The main behavioral indicators are objective (not influenced or influenced by bias), can maintain important confidentiality, are transparent, have a strong commitment to the profession, and are reliable.

Teamwork

The core of the value of teamwork is the ability to realize the vision and mission of the Company together. The main behavioral indicators are carrying out clear, directed, effective, and efficient communication and coordination as well as developing togetherness in a team, collaborating, and synergizing.

Customer Focus

The essence of the value of customer focus is to provide the best service to customers. The main behavioral indicator is providing excellent service to customers while still paying attention to the interests of the Company and establishing strategic partnerships to provide added value for the Company.

Wilayah Operasi

Operation Area



Wilayah operasi Perseroan meliputi:

- Bali
- Jawa Timur
- Jawa Tengah
- Jawa Barat
- Banten
- Yogyakarta
- Jakarta
- Sumatera Selatan
- Lampung
- Sumatera Barat
- Jambi
- Sumatera Utara

The Company's operating areas include:

- Bali
- East Java
- Central Java
- West Java
- Banten
- Yogyakarta
- Jakarta
- South Sumatra
- Lampung
- West Sumatra
- Jambi
- North Sumatra

Keanggotaan Perseroan Dalam Asosiasi

Company Membership In Association

Saat ini Perseroan telah tergabung dalam beberapa keanggotaan asosiasi, sebagai berikut:

1. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) sejak 2020 sebagai Anggota
2. Kamar Dagang dan Industri (Kadin) sejak 2021 sebagai Anggota
3. Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia (ALFI) sejak 2019 sebagai Anggota
4. Asosiasi Pengusaha Truk Indonesia (Aptrindo) sejak 2015 sebagai Anggota
5. Perkumpulan Keamanan dan Keselamatan Indonesia (Kamselindo) sejak 2021 sebagai Anggota
6. Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) sejak 2020 sebagai Anggota Pengurus Bidang Komunikasi Media dan Industri

Manfaat yang didapatkan Perseroan dengan tergabung dalam keanggotaan asosiasi adalah Perseroan mendapatkan berbagai informasi terbaru dalam dunia usaha serta dapat menjalin komunikasi antara sesama anggota dan pihak-pihak yang terkait dengan bisnis Perseroan.

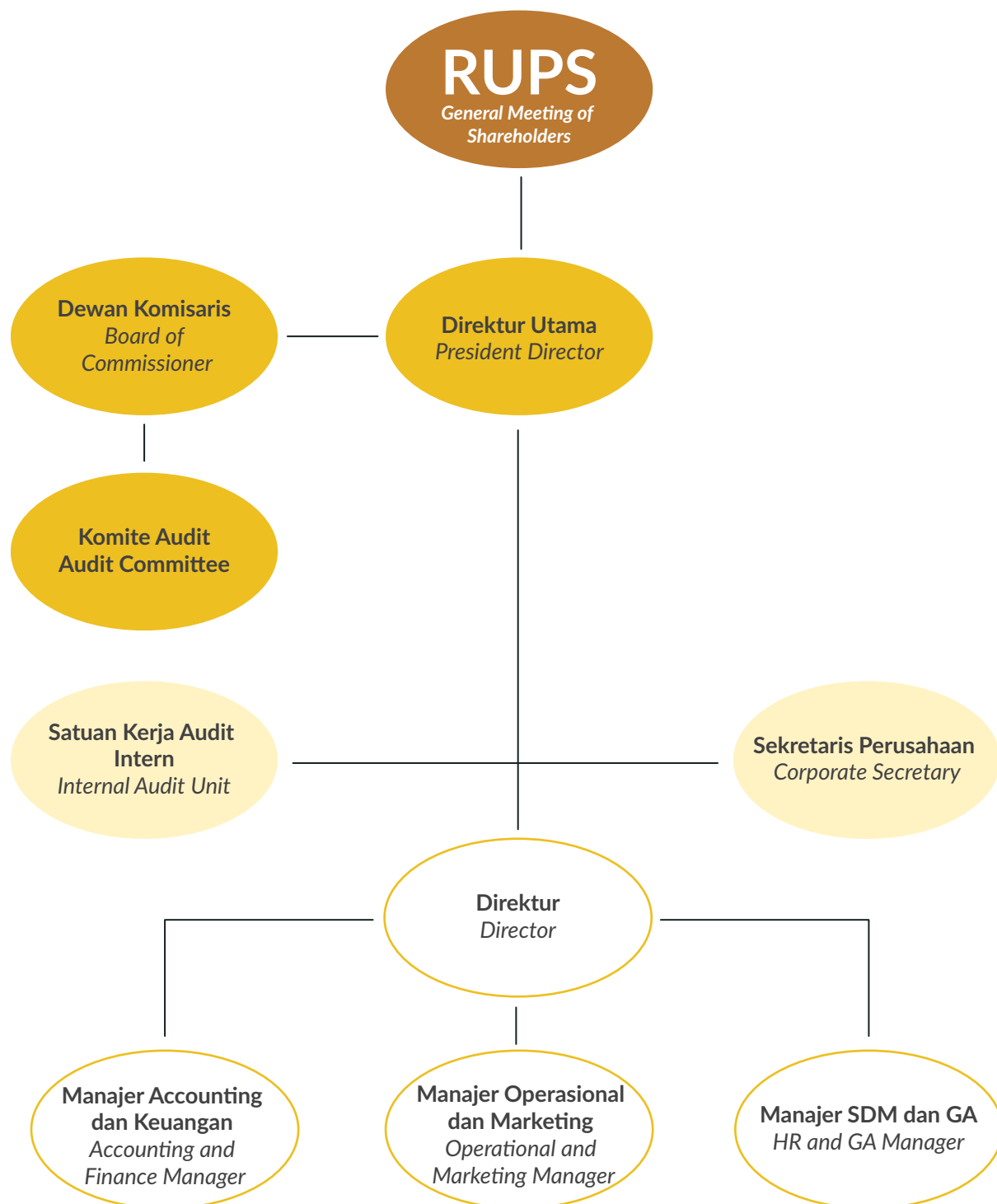
Currently, the Company has joined several membership associations, as follows:

1. *Association of Indonesian Companies (AEI) since 2020 as a Member*
2. *Chamber of Commerce and Industry (Kadin) since 2021 as a Member*
3. *Indonesian Logistics and Forwarders Association (ALFI) since 2019 as a Member*
4. *Indonesian Truck Entrepreneurs Association (Aptrindo) since 2015 as a Member*
5. *Indonesian Security and Safety Association (Kamselindo) since 2021 as a Member*
6. *Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) since 2020 as Member of the Management for Media and Industrial Communication*

The benefits obtained by the Company by joining an association membership are that the Company obtains the latest information in the business world and can establish communication between fellow members and parties related to the Company's business.

Struktur Organisasi

Organizational Structure





Profil Dewan Komisaris Dan Direksi

The Board of Commissioners and Board of Directors Profile

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 20 September 2019 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Based on the deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated 20 September 2019, made before Rini Yulianti, S.H., a notary in Jakarta, the composition of the company's management as of 31 December 2021, is as follows:

KOMISARIS | Board of Commissioners

Komisaris Utama | *President Commissioner*
 Komisaris Independen (masa jabatan berakhir 4 Juli 2021)
Independent Commissioner (term of office term ended on 4 July 2021)
 Komisaris Independen (diangkat pada 30 September 2021)
(appointed on 30 September 2021)

: Theodore Tonny Hendarto
 : Muhamad Senang Sembiring
 : Mohamad Chairul Imran

DIREKSI | Board of Director

Direktur Utama | *President Director*
 Direktur | *Director*

: Ariel Wibisono
 : Yonathan Himawan Hendarto

Berikut adalah riwayat singkat mengenai masing-masing anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan :

The following is a brief history of each member of the Company's Commissioners and Directors:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Theodore Tonny Hendarto

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lahir di Probolinggo, 26 Februari 1951. Theodore Tonny Hendarto mengawali bisnis pada tahun 1978 sebagai Direktur Utama PT Sumber Agung Probolinggo. Tahun 1991, beliau mengembangkan perusahaan dan menjabat Direktur Utama PA Rajawali. Perusahaan angkutan ini terus berkembang hingga kini. Sejak tahun 2013, beliau menjadi Komisaris utama PT Rajawali Inti. Setahun kemudian, beliau menjadi Komisaris Utama PT Multibangun Dutabangsa. Sejak tahun 2019, beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Igelcorp Indo Kapital dan Komisaris Utama PT Putra Rajawali Kencana Tbk.

Indonesian citizens. He was born in Probolinggo on 26 February 1951. Theodore Tonny Hendarto started his business in 1978 as President Director of PT Sumber Agung Probolinggo. In 1991, he developed the company and served as the President Director of PA Rajawali. This transportation company continues to grow until now. Since 2013, he has been the President Commissioner of PT Rajawali Inti. A year later, he became the President Commissioner of PT Multibangun Dutabangsa. Since 2019, he has served as President Director of PT Igelcorp Indo Kapital and President Commissioner of PT Putra Rajawali Kencana Tbk.



Muhamad Senang Sembiring

Komisaris Independen (masa jabatan berakhir tanggal 4 Juli 2021)
Independent Commissioner (term of office ends on 4 July 2021)

Warga Negara Indonesia. Lahir di Medan, 12 Maret 1952. Merupakan lulusan Magister Manajemen Sekolah Tinggi Manajemen Labora tahun 1999. Pernah menjabat sebagai Direktur Perdagangan, Keanggotaan, Riset, dan Pengembangan PT Bursa Efek Indonesia periode 2002-2009. Setelah dipercaya menjadi Direktur Eksekutif KEHATI-The Indonesian Biodiversity Foundation pada tahun 2009-2018. Selain menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan, beliau juga saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen PT CGS CIMB Securities dan Komisaris Independen PT Repower Tbk.

Indonesian citizens. Born in Medan, 12 March 1952. He graduated with a Master of Management from Labora Management College in 1999. He served as Director of Trading, Membership, Research, and Development of the Indonesia Stock Exchange from 2002-2009. After being trusted to be the Executive Director of KEHATI-The Indonesian Biodiversity Foundation in 2009-2018. Apart from serving as Independent Commissioner of the Company, he currently serves as Independent Commissioner of PT CGS CIMB Securities and Independent Commissioner of PT Repower Tbk.



Mohamad Chairul Imran

Komisaris Independen (masa jabatan mulai tanggal 30 September 2021)

Independent Commissioner (term of office starting 30 September 2021)

Warga Negara Indonesia. Lahir di Mataram, 14 Agustus 1966. Merupakan lulusan Sarjana Ekonomi Universitas Mataram Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Tahun 1991. Beliau pernah bekerja sebagai Finance Manager di PT Dananjaya Citra Nusantara perusahaan otomotif Bimantara Group (1993-1995), Finance and Accounting Manager PT Pata Graha Development perusahaan properti dan perhotelan (1995-1998), Finance Director PT Topa Ekadharma Tunasindo perusahaan properti (1995-1998), serta di PT Trust Securities (1998-2013) dengan jabatan terakhir Vice President Compliance Division. Sejak 2014, aktif sebagai penasihat keuangan dan bisnis independen, berpengalaman 25 tahun dalam pasar modal.

Indonesian citizens. Born in Mataram, 14 August 1966. He graduated with a Bachelor of Economics from the University of Mataram, majoring in Economics and Development Studies in 1991. He has worked as Finance Manager at PT Dananjaya Citra Nusantara automotive company Bimantara Group (1993-1995), Finance and Accounting Manager at PT Pata Graha Development property and hotel company (1995-1998), Finance Director of PT Topa Ekadharma Tunasindo, a property company (1995-1998), and at PT Trust Securities (1998-2013) with the last position as Vice President Compliance Division. Since 2014, he has been active as an independent financial and business advisor, with 25 years of experience in the capital market.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi meliputi Hubungan Keuangan, Hubungan Keluarga serta Kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, namun terdapat hubungan afiliasi meliputi Hubungan Keuangan, Hubungan Keluarga serta Kepengurusan dengan Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali dapat dijelaskan sebagai berikut:

Independence of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners does not have affiliation relationships, including Financial Relations, Family Relations, and Management with other members of the Board of Commissioners. However, there are affiliate relationships, including Financial Relations, Family Relations, and Management, with the Directors and Controlling Shareholders.

The affiliation between the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Controlling Shareholders can be explained as follows:

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Dewan Komisaris Financial, Family and Stewardship Affiliation of the Board of Commissioners															
Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Affiliation With						Hubungan Keluarga Dengan Family Affiliation With						Hubungan Kepengurusan Relationship Management	
		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Pengendali Controlling shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Pengendali Controlling shareholders			
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Theodore Tonny Hendarto	Komisaris Utama President Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Muhamad Senang Sembiring	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Mohamad Chairul Imran	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

Keterangan Notes:

- Muhamad Senang Sembiring berakhir masa jabatannya sebagai Komisaris Independen pada tanggal 4 Juli 2021
Muhamad Senang Sembiring office term as Independent Commissioner ended on 4 July 2021
- Mohamad Chairul Imran diangkat menjadi Komisaris Independen pada tanggal 30 September 2021
Mohamad Chairul Imran appointed as Independent Commissioner on 30 September 2021

Direksi

Board of Directors



Ariel Wibisono

Direktur Utama
President director

Warga Negara Indonesia, Lahir di Surabaya 29 Juni 1983. Merupakan Lulusan Portland State University, Oregon USA. Memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur Utama di beberapa perusahaan antara lain : PT Rajawali Dwi Putra Indonesia, PT Rajawali Inti, PT Arveo Pioner Mediatama, PT Igelcorp Asia Kapital dan PT Rajawalicorp Inti Nusa. Beliau juga menjabat Komisaris di PT Inaflor Multi International dan PT Digital Solusi Pintar. Beliau juga pernah terpilih menjadi Ketua APTRINDO Jawa Timur dan Ketua Umum Jakarta Chamber International Jawa Timur serta Senator Jakarta Chamber International.

Indonesian citizen, born in Surabaya on June 29, 1983. A graduate of Portland State University, Oregon, USA. He has concurrent positions as President Director in several companies including: PT Rajawali Dwi Putra Indonesia, PT Rajawali Inti, PT Arveo Pioner Mediatama, PT Igelcorp Asia Kapital and PT Rajawalicorp Inti Nusa. He also serves as Commissioner at PT Inaflor Multi International and PT Digital Solusi Pintar. He was appointed as Chairman of APTRINDO East Java and General Chairperson of the Jakarta Chamber International East Java, and Senator of the Jakarta Chamber International.



Yonathan Himawan Hendarto

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia. Lahir di Surabaya, 7 Februari 1982. Merupakan Lulusan Portland State University, Oregon USA. Memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Rajawali Inti, PT Multi Bangun, PT Inaflor Multi Internasional, PT Igelcorp Nusantara Kapital dan Direktur PT Indolintas Multi Industri. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Arveo Pionir Mediatama, PT Ayam Tradisional Nusantara, PT Raja Kuliner, PT Selera Manis Indonesia, dan Komisaris Utama PT Rajawali Corp Intinusa. Pengalaman berorganisasi beliau dibuktikan dengan terpilih menjadi Ketua Asosiasi Pengusaha Truk DPD Jawa Timur (2015-2017), Project Director Business Activities JCI East Java (2016), Secretary General JCI East Java (2017), dan General Legal Council JCI East Java (2018).

Indonesian citizens. Born in Surabaya, February 7, 1982. A graduate of Portland State University, Oregon, USA. He has concurrent positions as President Director of PT Rajawali Inti, PT Multi Bangun, PT Inaflor Multi Internasional, PT Igelcorp Nusantara Kapital and Director of PT Indo Lintas Multi Industri. He also serves as Commissioner of PT Arveo Pionir Mediatama, PT Ayam Traditional Nusantara, PT Raja Kuliner, PT Selera Manis Indonesia, and President Commissioner of PT Rajawali Corp Intinusa. His organizational experience is proven by being elected as Chairman of the East Java DPD Truck Entrepreneurs Association (2015-2017), Project Director of JCI East Java Business Activities (2016), Secretary-General of JCI East Java (2017), and General Legal Council of JCI East Java (2018).

Independensi Direksi

Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi meliputi Hubungan Keuangan, Hubungan Keluarga serta Kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, namun terdapat hubungan afiliasi meliputi Hubungan Keuangan, Hubungan Keluarga serta Kepengurusan dengan Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali dapat dijelaskan sebagai berikut:

Independence of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners does not have affiliation relationships, including Financial Relations, Family Relations, and Management with other members of the Board of Commissioners. However, there are affiliate relationships, including Financial Relations, Family Relations, and Management, with the Directors and Controlling Shareholders.

The affiliation between the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Controlling Shareholders can be explained as follows:

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Dewan Komisaris Financial, Family and Stewardship Affiliation of the Board of Commissioners															
Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Affiliation With						Hubungan Keluarga Dengan Family Affiliation With						Hubungan Kepengurusan Relationship Management	
		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Pengendali Controlling shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Pengendali Controlling shareholders		Ya Yes	Tidak No
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Ariel Wibisono	Direktur Utama President Director	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
Yonathan Himawan Hendarto	Direktur Director	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-

Pertumbuhan dan Perkembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Growth and Development



Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor yang sangat penting untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Perusahaan. Karena itu, Perseroan aktif melakukan pengelolaan dan pengembangan SDM secara profesional dan terencana. Sistem pengelolaan dan pengembangan SDM yang dijalankan Perseroan telah dimulai sejak tahap seleksi calon karyawan dengan tujuan untuk memperoleh pegawai yang memiliki kompetensi dan skill yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan hingga pengembangan potensi yang dimiliki oleh karyawan, baik itu yang bersifat teknis maupun non-teknis yang diwujudkan melalui berbagai program pelatihan yang dilakukan secara berkala.

Jumlah karyawan Perseroan pada 2021 berjumlah 29 karyawan, yang terdiri dari berbagai tingkat jabatan, pendidikan, umur, disiplin ilmu serta gender. Selain itu Perseroan juga memiliki mitra pengemudi sebanyak 155 orang.

Human Resources (HR) is an essential factor to cloud the achievement of the Company's Vision and Mission. Therefore, the Company actively manages and develops HR in a professional and well-planned manner. The HR management and development system carried out by the Company has been started since the selection stage of prospective employees to obtain employees who have competencies and skills that are in accordance with the needs of the Company to develop the potential possessed by employees, both technical and non-technical which is realized through various training programs that are conducted regularly.

The number of the Company's employees in 2021 is 29 employees, consisting of various levels of position, education, age, discipline, and gender. In addition, the Company also has 155 driver partners.

Berikut ini adalah tabel karyawan Perseroan berdasarkan kategori jabatan, pendidikan, status kerja, usia, aktivitas utama dan kewarganegaraan:

The following is a table of the Company's employees by category of position, education, work status, age, main activity, and nationality:

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan | Employee Composition Based on Position

Jabatan Status	31 Desember 31 December							
	2021		2020		2019		2018	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Direksi	2	7,41	2	6,9	1	3,8	1	4,2
Sekretaris Perusahaan	1	3,7	1	3,4				
Manajer	3	11,11	3	10,3	3	11,5	3	12,5
Supervisor	3	11,11	3	10,3	3	11,5	3	12,5
Staff	18	66,67	20	69,1	19	73,1	17	70,8
Non - Staff	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	27	100	29	100	26	100	24	100

Komposisi Karyawan Menurut Pendidikan | Employees Composition Based on Educational Level

Tingkat Pendidikan Level Education	31 Desember 31 December							
	2021		2020		2019		2018	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
SD Elementary School	-	-	-	-	-	-	-	-
SMP Junior High School	1	3,7	1	3,5	1	3,8	1	4,2
SMA/SMK Senior High School	5	55,65	16	55,2	16	61,5	14	58,3
D1 D1	-	-	-	-	-	-	-	-
D2 D2	-	-	-	-	-	-	-	-
D3 D3	-	-	-	-	-	-	-	-
S1 S1	8	29,6	9	31	8	30,8	8	33,3
S2 S2	3	11,1	3	10,3	1	3,8	1	4,2
S3 S3	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	27	100	29	100	26	100	24	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kerja | Employee Composition Based on Work Status

Status Kerja Employment Status	31 Desember 31 December							
	2021		2020		2019		2018	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Tetap Permanent	27	100	29	100	26	100	24	100
Tidak Tetap Non - Permanent	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	27	100	29	100	26	100	24	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia | Employee Composition Based on Age

Jabatan Status	31 Desember 31 December							
	2021		2020		2019		2018	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
< 21	-	-	-	-	-	-	-	-
21-30	12	44,45	12	41	11	42,2	9	37,5
31-35	4	14,81	4	14	4	15,4	4	16,7
36-40	4	14,81	5	17	4	15,4	4	16,7
41-45	7	25,93	8	28	7	26,9	7	29,2
46-50	-	-	-	-	-	-	-	-
>50								
Jumlah Total	27	100	29	100	26	100	24	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama | Employee Composition Based on Main Activities

Jabatan Status	31 Desember 31 December							
	2021		2020		2019		2018	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Manajerial Managerial	3	11,11	3	10,3	1	3,85	1	4,17
Akutansi / Keuangan Financial / Accounting	8	29,63	8	27,6	7	26,9	7	29,17
Teknisi Technician	8	29,63	8	27,6	8	30,8	6	25
Personalia Personnel	1	3,7	2	6,9	2	7,7	2	8,33
Pemasaran Marketing	1	3,7	1	3,5	1	3,85	1	4,17
Operasional Operational	6	22,22	7	24,1	7	26,9	7	29,17
Jumlah Total	27	100	29	100	26	100	24	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kewarganegaraan | Employee Composition Based on Nationality

Jabatan Status	31 Desember 31 December			
	2021	2020	2019	2018
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total
WNI Indonesian Citizen	27	29	26	24
WNA Foreign Citizen	-	-	-	-
Jumlah Total	27	29	26	24

Selama tahun 2021 Perseroan telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan karyawan dalam melaksanakan tugas kerjanya. Pelatihan diikuti oleh seluruh divisi dan departemen yang ada dalam Perseroan dengan berbagai level jabatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing karyawan tersebut.

During 2021, the Company has organized various training programs and human resource development in accordance with the needs of the organization, which aims to improve the skills and skills of employees in carrying out their work duties. All divisions and departments within the Company attended the training, with various positions tailored to each employee's needs.

Pelatihan yang diikuti oleh karyawan sepanjang tahun 2021 dapat dijelaskan dengan rincian sebagai berikut :

The training attended by employees throughout 2021 are as follows:

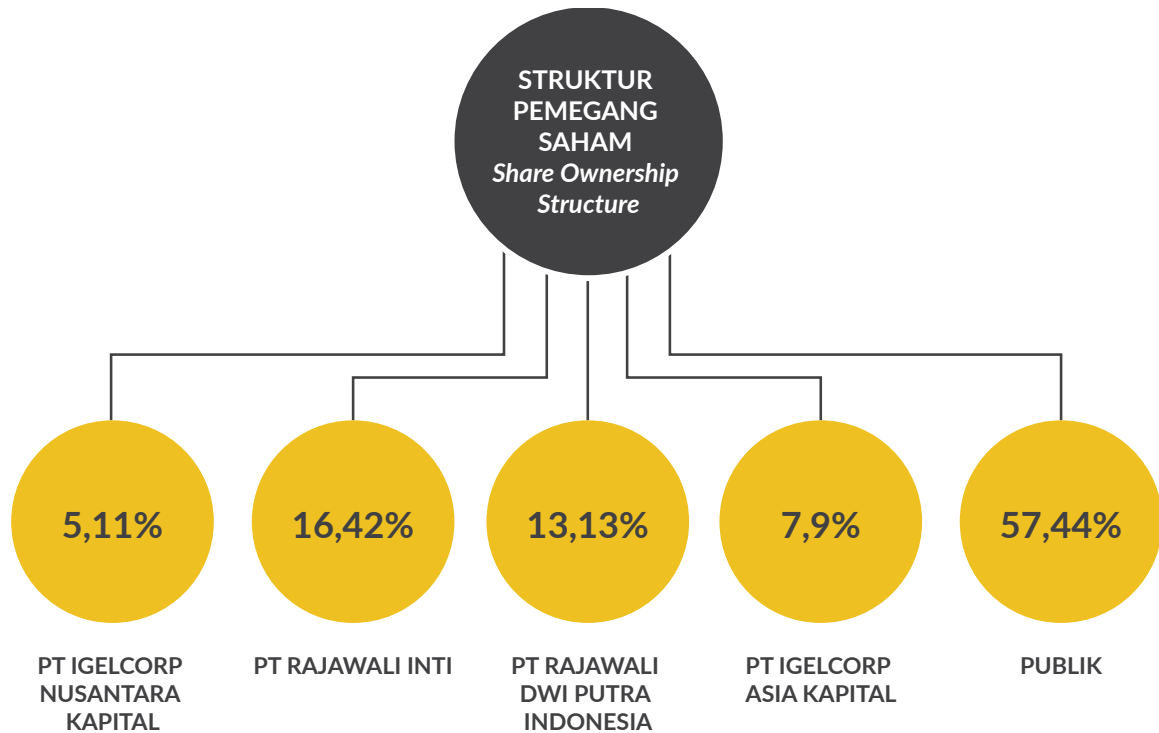
No	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizers	Jadwal Schedule	Durasi Duration	Peserta Participants
1	Sustainability Reporting <i>Sustainability Reporting</i>	Global Reporting Initiative dan Kharisman Consulting	24-25 Mei 2021 <i>24-25 May 2021</i>	16 jam <i>16 hours</i>	1 orang <i>1 person</i>
2	Transportation Management <i>Transportation Management</i>	Ruang Logistik	1 Juni – 25 Juli 2021 <i>1 June – 25 July 2021</i>	24 jam <i>24 hours</i>	1 orang <i>1 person</i>
3	Corporate Governance	Indonesian Corporate Secretary Association	28-30 Juni 2021 <i>28-30 June 2021</i>	9 jam <i>9 hours</i>	1 orang <i>1 person</i>
4	Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Barang <i>Goods Transport Company Safety Management System</i>	Perkumpulan Kamselindo	13 Agustus 2021 20 Agustus 2021 27 Agustus 2021 10 September 2021 17 September 2021 24 September 2021 13 August 2021 20 August 2021 27 August 2021 10 September 2021 17 September 2021 24 September 2021	9 jam <i>9 hours</i>	2 orang <i>2 persons</i>
5	Supply Chain Management <i>Supply Chain Management</i>	Kementerian Perhubungan dan Ruang Logistik	30 Agustus, 1-3 September 2021 <i>30 August, 1-3 September 2021</i>	20 jam <i>20 hours</i>	1 orang <i>1 person</i>
6	Bimbingan Teknis Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan <i>Safety Management System Document Preparation Technical Guidance</i>	Kementerian Perhubungan	27-29 September 2021 <i>27-29 September 2021</i>	18 jam <i>18 hours</i>	4 orang <i>4 persons</i>
7	Pelatihan Asesor Supply Chain Manager <i>Supply Chain Manager Assessor Training</i>	Badan Nasional Sertifikasi Indonesia dan LSP Ekosistem Multimoda Indonesia	8-12 November 2021 <i>8-12 November 2021</i>	50 jam <i>50 hours</i>	1 orang <i>1 person</i>
8	Manajemen Risiko <i>Risk management</i>	TAP Kapital Indonesia	27 November – 18 Desember 2021 <i>27 November – 18 December 2021</i>	24 jam <i>24 hours</i>	1 orang <i>1 person</i>

Perseroan melakukan penilaian secara berkala terhadap kompetensi yang dimiliki oleh karyawan. Selain itu Perseroan juga selalu melakukan evaluasi terhadap program pelatihan yang dilaksanakan.

The Company conducts regular assessments of the competencies possessed by employees. In addition, the Company also continually evaluates the training programs implemented.

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information



Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut.

The Company's shareholders composition as of December 31, 2021, is as follows.

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheets)	Persentase Pemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Total (Rupiah)
PT Rajawali Inti	962.621.880	16,42%	48.131.094.000
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	769.639.000	13,13%	38.481.950.000
PT Igelcorp Asia Kapital	463.019.400	7,9%	23.150.970.000
PT Igelcorp Nusantara Kapital	299.839.300	5,11%	14.991.965.000
Masyarakat Public	3.367.660.829	57,44%	168.383.041.450
Jumlah Total	5.862.780.409	100%	293.139.020.450

Kepemilikan Saham Komisaris dan Direksi

Berikut komposisi pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan saham oleh Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2021.

Share Ownership Board of Commissioners and Directors

The following is the composition of the Company's shareholders with share ownership by the Commissioners and Directors as of December 31, 2021.

Kepemilikan Saham Number of Shares	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Total (Rupiah)
Ariel Wibisono	Direktur Utama President Director	2.000.000	100.000.000
Jumlah Total		2.000.000	100.000.000

Klasifikasi Kepemilikan Saham | Shares Classification

No	Status Pemilik Owners'' Status	Pemilikan Dalam Standar Satuan Perdagangan Ownership in Trade Unit Standard			Pemilikan Tidak Dalam Standar Satuan Perdagangan Ownership Not in Trade Unit Standard			Jumlah Total			
		Jumlah PE Number of PE	Jumlah Efek Number of Effects	(%) Kepemilikan Ownership	Jumlah PE Number of PE	Jumlah Efek Number of Effects	(%) Kepemilikan Ownership	Jumlah PE Number of PE	Jumlah Efek Number of Effects	(%) Kepemilikan Ownership	
	PEMODAL NASIONAL NATIONAL INVESTORS										
1	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	5.072	507.200	0.01	14.448	3.223.8864.329	54.99	19.520	3.223.371.529	55.00	
2	Yayasan dana Pensiun Pension fund Foundation	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	
3	Asuransi Insurance	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	
4	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	0	0	0.00	14	2.628.210.180	44.38	14.	2.628.210.180	44.83	
5	Lain-lain Others	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	
SUB TOTAL		5.072	507.200	0.01	14.462	5.857/074.509	99.82	19.534	5.852.581.709	99.83	
	PEMODAL NASIONAL FOREIGN INVENTORS										
1	Perorangan Asing Foreign Individual	0	0	0.00	8	2.161.600	0.04	88	2.161.600	0.04	
2	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	0	0	0.00	3	8.037.100	0.14	3	8.037.100	0.14	
SUB TOTAL		0	0	0.00	11	10.198.700	0.17	11	10.198.700	0.17	
TOTAL		5.072	507.200	0.01	14.473	5.862.273.209	99.99	19.545	5.862.780.409	100.00	

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

29 Januari 2020 Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 1.800.000.000 saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 50 setiap saham atau sebanyak 33,95% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp105 setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebesar Rp 189.000.000.000.

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 1.200.000.000 Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 3 (tiga) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 2 (dua) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 3 (tiga) tahun.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp50 setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp106 yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan sejak efek dimaksud diterbitkan, yang berlaku mulai tanggal 29 Juli 2020 sampai dengan tanggal 26 Januari 2023. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp 127.200.000.000 (seratus dua puluh tujuh miliar dua ratus juta Rupiah).

Jumlah waran seri 1 yang belum dikonversi per 31 Desember 2021 sebanyak 638.682.871. Jatuh tempo pelaksanaan waran seri 1 berakhir pada 26 Januari 2023.

On 29 January 2020, The Company conducted an initial public offering of 1,800,000,000 new shares, which are Common Registered Shares with a nominal value of Rp 50 per share or as much as 33.95% of the issued and fully paid capital in the Company after the Public Offering, which was issued from deposits (portepel) of the Company, which is offered to the Public at an Offering Price of Rp 105 per share, which is determined to apply to all New Shares. The total amount of the Public Offering is Rp 189,000,000,000.

The Company simultaneously issued 1,200,000,000 Series I Warrants along with the Company's New Shares. Series I Warrants are given free of charge as an incentive for new shareholders whose names are recorded in the Register of Shareholders on the Allotment Date. Each holder of 3 (three) New Shares of the Company has the right to obtain 2 (two) Series I Warrants where each 1 (one) Series I Warrant entitles the holder to purchase 1 (one) new share of the Company issued in a portfolio. Series I warrants issued have an exercise period of 3 (three) years.

Series I Warrants are securities that give the holder the right to purchase Common Shares in the Name with a nominal value of Rp50 per share at an Exercise Price of Rp106, which can be exercised after 6 (six) months from the date of issuance of the securities, which is effective from 29 July 2020, until dated 26 January 2023. Holders of Series I Warrants have no rights as shareholders, including dividend rights, as long as the Series I Warrants have not been exercised into shares. If the Series I Warrants are not exercised until their validity period expires, then the Series I Warrants become expired, have no value, and are not valid. The validity period of Series I Warrants cannot be extended. The total result of the exercise of Series I Warrants is a maximum of Rp. 127,200,000,000 (one hundred twenty-seven billion two hundred million Rupiah).

The number of series I warrants that have not been converted as of 31 December 2021 is 638,682,871. The maturity of the exercise of series one warrants ends on 26 January 2023.

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professional Institutions

Akuntan Publik Terdaftar

Registered Public Accountant

Anwar dan Rekan
Gedung Permata Kuningan Lantai 5
Jalan Kuningan Kav. 9C
Setiabudi, Jakarta Selatan
Tel. +62 21 83780750
Fax. +62 21 83780735

Penugasan berkaitan dengan pelaksanaan audit laporan keuangan tahun 2021 berdasarkan standar audit yang telah ditetapkan dengan fee sebesar Rp175.000.000.

Assignment related to the 2021 financial statement audit based on the audit standards, with a fee of Rp 175,000,000.

Biro Administrasi Efek

Securities Administration Bureau

PT BIMA REGISTRA
Satrio Tower Lt. 9 Zona A2
Jln. Prof. Dr. Satrio Blok C4 Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan
Tel. +62 21 2598 4818
Fax. +62 21-2598 4819

Jasa yang diberikan berkaitan dengan administrasi efek saham dan waran Perseroan untuk periode 1 Januari 2021 sampai dengan 1 Januari 2022 dengan fee sebesar Rp 65.000.000

The services provided are related to the administration of the Company's shares and warrants for the period January 1, 2021 to January 1, 2022 with a fee of Rp 65,000,000

Kustodian

Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia
Tel +62 21 515 2855
Fax. +62 21) 5299 1199

Jasa yang diberikan berkaitan dengan penitipan kolektif saham Perseroan untuk tahun 2020 dengan fee sebesar Rp65.000.000,-

The services provided are related to the collective custody of the Company's shares for 2020 with a fee of Rp. 65,000,000.-

Penghargaan *Awards*

Pada tahun 2021 Perseroan tidak menerima/mendapatkan penghargaan/sertifikasi.

In 2021 The Company did not optain any award/certification.

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

*Management Discussion
and Analysis*





Tinjauan Industri

Industry Overview

Perekonomian nasional telah mulai bergeliat pada tahun 2021 dan sektor industri manufaktur juga kembali bangkit. Hal ini terlihat dari sejumlah kinerja antara lain realisasi investasi, capaian ekspor, kontribusi pajak, kontribusi terhadap PDB, dan peringkat Purchasing Managers Index (PMI). Hal tersebut tentunya memberi angin segar bagi bisnis transportasi logistik.

Iklim usaha yang membaik perlu didukung oleh sektor transportasi yang memadai untuk memacu perputaran roda perekonomian nasional, yang stagnan selama pandemi Covid-19. Pertumbuhan bisnis transportasi logistik pada tahun 2021 didorong terutama oleh kinerja sektor industri pengolahan, terutama non-migas, diikuti oleh sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan; sektor perdagangan; sektor konstruksi, serta sektor pertambangan.

Kontributor industri pengolahan non-migas adalah industri makanan dan minuman sebesar 38,4 persen, diikuti industri kimia dan farmasi 11,4 persen, industri barang logam dan elektronik 8,7 persen, industri alat angkutan 8,4 persen, serta industri tekstil dan pakaian jadi 6,1 persen.

Pertumbuhan di bidang transportasi logistik harus terus dijaga dengan memanfaatkan peluang-peluang baru, percepatan dan pemerataan konektivitas infrastruktur transportasi, serta peningkatan kualitas SDM transportasi, yang dapat mendorong upaya alih teknologi dan lahirnya ekonomi kreatif, serta perbaikan dan penataan ekosistem.

The national economy began to thrive in 2021, and the manufacturing industry sector has been resurgent, as can be seen from several indicators, including investment realization, export achievement, tax contribution, contribution to GDP, and Purchasing Managers Index (PMI) ranking. This is undoubtedly a breath of fresh air for the logistics transportation business.

An improving business climate needs to be supported by adequate transportation sector to thrive the national economy, which was stagnant during the Covid-19 pandemic. The growth of the logistics transportation business in 2021 will be driven mainly by the manufacturing sector's performance, especially non-oil and gas, followed by the agriculture, forestry, and fishery sectors; trade sector; construction sector, and mining sector.

The contributors to the non-oil and gas processing industry are the food and beverage industry at 38.4%, followed by the chemical and pharmaceutical industry at 11.4%, the metal and electronic goods industry at 8.7%, and the transportation equipment industry at 8.4 %, and the textile and clothing industry at 6.1 %.

The growth in the logistics transportation sector must be maintained by taking advantage of new opportunities, acceleration, and equitable distribution of transportation infrastructure connectivity, as well as improving the quality of human transportation resources, which can encourage the efforts to transfer technology and the emergence of a creative economy, as well as improve and organize ecosystems.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Aset Lancar

Pada 2021, total aset lancar Perseroan adalah sebesar Rp78,5 miliar turun sebesar Rp 3,5 miliar atau turun 4,22 persen dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp 82 miliar.

Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya Kas dan Bank menjadi Rp 5,1 miliar, turun sebesar Rp 22,3 miliar atau 81,41 persen dari posisi Rp 27,4 miliar pada 2020.

Pada 2020, total aset lancar Perseroan adalah sebesar Rp 82 miliar naik sebesar Rp 30,7 miliar atau naik 59,93 persen dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp 51,3 miliar.

Current assets

In 2021, the Company's total current assets were Rp 78.5 billion, a decrease of Rp 3.5 billion, or 4.22% decreased compared to 2020, which was Rp 82 billion.

The decrease was mainly due to a decrease in Cash and Banks to Rp 5.1 billion, a decrease of Rp 22.3 billion or 81.41% from Rp 27.4 billion in 2020.

In 2020, the Company's total current assets amounted to Rp 82 billion, an increase of Rp 30.7 billion, or 59.93% compared to 2019, which was Rp 51.3 billion.

Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya piutang usaha menjadi Rp 52,8 miliar, naik sebesar Rp 17,5 miliar atau 49,68 persen dari posisi Rp 35,3 miliar pada 2019.

This increase was mainly due to the rise in trade receivables to Rp 52.8 billion, an increase of Rp 17.5 billion or 49.68% from Rp 35.3 billion in 2019.

Aset Tidak Lancar

Pada 2021, total aset tidak lancar Perseroan adalah sebesar Rp 403 miliar naik sebesar Rp 31,4 miliar atau naik 8,46 persen dari tahun 2020 sebesar Rp 371,5 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan Aset Tetap - Neto sebesar Rp 42,4 miliar pada 2021 dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp 192,4 miliar.

Non-Current Assets

In 2021, the Company's total non-current assets were Rp 403 billion, an increase of Rp 31.4 billion or 8.46% from 2020 of Rp 371.5 billion. This increase was mainly due to an increase in Fixed Assets - Net of Rp 42.4 billion in 2021 compared to 2020, which was Rp 192.4 billion.

Pada 2021, total aset tidak lancar Perseroan adalah sebesar Rp 371,5 miliar naik sebesar Rp 200,8 miliar atau naik 117,68 persen dari tahun 2019 sebesar Rp 170,7 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan Uang Muka Pembelian sebesar Rp 156,3 miliar, Aset Tetap - Neto sebesar Rp 29,9 miliar dan Aset tidak Berwujud sebesar Rp 14,4 miliar pada 2020 dari masing-masing sebesar Rp 7,3 miliar, Rp 162,5 miliar, dan Rp 0 pada 2019.

In 2021, the Company's total non-current assets were Rp 371.5 billion, an increase of Rp 200.8 billion or 117.68 % from 2019 of Rp 170.7 billion. This increase was mainly due to the increase in Advances for Purchases of Rp 156.3 billion, Fixed Assets - Net of Rp 29.9 billion and Intangible Assets of Rp 14.4 billion in 2020 from Rp 7.3 billion, Rp 162.5 billion, and Rp 0 in 2019.

Total Aset

Pada 2021, Total Aset Perseroan adalah sebesar Rp 481,5 miliar naik sebesar Rp 28 miliar atau naik 6,17 persen dibandingkan pada 2020 sebesar Rp 453,5 miliar.

Total Assets

In 2021, the Company's Total Assets were Rp 481.5 billion, an increase of Rp 28 billion or an increase of 6.17 % compared to 2020 of Rp 453.5 billion.

Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan Piutang Pihak Berelasi menjadi sebesar Rp 58,2 miliar dan Aset Tetap - Neto menjadi sebesar Rp 234,9 miliar pada 2021 dari masing-masing sebesar Rp 40,3 miliar dan Rp 192,4 miliar pada 2020.

This increase was mainly due to an increase in Receivables from Related Parties to Rp 58.2 billion and Fixed Assets - Net to Rp 234.9 billion in 2021 from Rp 40.3 billion and Rp 192.4 billion in 2020.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada 2021, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp 25,7 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp 266,6 juta atau naik 1,05 persen dari 2019 sebesar Rp 25,4 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan Utang Bank Jangka Panjang dan Utang Lembaga Keuangan di satu sisi, namun terjadi penurunan Utang Usaha, Beban Akrua, dan Utang Pajak di sisi lain. Utang Bank Jangka Panjang naik sebesar Rp 732 juta dari posisi 31 Desember 2020 sebesar Rp 1,7 miliar dan Utang Lembaga Keuangan naik sebesar Rp 2 miliar dari posisi 31 Desember 2020 sebesar Nihil. Utang Usaha turun sebesar Rp 944,3 juta atau turun 98,60 persen dari posisi sebesar Rp 957,7 juta pada 2020, Beban Akrua turun sebesar Rp 974,5 juta atau turun 66,44 persen dari posisi sebesar Rp 1,5 miliar pada tahun 2020, dan Utang Pajak turun sebesar Rp 546,7 juta atau turun 18,87 persen dari posisi sebesar Rp 2,9 miliar.

Short-Term Liabilities

In 2021, the Company's total current liabilities were Rp 25.7 billion, an increase of Rp 266.6 million or 1.05 % from 2019, which was Rp 25.4 billion. This was mainly due to an increase in Long-Term Bank Loans and Financial Institutions Payable on the one hand but a decrease in Accounts Payable, Accrued Expenses, and Taxes Payable on the other. Long-term Bank Loans increased by Rp 732 million from 31 December 2020 of Rp 1.7 billion, and the Loans from Financial Institutions increased by Rp 2 billion from 31 December 2020, which was zero. Accounts Payable decreased by Rp 944.3 million 98.60 % from the position of Rp 957.7 million in 2020, Accrued Expenses decreased by Rp 974.5 million or 66.44 % from the position of Rp 1.5 billion in 2020, and Taxes Payable decreased by Rp 546.7 million or 18.87 % from Rp 2.9 billion.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 2021, jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perseroan adalah sebesar Rp14,5 miliar mengalami penurunan sebesar Rp2,4 miliar atau turun 14,14% dari 31 Desember 2020 sebesar Rp16,9 miliar.

Long-Term Liabilities

In 2021, the Company's Long-Term Liabilities amounted to Rp 14.5 billion, a decrease of Rp 2.4 billion, or 14.14% from 31 December 2020, Rp 16.9 billion.

Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan Utang Bank Jangka Panjang menjadi sebesar Rp13,9 miliar pada periode 31 Desember 2021 atau turun sebesar Rp2,4 miliar atau turun 14,97% dari periode 31 Desember 2020 sebesar Rp16,3 miliar.

This was mainly due to a decrease in Long-Term Bank Loans to Rp 13.9 billion on 31 December 2021, or a decrease of Rp 2.4 billion, or 14.97% from 31 December 2020, which was Rp 16.3 billion.

Total Liabilitas

Pada 2021, Total Liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp 40,2 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp2,1 miliar atau turun 5,02% dibandingkan 2020 sebesar Rp42,3 miliar.

Hal ini terutama disebabkan penurunan Utang Usaha, Beban Akrua, Utang Pajak, dan Utang Bank Jangka Panjang di satu sisi, namun terjadi kenaikan Utang Bank Jangka Panjang Jatuh Tempo Satu Tahun dan Utang Lembaga Keuangan di sisi lain. Utang Usaha turun sebesar Rp 944,3 juta atau turun 98,60% dari posisi sebesar Rp957,7 juta pada 2020, Beban Akrua turun sebesar Rp974,5 juta atau turun 66,44% dari posisi sebesar Rp1,5 miliar pada tahun 2020, Utang Pajak turun sebesar Rp546,7 juta atau turun 18,87% dari posisi sebesar Rp2,9 miliar dan Utang Bank Jangka Panjang Jatuh Tempo Satu Tahun turun sebesar Rp2,4 miliar atau turun 14,97% dari posisi sebesar Rp16,3 miliar pada tahun 2020. Utang Bank Jangka Panjang naik sebesar Rp732 juta dari posisi 31 Desember 2020 sebesar Rp1,7 miliar dan Utang Lembaga Keuangan naik sebesar Rp2 miliar dari posisi 31 Desember 2020 sebesar Nihil.

Ekuitas

Pada 2021, jumlah ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp 441,3 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp 30,1 miliar atau naik 7,32 persen dari periode 31 Desember 2020 sebesar Rp 411,2 miliar.

Kenaikan ekuitas ini berasal dari peningkatan Modal Saham dan Tambahan modal disetor yang masing-masing sebesar Rp 1,3 miliar dan Rp 11,6 miliar dari Pelaksanaan Waran.

dalam Rupiah

Periode laporan keuangan Financial Statement Period	31 Desember 2021 31 December 2021	31 Desember 2020 31 December 2020
Jumlah Aset Total Assets	481.497.710.848	453.512.469.841
Jumlah Aset Lancar Total Current-Assets	78.544.307.987	82.003.359.113
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	402.953.402.861	371.509.110.728
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	40.209.635.669	42.333.171.356
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short-Term Liabilities	25.697.834.879	25.431.224.871
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Long Term	14.511.800.790	16.901.946.485
Jumlah Ekuitas Total Equities	441.288.075.179	411.179.298.485

in Rupiah

Total Liabilities

In 2021, the Company's Total Liabilities were Rp 40.2 billion, a decrease of Rp 2.1 billion or 5.02% compared to 2020 of Rp 42.3 billion.

This was mainly due to a decrease in Accounts Payable, Accrued Expenses, Taxes Payable, and Accounts Payable Long-term Banks on the one hand, but there was an increase in Long-Term Bank Loans with One Year Maturities, and Financial Institutions' Loans on the other hand, Accounts Payable decreased by Rp 944.3 million or decreased by 98.60% from the position of Rp 957.7 million in 2020, Accrued Expenses decreased by Rp 974.5 million or decreased 66.44% from the position of Rp 1.5 billion in 2020, Taxes Payable decreased by Rp546.7 million or decreased by 18.87% from the position of Rp2.9 billion and Long-Term Bank Loans with One Year Maturities decreased by Rp2.4 billion or decreased by 14.97% from the position of Rp 16.3 billion in 2020. Long-term Bank Loans increased by Rp732 million from 31 December 2020 to Rp1.7 billion, and Financial Institutions' Loans increased by Rp 2 billion from the position of 31 December 2020, which was zero.

Equities

In 2021, the Company's total equity was Rp 441.3 billion, an increase of Rp 30.1 billion or 7.32 % from the period of 31 December 2020 of Rp 411.2 billion.

The increase in equities were from the increase in Share Capital and Additional Paid-in Capital which amounted to Rp 1.3 billion and Rp 11.6 billion, respectively, from warrants.

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Tabel berikut merupakan ikhtisar laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020.

Comprehensive Income Statement

The following table is an overview of the Company's statement of profit and loss and other comprehensive income for 2021 compared to 2020.

Keterangan	2021	Catatan Notes	2020	Description
Pendapatan	118.252.970.540	2,22,27	95.955.756.721	Revenues
Beban Langsung	(95.333.615.835)	2,23	(76.630.110.927)	Direct Costs
Laba Bruto	22.919.354.705		19.325.645.794	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(7.592.888.761)	2,24	(7.267.353.423)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain neto	576.477.454	2,25	1.676.515.967	Other Income-net
Laba Usaha	15.902.955.398		13.734.803.338	Operating Profit
Beban keuangan	(5.626.191.443)	2,26	(4.914.600.188)	Finance Expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	10.276.763.955		8.20.208.150	Profit Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				Income Tax Benefit (Expense)
Kini	(2.291.899.322)	2,14b	(2.349.000.234)	Current
Tangguhan	244.59.443	2,14c	297.377.487	Deferred
Beban Pajak Penghasilan-Neto	(2.047.300.879)		(2.051.622.747)	Income Tax Expense-Net
Laba Neto Tahun Berjalan	8.229.463.076		6.67.585.403	Net Profit for The Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income (Loss)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that wukkk not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imblan kerja	(5.667.329)	2,18	(7.602.139)	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	1.076.983	2,14c	1.165.354	Related income tax
Rugi Komprehensif Lain-Setelah Pajak	(4.591.346)		(6.436.785)	Other Comprehensive Loss-Net of Tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	8.224.871.730		6.762.147.618	Total Comprehensive Income for The Year
Laba Neto Per Saham Dasar	1,43	2,21	1,29	Basic Earnings Per Share

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Perseroan periode yang berakhir pada 2021 sebesar Rp 118,2 miliar, meningkat Rp 22,3 miliar atau naik 23,24 persen dari periode yang berakhir pada 2020 sebesar Rp 96 miliar.

Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan jasa angkut dan juga didorong oleh utilisasi armada yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2021.

Operating Revenues

The Company's operating income for the period ending in 2021 was Rp 118.2 billion, an increase of Rp 22.3 billion or 23.24% from the period ended in 2020 of Rp 96 billion.

The increase was due to the increase in transportation services and driven by the Company's fleet utilization throughout 2021.

Beban Pokok Pendapatan

Beban langsung Perseroan periode yang berakhir pada 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp 18,7 miliar atau 24,41 persen menjadi Rp 95,3 dari posisi sebelumnya pada 2020 yang tercatat sebesar Rp 76,6 miliar.

Kenaikan ini sejalan dengan utilisasi armada dalam meningkatkan pendapatan di mana terjadi peningkatan

Cost of Revenue

The Company's direct expenses for the period ending in 2021 increased by Rp. 18.7 billion or 24.41% to Rp. 95.3 from 2020, which was recorded at Rp. 76.6 billion.

This increase was in line with the fleet utilization in increasing revenue, where there was an increase in fuel consumption, travel

konsumsi bahan bakar, biaya perjalanan untuk pengemudi maupun biaya pemeliharaan dan suku cadang kendaraan.

costs for drivers, as well as maintenance, and vehicle spare parts costs.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mencapai Rp 22,9 miliar, meningkat sebesar Rp 3,6 miliar atau naik 18,60 persen dari laba bruto periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 19,3 miliar. Tumbuhnya laba bruto Perseroan seiring dengan peningkatan pendapatan usaha Perseroan di satu sisi serta efisiensi biaya yang dilakukan Perseroan di sisi lain.

Gross Profit

The Company's gross profit for the period ended on 31 December 2021 reached Rp. 22.9 billion, an increase of Rp. 3.6 billion, or 18.60% from 31 December 2019 of Rp. 19.3 billion. The Company's gross profit growth was in line with the increase in the Company's operating income and the cost efficiency.

Laba sebelum Pajak

Posisi laba sebelum pajak Perseroan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mencapai Rp 10,3 miliar. Angka tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp 1,5 miliar atau naik 16,51 persen dari laba sebelum pajak periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 8,8 miliar.

Profit Before Tax

The Company's profit before tax on 31 December 2021 reached Rp 10.3 billion, an increase of Rp 1.5 billion or 16.51% from 31 December 2020, which was Rp. 8.8 billion.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mencapai Rp 8,2 miliar. Angka tersebut mengalami peningkatan 21,58 persen dari periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp 6,8 miliar. Hal ini dikarenakan meningkatnya pendapatan Perseroan dan efisiensi biaya yang dilakukan Perseroan.

Current Year Profit

The Company's current year profit for the period ending on 31 December 2021 was Rp 8.2 billion, increased by 21.58% from 31 December 2020, which was Rp 6.8 billion. This was due to the increase in the Company's revenue and cost efficiency.

Analisis Laporan Arus Kas Perseroan

Tabel berikut merupakan komposisi Arus Kas Perseroan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

The Company's Cash Flow Statement Analysis

The following table represents the composition of the Company's Cash Flows for the period ended on 31 December 2021 and 31 December 2020.

Keterangan Description	31 Desember 2021 31 December 2021	31 Desember 2020 31 December 2020
Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi Net Cash Flow Obtained From Operating Activities	5.083.609.640	8.524.464.370
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flow Used For Investment Activities	-51.500.616.250	-217.927.412.683
Arus Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Obtained From (Used For) Funding Activities	24.102.806.118	223.871.508.476

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi untuk Periode yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Kas neto dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp 5,1 miliar. Penggunaan kas hasil aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok terkait dengan Beban Pokok Pendapatan, Beban Usaha untuk pembayaran biaya umum dan administrasi serta pembayaran bunga.

Kas neto dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp 8,5 miliar. Penggunaan kas hasil aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok terkait dengan Beban Pokok Pendapatan, Beban Usaha untuk pembayaran biaya umum dan administrasi serta pembayaran bunga.

Kas neto dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar Rp 3,4 miliar atau turun 40,36 % dibandingkan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini berasal dari meningkatnya Pembayaran atas bunga dan pajak, yaitu masing-masing sebesar Rp2,5 miliar (78 %) dan Rp 1,8 miliar (177 %).

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi untuk Periode yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Kas neto dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah negatif Rp 51,5 miliar. Penggunaan kas terutama digunakan untuk uang muka pembelian aset serta penambahan aset tetap.

Kas neto dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah negatif Rp 217,9 miliar. Penggunaan kas terutama digunakan untuk uang muka pembelian aset serta penambahan aset tetap.

Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan untuk Periode yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Kas neto dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 24,1 miliar. Penurunan arus kas dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari penerimaan setoran modal saham dan pelaksanaan

Net Cash from Operating Activities for the Periods Ended 31 December 2021 and 31 December 2020

Net cash from operating activities ended 31 December 2021 was Rp 5.1 billion. The use of cash from operating activities is mainly used for payments to suppliers related to Cost of Revenue, Operating Expenses for payment of general and administrative expenses, as well as interest payments.

Net cash from operating activities for the period ended 31 December 2020 was Rp 8.5 billion. The use of cash from operating activities is mainly used for payments to suppliers related to Cost of Revenue, Operating Expenses for payment of general and administrative expenses, as well as interest payments.

Net cash from operating activities for the period ended 31 December 2021 decreased by Rp. 3.4 billion or 40.36% compared to the period ended 31 December 2020. This was due to the increase in payments of interest and taxes, namely Rp 2.5 billion (78%) and Rp 1.8 billion (177%).

Net Cash from Investing Activities for the Periods Ended 31 December 2021 and 31 December 2020

Net cash from investing activities for the year ended 31 December 2021 was (Rp 51.5 billion). The use of cash is mainly used for advances to purchase assets and additions to fixed assets.

Net cash from investing activities for the year ended 31 December 2020 was (Rp 217.9 billion). The use of cash is mainly used for advances for the purchase of assets and additions to fixed assets.

Net Cash From Financing Activities for the Periods Ended 31 December 2021 and 31 December 2020

Net cash from financing activities for the period ended 31 December 2021 was Rp 24.1 billion. The decrease in cash flow from financing activities mainly from the receipt of paid-in share capital and the exercise of smaller warrants than in 2020.

waran yang lebih kecil dibandingkan tahun 2020. Sedangkan kenaikan arus kas berasal dari Penerimaan dari pihak berelasi dan Penerimaan dari utang Lembaga keuangan.

Kas neto dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 223,9 miliar. Kenaikan arus kas dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari penerimaan setoran modal saham dan pelaksanaan waran. Sedangkan penurunan arus kas berasal dari pembayaran utang bank jangka pendek dan biaya profesi penunjang..

Posisi kas neto dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibanding kas neto dari aktivitas pendanaan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan Rp 199,8 miliar atau turun sebesar 89,23 %. Hal ini berasal dari penerimaan setoran modal dan pelaksanaan waran yang lebih kecil dibandingkan tahun 2020.

Kas neto dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 223,9 miliar. Kenaikan arus kas dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari penerimaan setoran modal saham dan pelaksanaan waran. Sedangkan penurunan arus kas berasal dari pembayaran utang bank jangka pendek dan biaya profesi penunjang.

Kas neto dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 58,3 miliar. Kenaikan arus kas dari aktivitas pendanaan berasal dari penerimaan setoran modal, utang bank jangka panjang dan jangka pendek, serta pembayaran profesi penunjang.

Posisi kas neto dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibanding kas neto dari aktivitas pendanaan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami kenaikan Rp 165,6 miliar atau naik sebesar 283,96 %. Hal ini berasal dari peningkatan penerimaan setoran modal dan pelaksanaan waran serta penurunan penerimaan utang bank jangka panjang dan pembayaran utang bank jangka pendek.

Solvabilitas

Tingkat solvabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan panjangnya baik dengan menggunakan seluruh asetnya maupun hanya dengan modal yang dimilikinya, tingkat solvabilitas diukur dengan:

- Debt to Asset Ratio, yaitu perbandingan total kewajiban baik pendek maupun panjang terhadap total aset Perusahaan pada waktu tertentu. Debt to Asset Ratio Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021, tanggal 31 Desember 2020 serta tanggal 31 Desember 2019 masing-masing dan berturut-turut adalah 8,35%, 9,33% dan 18,22%.
- Debt to Equity Ratio, yaitu perbandingan total kewajiban baik pendek maupun panjang terhadap total modal Perusahaan pada waktu tertentu. Debt to Equity Ratio pada tanggal 31 Desember 2021, tanggal 31 Desember 2020 serta tanggal 31 Desember 2019 masing-masing dan berturut-turut adalah 9,11%, 10,30% dan 22,28%.

Meanwhile, the increase in cash flow from the related parties and receipts from loans from financial institutions.

Net cash from financing activities for the period ended 31 December 2020 was Rp 223.9 billion. The increase in cash flows from financing activities mainly came from the receipt of paid-in share capital and the exercise of warrants. Meanwhile, the decrease in cash flow came from the payment of short-term bank loans and professional support fees.

The net cash position from financing activities for the period ended 31 December 2021 compared to 31 December 2020 decreased by Rp. 199.8 billion or 89.23%. This comes from the receipt of paid-in capital and the smaller exercise of warrants than in 2020.

Net cash from financing activities for the period ended 31 December 2020 was Rp 223.9 billion. The increase in cash flows from financing activities mainly came from the receipt of paid-in share capital and the exercise of warrants. Meanwhile, the decrease in cash flow came from the payment of short-term bank loans and professional support fees.

Net cash from financing activities for the period ended 31 December 2019 was Rp 58.3 billion. The increase in cash flow from funding activities came from the receipts of paid-in capital, long and short-term bank loans, as well as payments for supporting professions.

The net cash position from financing activities for the period ended 31 December 2020 compared to the period ended 31 December 2019 increased by Rp 165.6 billion or 283.96% which resulted as the increase in receipts from paid-in capital and exercise of warrants and a decrease in receipts from long-term bank loans and payment of short-term bank loans.

Solvency

The level of solvency reflects the Company's ability to meet its short-term and long-term liabilities either by using all of its assets or only with its own capital; the level of solvency is measured by:

- Debt to Asset Ratio, which compares total liabilities, both short and long, to the total assets of the Company at a certain time. The Company's Debt to Asset Ratio as of 31 December 2021, 31 December 2020, and 31 December 2019 were 8.35%, 9.33%, and 18.22%, respectively.
- Debt to Equity Ratio is the ratio of total liabilities, both short and long, to the Company's total capital at a certain time. The Debt to Equity Ratios as of 31 December 2021, 31 December 2020, and 31 December 2019 were 9.11%, 10.30%, and 22.28%, respectively.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan Perusahaan dalam meraih laba baik diukur dengan pendapatan, aset dan modal yang dimiliki oleh perusahaan. Tingkat profitabilitas diukur dengan:

Net Profit Margin

Perbandingan pendapatan bersih terhadap total pendapatan pada waktu tertentu. Net Profit Margin, perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021, tanggal 31 Desember 2020 serta tanggal 31 Desember 2019 masing-masing adalah 6,96%, 7,05%, dan 7,63%.

Return on Asset

Perbandingan pendapatan komprehensif terhadap total aset pada waktu tertentu. Return on Asset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021, tanggal 31 Desember 2020 serta tanggal 31 Desember 2019 masing-masing dan berturut-turut adalah 1,71%, 1,49%, dan 2,28%.

Return on Equity

Perbandingan pendapatan komprehensif terhadap total modal pada waktu tertentu. Return on Equity Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021, tanggal 31 Desember 2020 serta tanggal 31 Desember 2019 masing-masing dan berturut-turut adalah 1,86%, 1,64%, dan 2,79%.

Ikatan Material Investasi Barang Modal

Perseroan tidak memiliki ikatan material investasi barang modal yang berkaitan dengan pinjaman dari lembaga keuangan bank maupun non-bank.

Informasi Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Auditor

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini.

Profitability

Profitability is the Company's ability to achieve profit, both measured by income, assets, and capital owned by the Company. The level of profitability is measured by:

Net Profit Margin

Comparison of net income to total income at a certain time. The Company's Net Profit Margin as of 31 December 2021, 31 December 2020, and 31 December 2019 were 6.96%, 7.05%, and 7.63%, respectively.

Return on Asset

Comparison of comprehensive income to total assets at a certain time. The Company's Return on Assets as of 31 December 2021, 31 December 2020, and 31 December 2019 were 1.71%, 1.49%, and 2.28%, respectively.

Return on Equity

Comparison of comprehensive income to total capital at a certain time. The Company's Return on Equity as of 31 December 2021, 31 December 2020, and 31 December 2019 were 1.86%, 1.64%, and 2.79%, respectively.

Material Commitment for Capital Goods Investment

The Company has no material commitments for capital goods investment related to loans from the bank or non-bank financial institutions.

Information on Material Facts Occurring after the Date of the Auditor's Report

There was no material information and facts that occurred after the date of the Auditor's Report until the issuance of this Annual Report.

Rencana Manajemen dan Prospek Usaha

Management Plan and Business Prospects

Walaupun gelombang penyebaran sempat mereda, pada triwulan II-2021, kasus Covid-19 di beberapa negara termasuk Indonesia, kembali melonjak dengan strain baru yang kecepatan penyebarannya lebih tinggi. Pertumbuhan ekonomi dalam negeri juga ikut terpengaruh terutama terlihat pada triwulan III karena munculnya varian Delta. Namun Pemerintah terus berusaha mendorong pertumbuhan

Even though spread of Covid-19 had decreased, in the second quarter of 2021, yet several countries, including Indonesia, increased again with the new strains with a higher speed of spread. Domestic economic growth was also affected, particularly in the third quarter of 2021 due to the emergence of the Delta variant. However, the Government continues to encourage economic growth with various policies and accelerate the provision of

ekonomi dengan berbagai kebijakan dan juga mempercepat pemberian vaksin bagi masyarakat. Usaha Pemerintah tersebut membuahkan hasil yang cukup baik dengan mulai bangkitnya ekonomi nasional. Jika dilihat dari sektor produksi, lima sektor kontributor utama pertumbuhan ekonomi tahun 2021 adalah industri pengolahan, pertanian, perdagangan, konstruksi, dan pertambangan. Selain itu, sektor transportasi dan pergudangan, akomodasi dan makanan-minuman yang sempat berkontraksi pada triwulan III-2021 berhasil rebound dengan pertumbuhan positif pada triwulan IV-2021. Kondisi ini tentu berpengaruh positif terhadap pertumbuhan bisnis transportasi bahan baku.

Momentum kebangkitan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 dan berlanjut pada tahun 2022, tentunya membuahkan berbagai peluang yang dapat ditangkap oleh Perseroan. Apalagi dengan bangkitnya sektor industri, maka kebutuhan akan bahan baku akan semakin meningkat dan Perseroan meyakini bisnis angkutan terutama angkutan bahan baku tidak akan pernah berkurang.

Laporan World Economic Outlook (WEO) International Monetary Fund (IMF) edisi Januari 2022 menunjukkan bahwa setelah mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,9 % pada 2021, perekonomian global diprediksi mengalami moderasi ke level 4,4 % pada 2022 atau turun -0,5 %age points dibandingkan WEO Oktober 2021 dan 3,8 % di 2023.

Di Kawasan ASEAN-5, pertumbuhan ekonomi diperkirakan justru berada dalam tren meningkat. Dalam periode 2021-2023, Indonesia diramalkan akan bertumbuh kuat sebesar 3,3%, 5,6%, dan 6,0%, sedangkan Malaysia 3,5%, 5,7%, dan 5,7%. Dalam periode yang sama, pertumbuhan PDB Thailand akan berada pada 1,3%, 4,1%, 4,7%, sedangkan Filipina 4,6%, 6,3%, dan 4,9%.

Kuatnya Perekonomian Indonesia yang sudah terlihat pada tahun 2022 dan akan berlanjut ke 2023 adalah bukti bahwa penanganan pandemi berbuah signifikan pada relatif cepatnya pemulihan ekonomi Indonesia. Kebijakan penanganan pandemi dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang efektif di 2021 dan diperkuat dengan fokus penciptaan tenaga kerja selain kesehatan dan perlindungan masyarakat di 2022 tentunya menjadi faktor penting.

Beberapa risiko yang perlu diwaspadai ke depan antara lain potensi kemunculan varian baru Covid-19, isu disrupsi suplai dan volatilitas harga energi yang memberi ketidakpastian pada tingkat inflasi, risiko pada stabilitas keuangan emerging markets. Selain itu, normalisasi kebijakan moneter negara maju dengan menaikkan suku bunga, tensi geopolitik yang masih tinggi, dan isu perubahan iklim juga menjadi risiko-risiko yang perlu diwaspadai ke depan.

Sementara itu, Bank Indonesia (BI) memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 akan mencapai 4,7 % sampai 5,5 %, dari 3,2 % sampai 4,0 % pada tahun 2021, didorong oleh berlanjutnya perbaikan ekonomi global yang berdampak pada kinerja ekspor yang tetap kuat, serta meningkatnya permintaan domestik dari kenaikan konsumsi dan investasi. Hal ini didukung vaksinasi, pembukaan sektor ekonomi, dan stimulus kebijakan.

Sinergi kebijakan yang erat dan kinerja perekonomian tahun 2021 menjadi modal untuk semakin bangkit dan optimis akan pemulihan ekonomi Indonesia yang lebih baik pada

vaccines for the community. The Government's efforts have been succeeded by the increasing of the national economy. From the production sector, the five main contributors of economic growth in 2021 are the manufacturing, agriculture, trade, construction, and mining industries. In addition, the transportation and warehousing, accommodation, and food-beverage sectors, which had contracted in the third quarter of 2021, managed to rebound with positive growth in the fourth quarter of 2021. This condition certainly has a positive impact on the growth of the raw material transportation business.

The momentum of Indonesia's economic revival in 2021, which continued in 2022, created various opportunities that the Company can capture. Moreover, with the rise of the industrial sector, the need for raw materials will increase. The Company believes that the transportation business, especially the transportation of raw materials, will never decrease.

The January 2022 edition of the World Economic Outlook (WEO) International Monetary Fund (IMF) report shows that after recording growth of 5.9% in 2021, the global economy is predicted to moderate to a level of 4.4% in 2022 or a decline of -0.5% age points compared to WEO October 2021 and 3.8% in 2023.

In the ASEAN-5 region, economic growth is estimated to be upward. In the period 2021-2023, Indonesia is predicted to grow strongly by 3.3%, 5.6% and 6.0%, while Malaysia will be 3.5%, 5.7% and 5.7%. Thailand's GDP growth will be at 1.3%, 4.1%, and 4.7% in the same period, while the Philippines will be 4.6%, 6.3%, and 4.9%.

The strength of the Indonesian economy, which has been seen in 2022 and will continue into 2023, is proof that the handling of the pandemic has resulted in significant results in Indonesia's relatively fast economic recovery. Policies for handling the pandemic and the National Economic Recovery (PEN), which will be effective in 2021 and strengthened with a focus on creating a workforce apart from health and community protection in 2022, are undoubtedly essential factors.

Future risks include the emergence of new varieties of Covid-19, issues with supply disruptions and energy price volatility that lead to inflation rate uncertainty, and risks associated with emerging markets' financial stability. Additional risks include the normalization of monetary policy in developed countries by raising interest rates, geopolitical tensions that are still high, and the issue of climate change.

Meanwhile, Bank Indonesia (BI) predicts that Indonesia's economic growth in 2022 will reach 4.7% to 5.5%, from 3.2% to 4.0% in 2021, driven by a continued global economic recovery that impacts the global economy's export performance remains strong, as well as increasing domestic demand from rising consumption and investment. This is supported by vaccinations, the opening of the economic sector, and policy stimulus.

Close policy synergies and economic performance in 2021 are capital to be more optimistic about Indonesia's economic recovery in 2022. Synergies and innovation are aimed at creating mass

tahun 2022. Penguatan sinergi dan inovasi ditujukan untuk menciptakan imunitas masal dari pandemi Covid-19 dan pembukaan kembali sektor ekonomi prioritas, mendorong pemulihan ekonomi dalam jangka pendek melalui kebijakan peningkatan permintaan, serta memperkuat pertumbuhan yang lebih tinggi dalam jangka menengah melalui kebijakan reformasi struktural.

Karena itu, Perseroan memandang prospek bisnis akan terus membaik pada masa mendatang. Apalagi jika pembatasan kegiatan yang terjadi selama pandemi Covid-19 dilonggarkan, diyakini hal ini dapat mendorong pertumbuhan sektor konsumsi rumah tangga.

immunity to the Covid-19 pandemic and reopening priority economic sectors, encouraging recovery of the economy in the short term through policies to increase demand, and encouraging higher growth in the medium term through structural reform policies.

Therefore, the Company believes that business prospects will continue to improve in the future. Moreover, if the restrictions on activities that occurred during the Covid-19 pandemic were relaxed would encourage the growth of the household consumption sector.

Perbandingan Antara Target/Proyeksi Dengan Hasil Yang Dicapai

Comparison Between Target With Results

Tahun 2021 Manajemen Perseroan menargetkan pendapatan dapat meningkat sebesar 50% dengan peningkatan laba bersih hingga 100%.

Pencapaian pendapatan usaha Perseroan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 118,2 miliar meningkat Rp 22,2 milyar atau naik 23,24% dari periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 95,9 miliar.

Sedangkan laba tahun berjalan Perseroan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mencapai Rp 8,2 milyar. Angka tersebut mengalami peningkatan 31,63% dari periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp 6,7 milyar.

Meski terjadi peningkatan, Perseroan tidak mencapai target yang direncanakan. Tidak tercapainya target yang telah ditetapkan dipengaruhi oleh kendala-kendala, yaitu:

1. Situasi kondisi pandemi belum berakhir dan terjadinya lonjakan kasus varian baru Covid-19 sehingga memengaruhi kegiatan operasional Perseroan seperti dilakukannya Work from Home (WFH) di semua lini baik industri pelanggan dan juga internal Perseroan. Hal ini berdampak kepada kinerja perusahaan yang tidak optimal.
2. Sepanjang tahun 2021, terjadi beberapa perubahan strategis bisnis menyesuaikan dengan kondisi eksternal perusahaan. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya Perseroan agar tetap bisa meningkatkan kinerja.

In 2021, the Company's management targets revenue to increase by 50%, and the net profit by 100%.

The achievement of the Company's operating income for the period ended on 31 December 2021 amounted to Rp. 118.2 billion, an increase of Rp 22.2 billion, or 23.24% from 31 December 2020, Rp 95.9 billion.

Meanwhile, the Company's current year profit for the period ending on 31 December 2021 reached Rp. 8.2 billion. This figure experienced an increase of 31.63% from 31 December 2020, which was recorded at Rp. 6.7 billion.

Despite the increase, the Company did not achieve the planned target. The failure to achievement of the targets was due to:

1. *The Covid-19 pandemic that yet to be decrease and a surge in cases of new variants of Covid-19, which has affected the Company's operational activities such as the Work from Home (WFH) in all lines of both the customer industry and the Company's internal which affected the Company's performance.*
2. *Throughout 2021, there were several strategic business changes to adjust to the Company's external conditions as the Company's efforts to continue to improve performance.*

3. Untuk mencegah penyebaran Covid-19 terdapat ketentuan baru yang mewajibkan para driver untuk vaksinasi dosis 2, yang mengakibatkan terjadi shift kerja dan jadwal vaksin yang tidak menentu.

3. To prevent the spread of Covid-19, a new provision requires drivers to vaccinate twice, which resulted in work shifts and an uncertain vaccine schedule.

Target/Proyeksi Yang Ingin Dicapai Perusahaan Paling Lama Satu Tahun Mendatang

Target The Company to Achieve In One Year

Harapan akan kondisi ekonomi akan semakin membaik di tahun 2022, namun menjadi pertimbangan Perseroan untuk menetapkan target dengan tetap mempertimbangkan berbagai aspek, antara lain makro dan mikro ekonomi.

In 2022, economic conditions are expected to improve, but the Company must set targets while considering macro and microeconomics.

Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan dari sektor bahan pokok, building material, sewa-menyewa dan agrikultur. Untuk meraih peluang di sektor-sektor tersebut, Perseroan mengintensifkan penggunaan angkutan multimoda baik itu dengan kereta maupun kapal laut dengan demikian meningkatkan utilisasi.

The Company targets revenue growth from the basic necessities, building materials, leasing, and agriculture sectors. To seize opportunities in these sectors, the Company intensifies multimodal transportation, both by train and ship, thereby increasing utilization.

Selain itu Perseroan juga menargetkan untuk memperluas cakupan operasional di wilayah Sumatera serta cakupan komoditas yang diangkut.

In addition, the Company also targets to expand its operational coverage in the Sumatra region as well as the scope of transported commodities.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Dalam memasarkan produk, Perseroan menerapkan metode dan strategi pemasaran direct selling, di mana bagian pemasaran akan menjual langsung kepada target pelanggan potensial. Mereka terjun langsung dengan memberikan

In marketing its products, the Company implements direct selling marketing methods and strategies, the marketing division will sell directly to potential customers. They are directly involved by introducing the Company's services. The direct selling strategy

pengenalan mengenai jasa yang dihasilkan oleh Perseroan. Strategi direct selling dipilih karena sasaran pemasaran jasa Perseroan adalah business to business (B2B). Selain itu, metode pemasaran tersebut digunakan untuk mempermudah dan mempercepat proses sales secara maksimal melalui serangkaian proses yang efektif dan efisien.

Perseroan fokus pada bidang-bidang yang menjadi perhatian pemerintah, yaitu konstruksi/infrastruktur dan industri bahan kebutuhan pokok seperti beras, gula, minyak, pupuk, dan semen.

Melalui peningkatan kualitas yang dilakukan secara terus-menerus, kepercayaan pelanggan juga semakin meningkat. Didukung track record yang baik, Perseroan sering mendapatkan penjualan dari referral basis, yaitu pelanggan mereferensikan ke pelanggan yang lain untuk menggunakan jasa Perseroan. Karena itulah Perseroan tidak berhenti berinovasi serta meningkatkan keunggulan kompetitif untuk menjaga kepercayaan yang diberikan oleh setiap pelanggan.

Untuk meningkatkan kinerja, di sepanjang tahun 2021 Perseroan fokus pada beberapa aspek seperti berikut:

1. Pertumbuhan Perusahaan dengan Upaya Ramah Lingkungan

Langkah Strategis: Meningkatkan Penggunaan Angkutan Multimoda

Sebagai upaya Perseroan mengatasi perubahan iklim, Perseroan memandang perlu melakukan inisiatif pengurangan emisi dengan cara penggunaan angkutan multimoda, yaitu mengombinasikan penggunaan truk dan kereta. Saat ini Perseroan bekerja sama dengan PT Rajawali Dwi Putra Indonesia selaku pemegang izin Badan Usaha Angkutan Multimoda, mengoperasikan pengangkutan multimoda (truk dan kereta). Sepanjang tahun 2021, terdapat 685 pengiriman menggunakan kereta dengan tujuan Surabaya-Jakarta-Surabaya, yang berarti penghematan penggunaan 685 truk pengiriman dengan rute yang sama.

Selain itu, angkutan multimoda merupakan salah satu upaya yang selaras dengan pertumbuhan Perseroan. Langkah optimalisasi revenue dengan angkutan multimoda adalah memanfaatkan sebagian unit truk yang tersedia untuk angkutan jarak pendek, yaitu dari gudang muat ke stasiun dan dari stasiun ke gudang bongkar.

Benefit lain dari angkutan multimoda ini adalah memperkecil risiko kecelakaan bagi sopir selama proses pengiriman.

2. Ekspansi Pasar

Langkah Strategis: Memperluas Jangkauan Operasional di 74 Kabupaten/Kota

Sejak berdiri pada tahun 2012, Perseroan telah menjangkau 63 kabupaten/kota di Pulau Jawa dan Bali. Pada akhir 2020 hingga kuartal ketiga 2021, Perseroan secara intensif melakukan riset pasar terkait potensi pengembangan jangkauan operasional di Sumatera. Beberapa alasan yang mendorong Perseroan untuk melakukan ekspansi pasar adalah pembangunan infrastruktur di Sumatera yang cukup baik, tersedianya

was chosen because the marketing target for the Company's services is business to business (B2B). In addition, this marketing method is used to simplify and speed up the sales process to the maximum through a series of effective and efficient processes.

The Company focuses on areas of concern to the government, namely construction/infrastructure and basic necessities industries such as rice, sugar, oil, fertilizer, and cement.

Through continuous quality improvement, customer trust is also increasing. Supported by a good record of accomplishment, the Company often gets sales from a referral base, namely customers who refer other customers to use the Company's services. For this reason, the Company does not stop innovating and increasing its competitive advantage to maintain the trust given by every customer.

To improve the Company's performance, throughout 2021, the Company will focus on several aspects such as the following:

1. The Company Growth through Environmentally Friendly Efforts

Strategic Step: Increasing the Use of Multimodal Transport

In the Company's efforts to address climate change, the Company considers it necessary to implement emission reduction initiatives by using multimodal transportation, namely combining trucks and trains usage. Currently, the Company is collaborating with PT Rajawali Dwi Putra Indonesia as the license holder of the Multimodal Transport Business Entity, operating multimodal transport (trucks and trains). Throughout 2021, there were 685 deliveries using trains to Surabaya-Jakarta-Surabaya, which means savings in using 685 delivery trucks on the same route.

In addition, multimodal transportation is one of the efforts in line with the Company's growth. The revenue optimization step with multimodal transportation is to utilize some of the available trucks he is for short-distance transportation, namely from the loading warehouse to the station and from the station to the unloading warehouse.

The benefit of multimodal transportation is to minimize accident risk for the drivers during delivery process.

2. Market Expansion

Strategic Step: Expanding Operational Reach in 74 Regencies/Cities

Since its establishment in 2012, the Company has reached 63 districts/cities in Java and Bali. From the end of 2020 until the third quarter of 2021, the Company intensively conducts market research to expand its operational area in Sumatera. Several reasons that encourage the Company to expand its market are; the rapid infrastructure development in Sumatera, the availability of adequate roro ships from Java to Sumatera as a means of multimodal transportation, as

kapal ro-ro yang memadai dari Jawa ke Sumatera sebagai sarana angkutan multimoda, serta tersedianya komoditas dengan serapan pasar yang cukup tinggi dan memerlukan transportasi untuk pengiriman yang memadai seperti hasil perkebunan, pertambangan, building material, general chemical, gula, pupuk, serta Sumatera adalah daerah distribusi yang memiliki potensi pasar yang tinggi.

Akhir tahun 2021, Perseroan mulai melakukan uji coba mengembangkan wilayah operasional di Sumatera sebanyak 11 kabupaten/kota. Dengan demikian, pada akhir 2021, Perseroan melayani jangkauan operasional hingga 74 kabupaten/kota di Pulau Bali, Jawa, dan Sumatera.

well as the availability of commodities with a reasonably high market absorption that require proper transportation such as the plantations, mining, building materials, general chemicals, sugar, fertilizers, and also Sumatera is a region that have high market potential.

At the end of 2021, the Company began to conduct trials to develop operational areas in Sumatera in as many as 11 districts/cities. Thus, by the end of 2021, the Company will serve an operational reach of up to 74 districts/cities on the islands of Bali, Java, and Sumatera.

3. Pengembangan Sistem Informasi dan Teknologi

Langkah Strategis: Mengembangkan Aplikasi Internal
Upaya Perseroan agar dapat kompetitif dalam kompetisi yang kian ketat adalah berupaya menurunkan operating cost seefisien mungkin. Salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan mengembangkan sistem informasi dan teknologi. Salah satunya, Perseroan mengembangkan sistem teknologi operasional multimodul menjadi TMS (Transport Management System) agar bisa terintegrasi langsung dengan unit kendaraan melalui monitoring system operasional. Driver Management System adalah salah satu aplikasi yang dikembangkan Perseroan untuk menunjang pekerjaan sopir truk. Beragam benefit diperoleh dari penggunaan Driver Management System, yaitu paperless dengan mengganti kertas nota menjadi aplikasi digital; meminimalisir kehilangan data; pencatatan aktivitas sopir secara realtime; pencatatan history dan statistik untuk sopir; sopir dapat mengakses informasi perusahaan yang terkait dengan pekerjaan dengan mudah melalui aplikasi ini, dan memudahkan komunikasi sopir dengan tim operasional.

Selain itu, Perseroan juga mengembangkan Operational Management System, yaitu aplikasi untuk tim operasional Perseroan. Dalam aplikasi ini pihak operasional dapat melihat sopir yang aktif dan non-aktif, bukti pengeluaran, kendaraan yang sedang bertugas atau yang sedang rusak atau off. Tim operasional juga dengan mudah mengecek kehadiran sopir di garasi, melakukan pengkinian data dan kondisi kendaraan, berkoordinasi dengan sopir, meminimalisir kecurangan dalam pengecekan dan verifikasi data, serta tim operasional dapat melacak posisi sopir dan kendaraan dalam tiap proses pengiriman sekaligus untuk memantau keselamatan sopir selama bekerja.

4. Pengemudi Berkeselamatan

Langkah Strategis: Pelatihan dan Sertifikasi bagi Sopir Keselamatan adalah hal penting bagi Perseroan. Berdasarkan data Kementerian Perhubungan, angka kecelakaan lalu lintas di Indonesia pada tahun 2021 adalah 103.645 kasus. Truk masih menguasai pengiriman barang via darat sebesar 90 % dan menyumbang angka kecelakaan sebesar 12 %. Faktor human error menjadi penyebab tertinggi dalam kasus kecelakaan lalu lintas.

Karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelatihan dan sertifikasi bagi sopir truk. Pada tahun

3. Development of Information Systems and Technology

Strategic Measure: Developing Internal Application
The Company's efforts to be competitive in the increasingly fierce competition are to reduce operating costs as efficiently as possible. One way to achieve this is by developing information systems and technology. One of them, the Company developed a multi-module operational technology system into a TMS (Transport Management System) to be directly integrated with vehicle units through operational monitoring systems. The Driver Management System is one of the applications developed by the Company to support the truck drivers' task. Various benefits are obtained from the use of the Driver Management System, namely paperless by converting the notepaper into a digital application; minimizing data loss; real-time recording of driver activity; recording history and statistics for drivers; the driver can access company information related to work efficiently through this application and facilitate communication between the driver and the operational team.

In addition, the Company has also developed an Operational Management System, which is an application for the Company's operational team. In this application, the operational team can see active and inactive drivers, proof of expenditure, and if a vehicle is on duty or damaged, or off. The operational team also easily checks the presence of the driver in the garage, updates data and vehicle condition, coordinates with the driver, minimize fraud in checking and verifying data, and the operational team can track the position of the driver and vehicle in each delivery process and monitor the driver's safety during work.

4. Safety Driver

Strategic Measure: Training and Certification for Drivers
Drivers' safety is essential for the Company. Based on the Ministry of Transportation data, the number of traffic accidents in Indonesia in 2021 was 103,645 cases. Trucks still dominate the delivery of goods by land by 90% and contribute to 12% of accident. The human error factor is the highest cause of traffic accidents.

Therefore, the Company is committed to providing training and certification for truck drivers. In 2021, the Company

2021, Perseroan mengikutsertakan 10 orang sopir untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi pengemudi angkutan barang khusus dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi.

Langkah Strategis: Program BPJS Ketenagakerjaan bagi Sopir

Perseroan juga mengikutsertakan seluruh sopir dalam program BPJS Ketenagakerjaan. Upaya ini diharapkan dapat memberikan kenyamanan bagi sopir dalam bekerja.

will include ten drivers to train and certify special freight transport drivers from the National Professional Certification Agency. In addition, the Company also enrolled all drivers in the BPJS Employment program. This effort is expected to provide comfort for the driver at work.

Strategic Measures: BPJS Employment Program for Drivers
The Company also includes all drivers in the BPJS Employment program. This effort is expected to provide comfort for the driver at work.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan senantiasa menjaga kepercayaan yang diberikan oleh Pemegang Saham. Sebagai komitmen dan bentuk apresiasi atas kepercayaan tersebut maka Perseroan selalu memberikan pengembalian hasil dari perolehan Perseroan tiap tahunnya.

Namun pada tahun 2021 Perseroan tidak melakukan pendistribusian dividen atas laba bersih untuk tahun buku 2020.

The Company consistently maintains Shareholders trust. As a commitment and form of appreciation for this trust, the Company always provide dividends from the Company's income every year.

However, in 2021 the Company did not distribute dividends on net income for the 2020 financial year.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Report Of The Use Of Public Offering Funds

Merujuk pada Peraturan POJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum, maka Perseroan melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham, sebagai berikut.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Konversi Efek Yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham per tanggal 31 Desember 2021

Referring to POJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 dated 16 December 2015 on the Reports Realization of Proceeds from the Public Offering, the Company reports the Realization of Use of Proceeds from the Initial Public Offering as follows.

Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Conversion of Securities that can be converted into Shares as of 31 December 2021

No	Jenis Efek Type of Effects	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Total Efek Yang Diterbitkan Total Effects Issued	Jumlah Total	Nilai Amount	Jumlah Efek yang Belum Dikonversi Amount of Unconverted Effect	Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus (Peningkatan Sistem IT, Modal Kegiatan Operasional, Pembelian Tanah) Usage Plan According to Prospectus (IT system upgrade, Operational, land purchase)	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus (Peningkatan Sistem IT, Modal Kegiatan Operasional, Pembelian Tanah) Realization of Use of Funds according to the Prospectus (Improvement of IT System, Capital for Operational Activities, Land Purchase)	Sisa Dana Hasil Konversi Remaining Conversion Fund
1	Waran Seri I	29 Juli 2020	1.200.000.000	561.317.129	59.499.615.674	638.682.871	59.499.615.674	59.499.615.674	-

Sejumlah Rp49,4 miliar digunakan untuk pengembangan IT Perseroan berupa perangkat keras dan perangkat lunak Truck Management System (TSM), Driver Management System, HR System, GPS Tracking System, Document Management System, Inventory System, Payment Gateway dan Accounting System.

A total of Rp49.4 billion was used for the Company's IT development in the form of Truck Management System (TSM) hardware and software, Driver Management System, HR System, GPS Tracking System, Document Management System, Inventory System, Payment Gateway and Accounting System.

Sejumlah Rp10 miliar digunakan Perseroan untuk kebutuhan operasional.

A total of Rp10 billion was used by the Company for operational needs.

Secara rinci, jumlah waran yang di-exercise pada tahun 2020 adalah sebanyak 354.865.185 sementara pada tahun 2021 sebanyak 206.451.944 sehingga total pada akhir tahun 2021 sebesar 561.317.129.

In detail, the number of warrants that were exercised in 2020 was 354,865,185 while in 2021 it was 206,451,944, bringing the total at the end of 2021 to 561,317,129.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan Manajemen

Employee And Management Share Ownership Program

Selama tahun 2021, tidak terdapat program kepemilikan saham oleh karyawan maupun oleh manajemen yang telah dilaksanakan Perseroan.

During 2021, there are no share ownership programs by employees or by management that have been implemented by the Company.

Informasi Dan Transaksi Material Perseroan

Information and Material Transactions of The Company

Selama tahun 2021, tidak terdapat informasi material Perseroan yang dapat mempengaruhi saham maupun operasional dan keberlangsungan Perseroan.

During 2021, there was no material information of the Company that could affect the shares as well as the operations and sustainability of the Company.

Perubahan Peraturan Perundang Undangan

Changes To Law Regulations

Selama tahun 2021, tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

During 2021, there were no changes to the legislation that had a significant impact on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Accounting Policy Changes

Selama tahun 2021, tidak terdapat perubahan signifikan mengenai kebijakan akuntansi yang harus dijalankan oleh Perseroan. Setiap kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh Perseroan telah tertuang dalam laporan keuangan tahunan yang telah di audit oleh kantor akuntan publik yang ditunjuk.

During 2021, there were no significant changes to the accounting policies that must be implemented by the Company. Each accounting policy carried out by the Company has been stated in the annual financial report, which has been audited by a designated public accounting firm.

05

Tata Kelola Perusahaan

*Good Corporate
Governance*







Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) adalah sebuah sistem nilai yang menjadi satuan ukuran kemampuan sebuah perusahaan dalam menjalankan berbagai aktivitas termasuk aktivitas dan proses bisnis dengan sehat. GCG juga merupakan proses untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai bagi pemegang saham secara jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan dengan berlandaskan peraturan dan nilai etika.

Perseroan merupakan perusahaan yang berstatus publik atau perusahaan terbuka. GCG juga merupakan salah satu tolok ukur kemampuan kinerja Perseroan, di samping kinerja keuangan dan kinerja operasional. Karena itulah Perseroan memberlakukan GCG sebagai aspek fundamental dalam mengelola aktivitas bisnisnya secara jangka panjang.

Good Corporate Governance (GCG) is a value system that is a unit of measure for a company's ability to carry out activities, including activities and business processes, in a sound manner. GCG is also a process to improve business success and corporate accountability to create long-term value for shareholders while still paying attention to the stakeholders' interests based on regulations and ethical values.

As a public company, the Company, GCG is also one of the benchmarks for the Company's performance capabilities besides financial performance and operational performance. For this reason, the Company implements GCG as a fundamental aspect of managing its long-term business activities.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola

Governance Principles

Salah satu tujuan penerapan prinsip-prinsip GCG adalah untuk mendorong peningkatan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik. Meningkatnya efisiensi operasional perusahaan dan juga meningkatnya pelayanan kepada pemangku kepentingan. Selain itu, GCG juga mampu mendorong dan mendukung pengembangan usaha, pengelolaan sumber daya perusahaan, dan pengelolaan risiko lebih efektif sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Oleh karena itu dalam menerapkan GCG di lingkungan perusahaan, Perseroan tidak hanya mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku saja, namun juga mendorong peningkatan implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, dan Keadilan dalam setiap kegiatan operasionalnya. Adapun prinsip tersebut sebagai berikut.

One of the objectives of implementing GCG principles is to encourage the improvement of company performance by creating a better decision-making process. Increased the Company's operational efficiency and increased services to stakeholders. In addition, GCG may encourage and support business development, management of corporate resources, and more effective risk management to increase company value.

Therefore, in implementing GCG within the Company, the Company not only complies with the applicable laws and regulations but also encourages the improvement of the implementation of good corporate governance's principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness in every aspect of the Company's operational activities. These principles are as follows.

Transparansi

Transparansi mengacu kepada komitmen Perseroan terhadap keterbukaan informasi; mulai dari proses pembuatan keputusan hingga penyampaian informasi material dan informasi terkait lainnya mengenai kegiatan Perseroan kepada para pemangku kepentingan.

Transparency

Transparency refers to the Company's commitment to information disclosure, starting from the decision-making process to delivering material information and other related information regarding the Company's activities to stakeholders.

Akuntabilitas

Akuntabilitas mengacu pada kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan tanggung jawab setiap unit kerja dalam Perseroan untuk memastikan jalannya sistem pengelolaan yang efektif.

Accountability

Accountability refers to the clarity of functions, structures, systems, and responsibilities of each work unit within the Company to ensure an effective management system.

Tanggung Jawab

Tanggung Jawab mengacu kepada manajemen bisnis yang dalam pelaksanaannya tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tanggung jawab sosial perusahaan Perseroan senantiasa berpegang pada nilai-nilai perusahaan secara tepat dan bertanggung jawab.

Responsibility

Responsibility refers to business management, subject to applicable laws and regulations, and corporate social responsibility. The Company always adheres to corporate values appropriately and responsibly.

Akuntabilitas

Kemandirian mengacu pada praktik manajemen profesional yang menekankan pada tidak adanya bias atau konflik kepentingan apa pun yang bertentangan dengan hukum, peraturan serta nilai-nilai perusahaan.

Independence

Independence refers to the practice of professional management, which emphasizes the absence of any bias or conflict of interest that is contrary to laws, regulations, and corporate values.

Keadilan dan kesetaraan

Keadilan dan kesetaraan mengacu kepada perlakuan yang seimbang, adil dan merata dalam memenuhi kepentingan para pemegang saham sesuai peraturan perundang-undangan, nilai-nilai dan prinsip keadilan dan kesetaraan.

Fairness and Equality

Fairness and equality refer to balanced, fair, and equal treatment in fulfilling shareholders' interest under laws and regulations, values, and principles of fairness and equality.



Dasar Pelaksanaan Tata Kelola

Governance Implementation Basis

Perseroan mengimplementasikan penerapan GCG dalam bentuk menjalankan prinsip kepatuhan terhadap rangkaian perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dan memiliki keterkaitan terhadap Perseroan serta bidang usaha yang dijalankannya, yakni di antaranya sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia tahun 2021 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 / Pojk.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Pojk Nomor 17 / Pojk.04/2020 Tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha
6. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/ POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan NOMOR 15 / POJK.04/2020 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan NOMOR 16 / POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/ POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;

The Company implements GCG by carrying out the compliance with various applicable laws and regulations which is relevant to the Company and the business activities, which include the following:

1. Law no. 8 of 1995 regarding the Capital Market;
2. Law no. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies;
3. The General Guidelines for Indonesian Corporate Governance in 2021, issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
4. Financial Services Authority Regulation No. 42 / POJK.04/2020 regarding Affiliated Transactions And Conflict of Interest Transactions
5. Financial Services Authority Regulation POJK No. 17 / POJK.04/2020 regarding Material Transactions And Changes In Business Activities
6. The Chairman of BAPEPAM-LK Decision No. KEP-346/ BL/2011 regarding Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies;
7. Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2011 regarding the Financial Services Authority;
8. Financial Services Authority Regulation No. 21/ POJK.04/2014 regarding Implementation of Public Company Governance Guidelines.
9. Financial Services Authority Regulation No. 15/ POJK.04/2020 regarding the planning and organization of a general meeting of shareholders of public companies
10. Financial Services Authority Regulation No.16 / POJK.04/2020 regarding electronic implementation of the general meeting of shareholders of public companies.
11. Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
12. Financial Services Authority Regulation No. 35/ POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Public Companies.
13. Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Websites of Public Companies;
14. Financial Services Authority Regulation No. 31/ POJK.04/2015 regarding Disclosure of Information or Material Facts by Public Companies.
15. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee;
16. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;

17. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan;
18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
19. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16 /Seojk.04/2021 Tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik
20. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
21. Surat Keputusan Direksi Pt Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00101/BEI/12-2021 Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat
22. Surat Keputusan Direksi Pt Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00015/BEI/01-2021 Perubahan Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
23. Anggaran Dasar

Perseroan meyakini bahwa implementasi GCG dalam jangka panjang dapat memberikan berbagai keuntungan, yaitu:

1. Mampu menciptakan budaya perusahaan yang baik sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan baik dan seluruh elemen di dalam Perseroan akan dapat bergerak sinergis dalam mencapai tujuan perusahaan.
2. Menjaga reputasi perusahaan, di mana penerapan GCG akan meningkatkan citra Perseroan dan tentunya akan memperkuat kepercayaan dari Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.
3. Menjaga kelangsungan perusahaan, di mana implementasi GCG dapat mengurangi adanya risiko hukum, keamanan, dan operasi yang dapat berdampak bagi bisnis perusahaan.

Perseroan menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("POJK No.21/2015).

17. Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines for Corporate Governance;
18. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 regarding Annual Reports of Issuers or Public Companies;
19. Circular Letter of The Financial Services Authority Of The Republic Of Indonesia Number 16 /SEOJK.04/2021 regarding the form and content of the annual report of public companies.
20. Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 regarding Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies; Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies
21. Decision Letter of the Board Of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00101/BEI/12-2021 Amendment to Regulation No. I-A regarding Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Public Listed Company
22. The Board Of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Decision Letter Number Kep-00015/BEI/01-2021 Amendment to Regulation No. I-E Regarding Obligation to Submit Information
23. Articles of Association

The Company believes that the implementation of GCG in the long-term may provide various benefits, namely:

1. 1. The Company can create a good corporate culture so that the decision-making process can be carried out appropriately. All elements within the Company will be able to move synergistically in achieving company goals.
2. 2. Maintaining the Company's reputation, the implementation of GCG will improve the Company's image and strengthen the trust of Shareholders and Stakeholders.
3. 3. Maintaining the Company's sustainability, where the implementation of GCG may reduce legal, security, and operational risks that can affect the Company's business.

The Company implements Good Corporate Governance (GCG) principles under the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated 17 November 2015 regarding the Implementation of the Guidelines for Good Corporate Governance (POJK No.21/2015).

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa merupakan otoritas tertinggi pada Perseroan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan setahun sekali sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dilakukan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan yang tata cara penyelenggaraan keduanya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2021

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2020 yang diselenggarakan pada hari Rabu, 23 Juni 2021 bertempat di The Glass House Lantai 8 The Ritz-Carlton Jakarta Pacific Place, Sudirman Central Business District (SCBD) Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 dengan agenda sesuai dengan yang tercantum di dalam pemanggilan RUPS tanggal 31 Mei 2021. RUPS dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Perusahaan serta 3.345.411.824 saham atau mewakili 57,95% dari 5.772.053.931 saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Dalam rapat, pimpinan RUPS memberikan kesempatan yang sama kepada peserta RUPS untuk bertanya, memberikan kesempatan berpendapat setuju atau tidak setuju sebelum dilakukannya pengambilan keputusan untuk setiap mata acara RUPS.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan dengan menggunakan dua metode:

1. Musyawarah dan mufakat untuk para pemegang saham yang hadir secara fisik dalam acara RUPS.
2. Pemegang Saham yang tidak hadir secara fisik dapat mengikuti RUPS melalui aplikasi eASY.KSEI.

The Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders are the highest authority in the Company, which are not given to the Board of Directors nor Commissioners. The Annual General Meeting of Shareholders is held once a year. In contrast, the Extraordinary General Meeting of Shareholders is held from anytime suppose deemed necessary, the implementation procedures are following the applicable regulations.

In 2021, the Company held the Annual GMS and Extraordinary GMS as described below:

2021 Annual General Meeting of Shareholders

The Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2020 held on Wednesday, 23 June 2021, at The Glass House 8th Floor, The Ritz-Carlton Jakarta Pacific Place, Sudirman Central Business District (SCBD) Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 with the agenda as stated in the invitation to the GMS on 31 May 2021. The GMS was attended by the Board of Commissioners, Directors, and the Corporate Secretary, and 3,345,411,824 shares represented 57.95% of 5,772,053,931 shares issued by the Company.

At the meeting, the chairman of the GMS provides the same opportunity to the GMS participants to ask questions and to agree or disagree before making decisions for each GMS agenda.

The decision-making mechanism in the GMS is carried out by using two methods:

1. *Deliberation and consensus for physically present shareholders at the GMS.*
2. *Shareholders who are not physically present can attend the GMS through the eASY.KSEI application.*

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021

The 2021 Annual General Meeting of Shareholders decision

Agenda dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

The agenda and resolutions of the 2021 Annual General Meeting of Shareholders are as follows:

Agenda Agendas	Keputusan Decisions	Realisasi Realizations
Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan <i>Approval of the Company's Annual Report, including ratification of the Company's Annual Financial Statements</i>	Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama Tahun Buku 2020. <i>Accept and approve the Company's Annual Report for the financial year ending on 31 December 2020 including the Board of Directors' Report and the Company's Board of Commissioners the Supervisory Report for the 2020 Fiscal Year.</i>	Telah direalisasikan sepenuhnya <i>Fully realized</i>
Penetapan penggunaan laba bersih <i>Determination of the use of net profit</i>	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 <i>Determination of the use of the Company's net profit for the financial year ended on 31 December 2020</i>	Telah direalisasikan sepenuhnya <i>Fully realized</i>
Persetujuan penetapan gaji atau honorarium serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris <i>Approval of salary determination or honorarium and other allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners</i>	Menyetujui penetapan Honorarium dan Tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan sama dengan tahun sebelumnya atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut perlu disesuaikan dengan rekomendasi dari Komite Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris. <i>Approved the determination of the Honorarium and Allowances for the Company's Board of Commissioners to be the same as the previous year or adjustments were made if it needed to be adjusted to the recommendation of the Remuneration Committee to be further determined by the Board of Commissioners.</i>	Telah direalisasikan sepenuhnya <i>Fully realized</i>
Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan <i>Appointment of a Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements</i>	Persetujuan pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dalam rangka melakukan pemeriksaan dan audit Laporan Keuangan historis tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta pendelegasian kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium beserta persyaratan lain penunjukannya. <i>Granted the Board of Commissioners the authority to appoint a Public Accounting Firm in order to audit of the historical Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2021. As well granted the Board of Directors the authority to determine the amount of honorarium and other requirements for its appointment.</i>	Telah direalisasikan sepenuhnya <i>Fully realized</i>
Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 <i>Amendments to the Company's Articles of Association to conform to POJK No. 15/POJK.04/2020</i>	Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 <i>Approved the Amendment to the Company's Articles of Association to be adjusted to POJK No. 15/POJK.04/2020</i>	Telah direalisasikan sepenuhnya <i>Fully realized</i>

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada hari Kamis, 30 September 2021 secara elektronik dengan agenda Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Perusahaan serta 3.674.796.747 saham atau mewakili 63,64% dari 5.774.443.831 saham yang telah dikeluarkan oleh Perseoran.

Dalam rapat, pimpinan RUPS memberikan kesempatan yang sama kepada peserta RUPS untuk bertanya, memberikan kesempatan berpendapat setuju atau tidak setuju sebelum dilakukannya pengambilan keputusan untuk setiap mata acara RUPS. Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI.

Tidak ada Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam rapat.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

1. Mengangkat Bapak Mohamad Chairul Imran, S.E sebagai Komisaris Independen Perseroan. Berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2023, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk menghentikan sewaktu-waktu.
2. Rapat memberikan kuasa kepada Direksi dengan hak memindahkan kuasa untuk menyampaikan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melaporkan kepada instansi yang berwenang lainnya, mendaftarkan dan mengumumkan serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan diisyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2020

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2020 yang diselenggarakan pada hari Rabu, 5 Agustus 2020 bertempat di The Akmani Hotel Jalan Wachid Hasyim Jakarta dengan agenda sesuai dengan yang tercantum di dalam pemanggilan RUPS tanggal 31 Mei 2021. RUPS dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Perusahaan serta 3.550.208.380 saham atau mewakili 66,96% saham yang telah dikeluarkan oleh Perseoran.

Dalam rapat, pimpinan RUPS memberikan kesempatan yang sama kepada peserta RUPS untuk bertanya, memberikan kesempatan berpendapat setuju atau tidak setuju sebelum dilakukannya pengambilan keputusan untuk setiap mata

Extraordinary General Meeting of Shareholders

The Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was held virtually on Thursday, 30 September 2021, with the agenda of Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners, was attended by the Board of Commissioners, Directors, and Corporate Secretary and 3,674,796,747 shares representing 63.64% of 5,774,443,831 shares issued by the Company.

In the meeting, the chairman of the GMS provides the same opportunity to all of the GMS participants to ask questions and to agree or disagree before making decisions for each GMS agenda. The decision-making mechanism in the GMS is carried out electronically through the eASY.KSEI application.

None of the Shareholders and/or their attorneys raised questions and/or opinions at the meeting.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolutions

1. Appointed Mr. Mohamad Chairul Imran, S.E, as the Company's Independent Commissioner. The Board of Commissioners members' office term expires until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2023, GMS reserves the right to terminate the office term at any time, observing all applicable laws and regulations.
2. The GMS authorizes the Board of Directors with the right to transfer power of attorney to notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and report to other relevant authorities, register and announce and do everything required by the applicable legislation.

2020 Annual General Meeting of Shareholders

The 2020 Annual General Meeting of Shareholders was held on Wednesday, 5 August 2020, at The Akmani Hotel Jalan Wachid Hasyim Jakarta with the agenda as stated in the invitation to the GMS on 31 May 2021. The GMS was attended by the Board of Commissioners, Directors, and Corporate Secretary and 3,550,208,380 shares representing 66.96% of the shares issued by the Company.

In the meeting, the chairman of the GMS provides the same opportunity to the GMS participants to ask questions and to agree or disagree before making decisions for each GMS agenda.

acara RUPS.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan dengan menggunakan 2 metode :

1. Musyawarah dan mufakat untuk para pemegang saham yang hadir secara fisik dalam acara RUPS
2. Pemegang Saham yang tidak dapat hadir secara fisik dapat mengikuti RUPS melalui aplikasi eASY.KSEI

The decision-making mechanism in the GMS is carried out using two methods:

1. Deliberation and consensus for shareholders who are physically present at the GMS
2. Shareholders who cannot physically attend the GMS can participate in the GMS through the eASY.KSEI application

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020

The 2020 Annual General Meeting of Shareholders' Decision

Agenda dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2020 adalah sebagai berikut:

The agenda and decision of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders are as follows:

Agenda Agendas	Keputusan Decisions	Realisasi Realizations
Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan <i>Approval of the Company's Annual Report, including ratification of the Company's Annual Financial Statements</i>	Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama Tahun Buku 2019. <i>Accept and approve the Company's Annual Report for the financial year ending on 31 December 2019 including the Board of Directors' Report and the Company's Board of Commissioners the Supervisory Report for the 2019 Fiscal Year.</i>	Telah direalisasikan sepenuhnya <i>Fully realized</i>
Penetapan penggunaan laba bersih <i>Determination of the use of net profit</i>	1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan yang diperoleh dalam Tahun Buku 2019 dan menetapkan penyisihan dana untuk cadangan 2. Menyetujui untuk tidak membagikan deviden dan sisa Laba Bersih yang diperoleh Perseroan untuk Tahun buku 2019. 1. <i>Approved the determination of the use of the Company's net profit earned in the 2019 Fiscal Year and determined the provision of funds for reserves</i> 2. <i>Approved to not distributes dividends and the remaining Net Profit earned by the Company for the 2019.</i>	Telah direalisasikan sepenuhnya <i>Fully realized</i>
Persetujuan penetapan gaji atau honorarium serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris <i>Approval of salary determination or honorarium and other allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners</i>	1. Menyetujui dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan Gaji dan Honorarium serta Tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. 2. Menyetujui penetapan Honorarium dan Tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan sama dengan tahun sebelumnya atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut perlu disesuaikan dengan rekomendasi dari Komite Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris. 1. <i>Approved and delegated the authority to the Company's Board of Commissioners to determine the Salary and Honorarium and other Allowances for the Board of Directors and Commissioners members.</i> 2. <i>Approved the determination of the Honorarium and Allowances for the Company's Board of Commissioners to be the same as the previous year or adjustments were made if it needed to be adjusted to the recommendation of the Remuneration Committee to be further determined by the Board of Commissioners.</i>	Telah direalisasikan sepenuhnya <i>Fully realized</i>
Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan <i>Appointment of a Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements</i>	Menetapkan penunjukan Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto dan Rekan atas audit laporan keuangan Perseroan tahun 2020 dan melimpahkan wewenang kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam menetapkan honorarium dan penetapan lainnya. <i>Appointed Jamaludin, Ardi, Sukimto and Partners Public Accountant Firm to audit of the Company's 2020 financial statements and delegated authority to the Board of Directors and Commissioners in determining the honorarium and other determinations.</i>	Telah direalisasikan sepenuhnya <i>Fully realized</i>

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi yang terdiri dari Komisaris Utama dan anggota Komisaris termasuk Komisaris Independen.

Selama satu tahun terakhir Dewan Komisaris telah melakukan fungsinya selaku organ pengawas Perseroan sesuai dengan POJK 8/2017 dan dengan tetap memperhatikan ketentuan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, antara lain dengan melakukan rapat setiap bulan. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan sehari-hari.
2. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas hasil kinerja Direksi selama melakukan tindakan pengurusan Perseroan.
4. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko dan penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik (Good Corporate Governance) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
5. Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan kepada seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti setiap temuan dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), dan pihak-pihak terkait lainnya.
7. Meminta penjelasan dari Direksi baik secara lisan maupun tertulis dalam rangka pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Untuk ke depannya, Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen akan terus melaksanakan dan mengembangkan tugas-tugasnya selaku organ pengawas Perseroan sesuai dengan tercantum di atas dan dengan tetap memperhatikan ketentuan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33/2014") dan peraturan-peraturan terkait lainnya.

The Board of Commissioners is the Company's Organ that carries out general and/or specific supervision following the Articles of Association and provides advice to the Board of Directors, consisting of the President Commissioner and Commissioners' members, including Independent Commissioner(s).

During the past year, the Board of Commissioners has performed its function as the supervisory organ of the Company following POJK 8/2017 and the provisions of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, among others by holding monthly meetings. The Board of Directors is in charge of carrying out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and following the purposes and objectives of the Company, and representing the Company both inside and outside the Court on all matters with restrictions as stipulated in the laws and regulations, Articles of Association and/or General Meeting of Shareholders Decision.

The Board of Commissioners' Authorities and Responsibilities

1. Supervising and providing advice to the Board of Directors on the Company's day-to-day management.
2. Supervising the implementation of the Company's work plan carried out by the Board of Directors.
3. Monitoring and evaluating the results of the Board of Directors performance during the management of the Company.
4. Supervising the implementation of risk management and Good Corporate Governance in the Company's business activity at every level and hierarchy of the organization.
5. Monitoring and supervising the Company's compliance with all applicable laws and regulations.
6. Ensuring that the Board of Directors has followed up on any findings and recommendations from the Internal Audit Unit, External Auditor, OJK (if any), and other relevant parties.
7. Requesting explanations from the Board of Directors both orally and in writing on the duties implementation of the Board of Commissioners.

In the future, the Board of Commissioners, including the Independent Commissioners, will continue to carry out and develop their duties as the supervisory organ of the Company as stated above and the provisions of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies ("UUPT"), Financial Service Authority Regulations No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014, regarding the Board of Directors and Commissioners of Public Companies ("POJK No. 33/2014") and other relevant regulations.

Independensi Dewan Komisaris

Penjelasan mengenai hubungan afiliasi meliputi Hubungan Keuangan, Hubungan Keluarga serta Kepengurusan antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali dijelaskan pada Profil Dewan Komisaris.

Komisaris Independen

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Sebagaimana disebutkan dalam Pasal 1 angka 4 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam POJK.

Muhamad Senang Sembiring ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan melalui Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 23 September 2019.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 Pasal 31, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi dilaksanakan di kantor Perseroan yang disesuaikan dengan agenda Dewan Komisaris dan Direksi. Tingkat kehadiran mencapai 100% dari total seluruh rapat yang diselenggarakan baik rapat internal maupun rapat gabungan. Setiap rapat Dewan Komisaris selalu dibuatkan risalah yang menggambarkan jalannya rapat. Risalah asli diadministrasikan sebagaimana dokumen Perseroan lainnya.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali serta rapat Dewan Komisaris bersama Direksi sebanyak 4 kali.

The Board of Commissioners Independence

Explanation of affiliation relationships, including Financial, Familial, and Management affiliation between members of the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders, is explained in the Board of Commissioners profile.

Independent Commissioner

The Company's Board of Commissioners composition has complied with the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Board of Directors and Commissioners of Public Companies which stipulates that at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners.

As stated in Article 1 point 4 of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, an Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who comes from outside Public Companies and fulfills the requirements as an Independent Commissioner as referred to in the POJK.

Muhamad Senang Sembiring was appointed as an Independent Commissioner of the Company for the first time through the Shareholders' Decision Statement dated 23 September 2019.

Board of Commissioners Meeting

Under OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 Article 31, the Board of Commissioners is required to hold a meeting at least once in 2 (two) months and hold regular meetings with the Board of Directors at least once in 4 (four) months.

The Board of Commissioners meetings, and the Board of Commissioners and Directors' joint meetings are held at the Company's office following the Board of Commissioners and Directors agenda. The attendance rate was 100% of the total internal and joint meetings held. At every the Board of Commissioners meeting, minutes are always made which describe the course of the meeting. The original minutes are administered like other Company documents.

Throughout 2021, the Board of Commissioners has held 6 (six) internal meetings and 4 (four) joint meetings with the Board of Directors.

Direksi

Board Of Directors

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

The Board of Directors is a Company organ that is authorized and fully responsible for the Company's management for the Company's benefit, following the Company's purposes and objectives. It represents the Company, both inside and outside the Court, under the provisions of the Articles of Association.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

The Board of Directors' Duties and Responsibilities

1. Menjalankan fungsi pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan usaha Perseroan;
2. Menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan.
3. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Memastikan setiap kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh komitmen yang telah dibuat oleh Perseroan kepada OJK dan/atau pihak-pihak terkait lainnya.
5. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (Good Corporate Governance) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
6. Menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan kepada masyarakat yang membutuhkan.
7. Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), dan pihak-pihak terkait lainnya untuk kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
8. Memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan anggota Direksi lainnya.
9. Mendukung peran Dewan Komisaris sebagai organ pengawas Perseroan dengan cara memberikan informasi secara akurat dan tepat waktu serta menyediakan segala fasilitas yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya.
10. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
11. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
12. Memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan (stakeholder) Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Carrying out the management function of the Company following the aims and objectives of the Company's business;
2. Determining the Company's short and long-term strategic directions and priorities.
3. Managing the Company under the authority, the expectations and responsibilities stipulated in the Company's Articles of Association, and the applicable laws and regulations.
4. Ensuring that every policy, provision, system, and procedure and the Company's business activities follow the applicable laws and regulations and ensuring the Company's compliance with all commitments made by the Company to OJK/or other related parties.
5. Implementing Good Corporate Governance principles in the Company's business activity at every level and hierarchy of the organization.
6. Implementing the Company's social responsibility programs to communities in need.
7. Following-up on all audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, External Auditor, OJK (if any), and other related parties to be reported to the Board of Commissioners.
8. Maintaining a sound and open relationship with other members of the Board of Directors.
9. Supporting the Board of Commissioners' role as the Company's supervisory organ by providing accurate and timely information and providing all facilities required by the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties.
10. Holding the General Meeting of Shareholders (GMS).
11. Being accountable for implementing their duties to shareholders through the GMS.
12. Taking into account the interests of all company stakeholders, following the applicable laws and regulations.

Untuk ke depannya, Direksi akan terus melaksanakan dan mengembangkan tugas-tugasnya selaku organ pengurus Perseroan sesuai dengan tercantum di atas dan dengan tetap memperhatikan ketentuan UUPT, POJK No. 33/2014 dan peraturan-peraturan terkait lainnya. Setelah menjadi perusahaan terbuka, dalam rangka peningkatan kompetensi

In the future, the Board of Directors will continue to carry out and develop their duties as the Company's management organs as stated above and with due observance of the provisions of the Company Law, POJK No. 33/2014, and other related regulations. After becoming a public company, to increase the competence of the Board of Directors, the Company will involve

Direksi, Perseroan akan mengikutsertakan Direksi dalam seminar/workshop yang diadakan oleh berbagai institusi yang kompeten termasuk di antaranya yang diadakan oleh OJK maupun Bursa Efek.

the Board of Directors in seminars/workshops held by various competent institutions, including those held by the OJK and the Stock Exchange.

Independensi Direksi

Penjelasan Hubungan Keuangan, Hubungan Kepengurusan, Kepemilikan Saham dan/ atau Hubungan Keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali dijelaskan pada Profil Direksi.

Board of Directors Independence

Explanation of Financial, Management, Share Ownership, and/or Familial affiliation with other members of the Board of Commissioners, Directors, and/or Controlling Shareholders are explained in Board of Directors Profile.

Rapat Direksi

Sesuai Peraturan Otoritas jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.

Board of Directors Meeting

Under the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association, the Board of Directors is required to hold a Board of Directors meeting regularly at least once in a month.

Dalam setiap Rapat Direksi harus dibuat risalah rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk pernyataan ketidaksetujuan/dissenting opinion anggota Direksi, jika ada) dan hal-hal yang diputuskan.

In each Board of Directors meeting, minutes of the meeting must be made containing the matters discussed (including the dissenting opinion of the members of the Board of Directors, if any) and the issues decided.

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah menyelenggarakan Rapat Direksi sebanyak 12 kali serta rapat Direksi bersama Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali.

Throughout 2021, the Board of Directors held 12 Board of Directors Meetings and 4 (four) the Board of Directors and Commissioners joint meetings.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Remuneration Policy Of The Board Of Commissioners And Directors

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan berdasar Keputusan RUPS setiap tahunnya.

The Company's Board of Commissioners and Directors remuneration is determined based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders.

Pengkajian sistem remunerasi dan kesejahteraan dilakukan secara berkala dan berkesinambungan, dengan memperhatikan hal-hal antara lain sebagai berikut:

A review of the remuneration and welfare system is carried out regularly and continuously, considering the following matters:

1. Kinerja Keuangan Perseroan.
2. Kompetensi dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi
3. Praktik remunerasi yang berlaku di pasar

1. The Company's Financial Performance.
2. Competence and performance of each member of the Board of Commissioners and Directors
3. The prevailing remuneration practices in the market

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif, adil dan seimbang, dan selalu memastikan bahwa tidak ada pekerja yang menerima imbalan di bawah ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

The Company is committed to implementing a competitive, fair and balanced remuneration system and always ensures that no employee receives compensation under the provisions stipulated by the government.

Imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing - masing sebesar Rp1.010.000.000

Short-term employee benefits provided to key management personnel for the years ended 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp1,010,000,000, respectively.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab pengawasan. Komite Audit senantiasa melakukan review terhadap proses penyusunan laporan keuangan, sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko finansial, proses audit internal dan proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan serta kode etik bisnis perusahaan. Demi kelancaran melaksanakan tugasnya, Komite Audit akan menjalin hubungan kerja yang efektif dengan Direksi Perseroan, manajemen, auditor internal dan auditor eksternal.

The Audit Committee is a committee formed to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and responsibilities. The Audit Committee continually reviews the process of preparation of financial reports, internal control systems and financial risk management, internal audit processes, monitoring processes for compliance with laws and regulations, and the Company's code of business conducts. To carry out its duties smoothly, the Audit Committee will establish an effective working relationship with the Company's Board of Directors, management, internal auditors, and external auditors.

Masa tugas anggota Komite Audit adalah selama 3 (tiga) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan.

The office term of the Audit Committee members is 3 (three) years and may not be longer than the office term of the Board of Commissioners.

Tugas dan Wewenang Komite Audit

Audit Committee Duties and Authorities

Perseroan mengacu kepada Peraturan BAPEPAM-LK No.IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Dewan Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris dan melaksanakan tugas tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

The Company refers to BAPEPAM-LK Regulation No.IX.I.5 on the Establishment and Guidelines for the Audit Committee Work Implementation. The Audit Committee is tasked with providing opinions to the Board of Commissioners on reports or issues submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying issues requiring the Board of Commissioners' attention, and carrying out other duties related to the Board of Commissioners' responsibilities, including:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

1. *Reviewing the Company's financial information to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information.*
2. *Reviewing the compliance with the laws and regulations relevant to the Company's activities.*

3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
 4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
 5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
 6. Melakukan penelaahan terhadap independensi dan objektivitas akuntan publik.
 7. Melakukan penelaahan terhadap kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko.
 8. Melakukan penelaahan terhadap aktifitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris.
 9. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
 10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
 11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
 12. Melakukan pemeriksaan terhadap adanya dugaan kesalahan dalam Keputusan Rapat Direksi atau adanya penyimpangan dalam pelaksanaan hasil Keputusan Rapat Direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan sendiri oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit dengan biaya ditanggung oleh Perseroan;
 13. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit.
3. *Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant on the services provided.*
 4. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, the scope of the assignment, and remuneration for services.*
 5. *Reviewing the implementation of the audit by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.*
 6. *Reviewing the independence and objectivity of public accountants.*
 7. *Reviewing the adequacy of audits conducted by public accountants to ensure all risks.*
 8. *Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, suppose the Company has no a risk monitoring function under the Board of Commissioners.*
 9. *Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.*
 10. *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.*
 11. *Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.*
 12. *Examining any alleged errors in the Board of Directors Meeting decisions or any deviations in implementing the results of the Board of Directors Meeting Resolutions. The audit can be carried out by the Audit Committee itself or by an independent party appointed by the Audit Committee at a cost to be borne by the Company;*
 13. *Submitting a report to all members of the Board of Commissioners after completing the report on the review results conducted by the Audit Committee.*

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No.55/ POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan No. 0395/SK-P/ RG-PURA/IX/2019 tertanggal 24 September 2019.

Profil Komite Audit

- **Muhamad Senang Sembiring**
Ketua Komite Audit (masa jabatan berakhir tanggal 4 Juli 2021)

Profil Muhamad Senang Sembiring dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter have been prepared following the provisions of POJK No.55/ POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Audit Committee Work Implementation based on Decree No. 0395/SK-P/RG-PURA/IX/2019 dated 24 September 2019.

Audit Committee Profile

- **Muhammad Senang Sembiring**
Chairman of the Audit Committee (office term ended on 4 July 2021)

The profile of Muhamad Senang Sembiring can be seen on the Board of Commissioners' profile section.

- **Mohamad Chairul Imran**
Ketua Komite Audit (masa jabatan mulai tanggal 30 September 2021)

Profil Mohamad Chairul Imran dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

- **Debby Fitria Ulfa Dewi**
Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia. Lahir di Denpasar 17 Oktober 1991. Menempuh pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Udayana tahun 2013 dan Magister Hukum Universitas Udayana tahun 2018. Pernah bekerja sebagai Human Resources di PT Samudera Persada dan Manager Operasional di PT Raja Kulinier Indonesia.

- **Dewi Andriyani**
Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sidoarjo, 11 Mei 1990. Menempuh pendidikan Sarjana Ekonomi Manajemen di Universitas Maarif Hasyim Latif pada tahun 2011. Pernah bekerja sebagai Junior Pajak di PT Key Management Consultant.

- **Kep Suriyanto**

Warga Negara Indonesia. Lahir di Urung Kundur, 12 Januari 1995. Menempuh pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Tarumanegara pada tahun 2016-2021 pernah bekerja sebagai Senior Auditor di KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan

- **Mohamad Chairul Imran**
Chairman of the Audit Committee (office term started from 30 September 2021)

The profile of Mohamad Chairul Imran can be seen on the Board of Commissioners' profile section

- **Debby Fitria Ulfa Dewi**
Audit Committee Member

Indonesian citizens. She was born in Denpasar on 17 October 1991. She studied Bachelor of Law at Udayana University in 2013 and a Master of Law at Udayana University in 2018. She has worked as Human Resources at PT Samudera Persada and Operations Manager at PT Raja Kulinier Indonesia.

- **Dewi Andriyani**
Audit Committee Member

Indonesian citizens. She was born in Sidoarjo on 11 May 1990. She studied Management Economics at Maarif Hasyim Latif University in 2011. Shee worked as a Tax Junior at PT Key Management Consultant.

- **Kep Suriyanto**

Indonesian citizens. He was born in Urung Kundur on 12 January 1995. He graduated with a Bachelor of Economics at Tarumanegara University in 2016-2021 and worked as a Senior Auditor at KAP Jamaluddin, Ardi, Sukimto & Partners

Rapat Komite Audit

Rapat anggota Komite Audit dilakukan setiap tiga bulan dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit. Komite Audit melakukan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan sesuai POJK 55/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pelatihan dan Pendidikan Komite Audit

Pada tahun 2021 tidak terdapat pelatihan dan/atau pendidikan yang diikuti oleh Komite Audit.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada tahun 2021, Komite Audit secara berkala melakukan pengawasan terhadap kinerja Perseroan. Laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan Komite Audit sebagai berikut:

1. Menelaah dan membahas laporan keuangan tahun 2020

Audit Committee Meeting

The Audit Committee members' meetings are held every three months and attended by all of the Audit Committee members. The Audit Committee meets at least once in 3 (three) months following POJK 55/2015, dated 23 December 2015, regarding the Establishment and Guidelines for the Audit Committee Work Implementation.

Audit Committee Training and Education

In 2021 there were no training and/or education attended by the Audit Committee.

Implementation of Audit Committee Activities

In 2021, the Audit Committee periodically monitored the Company's performance. The report on the implementation of the Audit Committee's duties and activities is as follows:

1. Reviewed and discussed the 2020 financial statements and

- dan laporan keuangan triwulanan tahun 2021.
2. Mengevaluasi kinerja akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang mengaudit Laporan Keuangan tahunan Perseroan tahun buku 2020.
 3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan akuntan publik dan atau kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021.
 4. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai pembentukan, prosedur, rencana kerja dan temuan Audit Internal.

- the 2021 quarterly financial statements.
2. Evaluated the performance of public accountants and/or public accounting firms that audit the Company's Annual Financial Statements for the 2020.
 3. Provided input to the Board of Commissioners for the appointment of a public accountant and or public accounting firm that will audit the Company's Financial Statements for 2021.
 4. Provided input to the Board of Commissioners regarding the establishment, procedures, work plans, and findings of the Internal Audit.



Komite Nominasi Dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Untuk melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Perseroan tidak membentuk Komite karena fungsi tersebut dilaksanakan langsung oleh Dewan Komisaris. Sesuai Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014, dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

In carrying out the Nomination and Remuneration function, the Company does not form a specific Committee because this function is carried out directly by the Board of Commissioners. Following OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, with the following duties and responsibilities:

Terkait dengan Kebijakan Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Related to Nomination Policy

1. *Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - a. *The composition of the Board of Directors and/or Commissioners members' positions;*
 - b. *Policies and criteria required in the Nomination process;*
 - c. *Performance evaluation policies for the Board of Directors and/or Commissioners members;*
2. *Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors and/or Commissioners members.*
3. *Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the skills building program for members of the Board of Directors and/or Commissioners members;*
4. *Provided proposals for candidates who meet the requirements as the Board of Directors and/or Commissioners members to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*

Terkait dengan Kebijakan Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: Struktur Remunerasi; Kebijakan atas Remunerasi; dan Besaran atas Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Related to Remuneration Policy

1. *Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding Remuneration Structure; Policy on Remuneration; and Amount of Remuneration;*
2. *Assisted the Board of Commissioners in assessing performance with the remuneration compatibility received by each member of the Board of Directors and/or Commissioners members.*

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2021 Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya dalam memberi masukan kepada Dewan Komisaris dan manajemen untuk struktur KPI 2020 Direksi dan evaluasi kinerja Direksi.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee carried out its duties by providing input to the Board of Commissioners and management for the 2020 KPI structure for the Board of Directors and evaluating the performance of the Board of Directors.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Ratna Hidayati, S.E., M.M., AWP, CMILT, AMIPR, RSA, CRA

Warga Negara Indonesia. Lahir di Denpasar, 14 Juni 1976. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Mahasaraswati Denpasar tahun 2004 dan Magister Manajemen (Konsentrasi Manajemen SDM) Universitas Udayana tahun 2012. Saat ini sedang mengikuti kuliah Sastra Inggris Bidang Minat Penerjemahan di Universitas Terbuka. Berpengalaman 17 tahun di media massa, memulai karier dari kontributor lepas hingga Pemimpin Umum dan Pemimpin Redaksi pada media wanita dan media truk, logistik, serta supply chain. Selama delapan tahun terakhir, fokus di bidang transportasi khususnya truk. Ia aktif dalam pelatihan dan sertifikasi sopir truk. Selama menjadi corporate secretary, ia menambah pengetahuan melalui pelatihan, sertifikasi, dan akreditasi seperti investor relations, analisis efek, sustainability reporting, corporate governance, transportation management, supply chain management, public relations, dan manajemen risiko.

Indonesian citizens. She was born in Denpasar on 14 June 1976. She completed her Bachelor of Economics majoring in Management from Mahasaraswati Denpasar University in 2004 and Master of Management (HR Management Concentration) from Udayana University in 2012 and is currently studying English Literature in the Field of Translation at the Open University. She has 17 years of experience in mass media, starting a career as a freelance contributor to General Manager and Editor in Chief in women, and trucks, logistics, and supply chain media. For the past eight years, she is focused on transportation, especially trucks. She is active in truck driver training and certification. As corporate secretary, she added knowledge through training, certification, and accreditation, such as investor relations, securities analysis, sustainability reporting, corporate governance, transportation management, supply chain management, public relations, and risk management.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada BOD terkait board manual, pedoman tata kelola, pedoman perilaku, kode etik, dan nilai-nilai Perseroan.
2. Memberikan masukan kepada BOD terkait pemberitaan perseroan.

Implementation of Corporate Secretary Activities

In 2021, the Corporate Secretary has carried out the following duties:

1. *Provided input to the BOD regarding the Board manual, governance guidelines, code of conduct and Corporate values.*
2. *Provided input to the BOD regarding the Company's news.*

3. Memberikan masukan kepada BOD terkait strategi berkelanjutan.

3. *Provided input to BOD regarding sustainable strategies.*

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan memperkaya pengetahuan mengenai pasar modal dan perkembangan industri, pada tahun 2021 Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan dan seminar sebagai berikut:

1. "Leadership Isn't About You, It's About Empowering Other People" yang telah dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2021 melalui Zoom Meeting, ICSA
2. "Pendalaman POJK No. 42/ POJK. 04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan" yang telah dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2021 melalui Zoom Meeting, ICSA
3. "Pendalaman POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka & POJK NO. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik" yang telah dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2021 melalui Zoom Meeting, ICSA
4. Workshop CG Officer Series Batch 7, yang telah dilaksanakan pada tanggal 28-30 Juni 2021 melalui Zoom Meeting, ICSA
5. "Pendalaman POJK No. 3/POJK. 04/ 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal" yang telah dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2021 melalui Zoom Meeting ICSA
6. "Pendalaman Implementasi POJK 15/POJK.04/2020 & POJK 16/POJK.04/2020 serta Penerapan Modul e-Proxy & Modul e-Voting pada Aplikasi eASY." AEI
7. "From A to Z Media Relation, The Mutually Beneficial Relationship" yang telah dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2021 melalui Zoom Meeting, ICSA
8. "Pendalaman POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha" yang telah dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2021 melalui Zoom Meeting ICSA
9. Webinar Series Navigating the Unknown Futures with Strategic Foresight
9 & 16 & 23 & 30 Juni 2021 & 7 & 14 Juli 2021 AEI
10. Program "Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report" Sesuai dengan POJK 51/03/2017 dan Standard GRI. AEI dan GRI, tiap minggu sekali 7 Juli – 15 Desember 2021
11. "Pemahaman & Penerapan POJK 3/POJK.04/2021 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal." AEI
12. Webinar: Restrukturisasi Perusahaan, Financial & Legal Strategy oleh AEI. 13 Agustus 2021 dan 20 Agustus 2021
13. CDP-CCG berjudul "Mengukur Kemajuan Korporasi terhadap Kebijakan Keberlanjutan di Indonesia" yang merupakan dukungan kami terhadap Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. 19 Agustus 2021
14. "Stock Split, Dividen Saham, Saham Bonus dan Buyback Saham" yang telah dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2021 melalui Zoom Meeting. ICSA
15. "Tata Kelola Komunikasi Corporate Secretary di tengah Direksi dan Dewan Komisaris" yang telah dilaksanakan pada tanggal 9 September 2021 melalui Zoom Meeting. ICSA.

Competency Development

In order to improve competence and enrich knowledge regarding the capital market and industrial developments, in 2021 the Corporate Secretary will attend the following trainings and seminars:

1. *"Leadership Isn't About You, It's About Empowering Other People" which was held on 9 February 2021, through Zoom Meeting, ICSA*
2. *"Defining POJK No. 42/ POJK. 04/2020 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions" which was held on 25 March 2021, through Zoom Meeting, ICSA*
3. *"Defining POJK No. 15/POJK.04/2020 regarding Plans and Implementation of Public Company GMS & POJK NO. 16/POJK.04/2020 regarding Virtual GMS Implementation of Public Companies which was held on 27 May 2021 via Zoom Meeting, ICSA*
4. *Workshop on CG Officer Series Batch 7, which was held on 28-30 June 2021 through Zoom Meeting, ICSA*
5. *"Defining POJK No. 3/POJK. 04/2021 regarding Activities in the Capital Market Sector" which was held on 23 June 2021, through the ICSA Zoom Meeting*
6. *"Development of the Implementation of POJK 15/ POJK.04/2020 & POJK 16/POJK.04/2020 as well as the Implementation of the e-Proxy Module & e-Voting Module on the eASY Application." AEI*
7. *"From A to Z Media Relations, The Mutually Beneficial Relationship" which was held on 17 June 2021, through Zoom Meeting, ICSA*
8. *"Defining POJK No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Changes in Business Activities" which was held on 22 July 2021, through the ICSA Zoom Meeting*
9. *Webinar Series Navigating the Unknown Futures with Strategic Foresight
9 & 16 & 23 & 30 June 2021 & 7 & 14 July 2021 AEI*
10. *"Let's Write Sustainability" Program Report" In accordance with POJK 51/03/2017 and GRI Standards. AEI and GRI, once a week 7 July – 15 December 2021*
11. *"Understanding & Implementation of POJK 3/POJK.04/2021 regarding Activities in the Capital Market Sector." AEI*
12. *Webinar: Company Restructuring, Financial & Legal Strategy by AEI. 13 August 2021, and 20 August 2021*
13. *CDP-CCG "Measuring Corporate Progress towards Sustainability Policy in Indonesia" which is our support for Sustainable Development in Indonesia. 19 August 2021*
14. *"Stock Split, Share Dividend, Bonus Share and Share Buyback" which was held on August 19, 2021 through Zoom Meeting. ICSA*
15. *"Corporate Secretary Communication Governance in the midst of the Board of Directors and the Board of Commissioners" which was held on September 9, 2021 through Zoom Meeting. ICSA*

16. "Corporate Action - HMETD, Non HMETD & IPO" yang telah dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2021 melalui Zoom Meeting. ICSA
17. "Pengenalan Aspek ESG Sebagai Salah Satu Penunjang Bisnis Berkelanjutan" yang telah dilaksanakan pada tanggal 19 November 2021 melalui Zoom Meeting. ICSA
18. "IDX-GRI-CDP sustainability learning series". 2 Juni 2021; 3 Jun 2021; 29 Jun 2021; 30 Jun 2021
19. Sosialisasi Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat dan Penyebaran Informasi melalui Kolom Remarks dalam JATS 22 Januari 2021 IDX
20. "Peluang dan Tantangan Lembaga Pengelola Investasi (LPI) atau Sovereign Wealth Fund (SWF) dalam Mendukung Pembangunan secara Berkelanjutan" 25 Februari 2021 IDX
21. Sosialisasi Pemberlakuan Peraturan Nomor I-G Tentang Pencatatan Sukuk 12 April 2021 IDX
22. Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi 22 Juni 2021 IDX
23. Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yaitu ESG Capital Market Summit 2021 secara virtual dengan tema "Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market". 27 Juli 2021
24. Peluncuran Indeks "ESG Sector Leaders IDX KEHATI" dan "ESG Quality 45 IDX KEHATI" 20 Desember 2021 IDX
25. Pengenalan Aspek ESG Sebagai Salah Satu Penunjang Bisnis Berkelanjutan 19 November IDX
26. GRI-CDP Beginner Seminar - Introduction to TCFD and SDGs 2-3 Juni 2021
27. GRI-CDP Advanced Seminar - Introduction to TCFD and SDGs 29-30 Juni 2021
28. GRI-CDP Advance Workshop - Introduction to TCFD and SDGs
 Hari 1 : ESG Risk Analysis & Management
 Hari 2 : TCFD Deep Dive - Greenhouse Gas (GHG) Accounting
 21-22 Oktober 2021.
16. "Corporate Action - Rights, Non-Pre-emptive Rights & IPO" which was held on October 22, 2021 through Zoom Meeting. ICSA
17. "Introduction of ESG Aspects as One of the Supporters of Sustainable Business" which was held on 19 November 2021 through Zoom Meeting. ICSA
18. "IDX-GRI-CDP sustainability learning series". 2 June 2021; 3 June 2021; 29 June 2021; 30 June 2021
19. Socialization of the Addition of Special Notation Information Display on Listed Company Codes and Information Dissemination through Remarks Column in JATS 22 January 2021 IDX
20. "Opportunities and Challenges of the Sovereign Wealth Fund (SWF) in Supporting Sustainable Development" 25 February 2021 IDX
21. Socialization of the Enforcement of Rule Number I-G Regarding Sukuk Listing 12 April 2021 IDX
22. Concept Hearing on Amendment to Rule No. I-E regarding Obligation to Submit Information 22 June 2021 IDX'
23. Financial Services Authority (OJK), PT Indonesia Stock Exchange (IDX), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), the ESG Capital Market Summit 2021 virtually with the theme "Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Markets". 27 July 2021
24. Launching of "ESG Sector Leaders IDX KEHATI" and "ESG Quality 45 IDX KEHATI" Indexes December 20, 2021 IDX
25. Introduction of ESG Aspects as a Support for Sustainable Business 19 November IDX
26. GRI-CDP Beginner Seminar - Introduction to TCFD and SDGs, 2-3 June 2021
27. GRI-CDP Advanced Seminar - Introduction to TCFD and SDGs, 29-30 June 2021
28. GRI-CDP Advance Workshop - Introduction to TCFD and SDGs
 Day 1: ESG Risk Analysis & Management
 Day 2: TCFD Deep Dive - Greenhouse Gas (GHG) Accounting,
 21-22 October 2021.

Fungsi Hubungan Investor

Investor Relations Function

Salah satu komitmen Perseroan sebagai perusahaan terbuka adalah menyediakan informasi secara efektif, efisien, adil, dan transparan terkait kegiatan, kinerja dan perkembangan bisnis, serta rencana dan strategi Perseroan. Secara aktif dan berkesinambungan, Perseroan terus memberikan informasi terkini melalui kegiatan Hubungan Investor.

Fungsi Hubungan Investor adalah sebagai portal komunikasi antara manajemen Perseroan dengan pemegang saham, serta

One of the Company's commitments as a public company is to provide effective, efficient, fair, and transparent information regarding activities, business performance and development, and the Company's plans and strategies. The Company actively provides the latest information through Investor Relations activities.

Investor Relations function is as a communication portal between the Company's management and shareholders. It is responsible

bertanggung jawab untuk menjamin ketersediaan informasi dan perkembangan terakhir Perseroan yang dibutuhkan investor baik domestik maupun internasional. Semua informasi ini dapat diakses melalui situs web perusahaan di www.puratrans.com

for ensuring the availability of information and the Company's latest developments that domestic and international investors need. All this information can be accessed through the company website at www.puratrans.com.

Akses Informasi Dan Data Perusahaan Kepada Publik

Access To The Company's Information And Data For Public

Perseroan secara rutin menerbitkan laporan tahunan yang menyajikan informasi mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Melalui website Perseroan, pemegang saham, investor dan masyarakat luas dapat mengakses berbagai informasi mengenai Perseroan termasuk laporan keuangan tahunan, laporan keuangan per triwulan, kinerja saham, laporan kegiatan GCG dan CSR, informasi produk serta kegiatan Perseroan lainnya. Selain situs website Perseroan, informasi mengenai Perseroan juga disampaikan melalui situs web Sistem Pelaporan Elektronik Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan (SPE-OJK) di alamat www.spe.ojk.go.id, situs web Bursa Efek Indonesia (IDXNet) di alamat www.idx.co.id, serta surat kabar nasional.

Untuk mendapatkan informasi lebih rinci mengenai Perseroan, masyarakat umum dan investor dapat menghubungi:

Sekretaris Perusahaan

PT Putra Rajawali Kencana Tbk

Jl. Rungkut Industri I Blok F No. 10 Kendangsari, Tenggilis Mejoyo, Surabaya

Tel: (031) 99013573

Fax: (031) 99850898

Email: info@puratrans.com, ratna.hidayati@puratrans.com

The Company regularly publishes annual reports that provide information on the Company's operational and financial performance. Through the Company's website, shareholders, investors, and the public can access various information about the Company, including annual financial reports, quarterly financial reports, stock performance, GCG and CSR activity reports, product information, and other Company activities. In addition to the Company's website, information about the Company is also submitted through the website of the Electronic Reporting System of the Financial Services Authority (SPE-OJK) for Public Companies at www.spe.ojk.go.id, Indonesia Stock Exchange (IDXNet) website at www.idx.co.id, as well as national newspapers.

To obtain more detailed information about the Company, the general public and investors can contact:

Corporate Secretary

PT Putra Rajawali Kencana Tbk

Jl. Rungkut Industri I Block F No. 10 Kendangsari, Tenggilis Mejoyo, Surabaya

Tel: (031) 99013573

Fax: (031) 99850898

Email: info@puratrans.com, ratna.hidayati@puratrans.com

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal bertugas untuk memastikan terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik melalui proses audit atas pelaksanaan aktivitas di dalam Perseroan, serta memastikan terlaksananya manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang efektif di Perseroan.

Dasar hukum pembentukan Unit Audit Internal Perseroan adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Unit Audit Internal mempunyai peran penting dalam melakukan penilaian terhadap kecukupan pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan, dengan demikian pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja sehingga setiap penyimpangan dapat diketahui secara dini sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan. Unit Audit Internal senantiasa melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat berjalan sesuai secara baik dan benar.

Tugas dan Wewenang Unit Audit Internal

Ada pun tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana tertera di Piagam Internal Audit yang diterbitkan oleh Perseroan pada tanggal 24 September 2019 adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informatif yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit dan/atau Auditor Eksternal untuk pelaksanaan kegiatan audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

The Internal Audit Unit is tasked with ensuring the implementation of good corporate governance through an audit process on the activities within the Company and ensuring the implementation of risk management and an effective internal control system in the Company.

The legal basis for establishing the Company's Internal Audit Unit is the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for Drafting the Internal Audit Unit Charter.

In implementing good corporate governance, the Internal Audit Unit has an essential role in assessing the adequacy of internal control and compliance with regulations. Thus, internal control becomes an integrated part of the system and procedures for every activity in the work unit so that any deviations can be identified accurately and early so that the relevant work unit may take corrective measures. The Internal Audit Unit always carries out internal supervision by taking a systematic approach to Good Corporate Governance principles implementation may run correctly and adequately.

Internal Audit Unit's Duties and Authorities

Internal Audit Unit's duties and responsibilities, as stated in the Internal Audit Charter issued by the Company on 24 September 2019, are as follows:

1. *Develop and implement an annual Internal Audit plan.*
2. *Examine and evaluate the internal control and risk management systems implementation following the Company's policies.*
3. *Audit and assesses efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.*
4. *Provide objective and informative improvement suggestions on the audited activities at all levels of management.*
5. *Make a report on the audit results and submit the report to the President Director, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.*
6. *Monitor, analyze, and report on the implementation of the follow-up improvements that have been suggested.*
7. *Cooperate with the Audit Committee and/or External Auditor to implement audit activities.*
8. *Develop a program to evaluate the quality of its internal audit activities.*
9. *Carry out special audit if necessary.*

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugas selama tahun 2021, Audit Internal tidak menemukan penyimpangan material sehingga tidak diperlukan penjelasan dan pengungkapan lebih pada laporan tahunan Perseroan.

Implementation of Internal Audit Unit Activities

In carrying out its duties during 2021, Internal Audit did not find any material deviations, so no further explanation and disclosure are required in the Company's annual report.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Dengan adanya sistem pengendalian internal diharapkan seluruh kegiatan bisnis di Perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan proses bisnis yang terintegrasi antara kegiatan dan peraturan. Melalui sistem pengendalian internal yang dijalankan dengan baik, Perseroan akan lebih mudah mencapai tujuannya.

Perseroan menjalankan sistem pengendalian internal menunjang tugas Direksi berupa pengelolaan dan pengamanan finansial dan operasional. Sistem yang dijalankan telah melalui mekanisme yang baik sehingga menciptakan pengendalian dan mitigasi risiko yang terlaksana secara efektif.

Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasan dan penasehatan terkait kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan, pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian. Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Disamping itu, peran Direksi dalam menerapkan sistem pengendalian internal adalah dengan menerapkan kebijakan dan prosedur Perusahaan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Perseroan juga telah membentuk Unit Audit Internal yang bertugas Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan. Selain itu Unit Audit Internal bekerjasama dengan Komite Audit dan/atau Auditor Eksternal untuk pelaksanaan kegiatan audit. Unit Audit Internal turut memberikan arahan jika dianggap perlu. Sistem pengendalian internal ini dipantau, dianalisa dan hasilnya dilaporkan untuk dilakukan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

The internal control system is intended to ensure that all business activities in the Company run effectively and efficiently, as an integral part of the overall business process internal control system integrates activities and regulations. Through a well-executed internal control system, it will be easier for the Company to achieve its goals.

The Company runs an internal control system to support the Board of Directors duties in financial, operational management, and security. The system that has been implemented has gone through a suitable mechanism to create effective risk control and mitigation.

The Board of Commissioners carries out supervisory and advisory duties related to adequacy and fairness in preparing financial reports and risk management by observing prudential principles. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.

In addition, the Board of Directors role in the internal control system is to implement the Company's policies and procedures consistently and comply with applicable regulations.

The Company has also established an Internal Audit Unit in charge of auditing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems following Company policies. In addition, the Internal Audit Unit cooperates with the Audit Committee and/or External Auditor to implement audit activities. The Internal Audit Unit also provides direction if deemed necessary. This internal control system is monitored and analyzed, and the results are reported for follow-up on the improvements that have been suggested.

Manajemen Risiko

Risk Management



Manajemen risiko adalah sebuah proses yang terintegrasi dalam merencanakan, mengelola, mengendalikan, dan mengawasi kegiatan Perseroan secara terukur untuk mengurangi risiko yang berpotensi mempengaruhi kondisi Perseroan. Perseroan memahami bahwa pengelolaan risiko harus dilakukan dengan baik dalam rangka meminimalisir dampak dari berbagai risiko yang mungkin timbul.

Manajemen risiko membantu Perseroan dalam proses pengambilan keputusan tentunya dengan mempertimbangkan ketidakpastian yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Perseroan senantiasa proaktif dalam meningkatkan kemampuan manajemen risiko yang kebijakannya disesuaikan dengan aturan yang berlaku.

Mitigasi Risiko

Sepanjang 2021, Perseroan telah melakukan kegiatan manajemen risiko. Kegiatan ini dilakukan oleh Direksi bersama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit. Fokus dari kegiatan manajemen risiko adalah melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan.

Risk management is an integrated process in planning, managing, controlling, and measurably monitoring the Company's activities to reduce risks that have the potential to affect the Company's condition. The Company understands that risk management must be carried out adequately to minimize the impact of various risks.

Risk management helps the Company in the decision-making process by considering the uncertainty that affects the Company's goals achievement. The Company is always proactive in improving risk management capabilities whose policies are adjusted to the applicable regulations.

Risk Mitigation

Throughout 2021, the Company has carried out risk management activities. This activity is carried out by the Board of Directors, which is represented by the Audit Committee and the Internal Audit Unit. Risk management activities focus on conducting studies and formulating the necessary management and mitigation strategies.

Dari kajian yang dilakukan, didapatkan beberapa risiko yang mempengaruhi usaha Perseroan secara umum sebagai berikut.

- **Risiko Kecelakaan**

Kecelakaan merupakan suatu kejadian yang tidak terduga dan sering berakibat cedera bahkan kematian dan juga kerugian lainnya. Perseroan menggunakan asuransi kendaraan untuk armada yang berusia di bawah 15 tahun agar dapat memitigasi dampak material dari risiko kecelakaan. Perseroan juga senantiasa untuk memeriksa kendaraan agar armada tetap prima sebelum berpergian.

- **Risiko Kelalaian**

Perseroan selalu senantiasa mengecek kesehatan dan kondisi fisik mitra pengemudi sebelum tugas agar dapat prima dalam menjalankan tugas. Dengan demikian risiko kelalaian dapat diminimalisir akibat kondisi yang belum prima.

- **Risiko Ketergantungan Terhadap Pelanggan**

Untuk mengurangi risiko ketergantungan terhadap satu atau dua pelanggan besar, Perseroan secara aktif terus mencari pelanggan baru melalui berbagai kegiatan marketing. Perseroan juga berencana untuk melakukan ekspansi di luar Jawa agar pelanggan dapat terdiversifikasi kedepannya.

- **Risiko Ketergantungan Terhadap Pemasok**

Perusahaan yang mengandalkan diri pada pemasok tunggal untuk sebagian besar persediaannya dapat terkena dampak yang sangat besar jika pemasok tersebut tidak memenuhi kewajibannya. Perseroan memiliki pemasok cadangan di samping pemasok utamanya untuk menghindari risiko ketergantungan terhadap pemasok.

- **Risiko atas Kebijakan Pemerintah**

Perseroan terus mengkaji dan mendalami risiko atas kebijakan Pemerintah serta mengantisipasi setiap adanya perubahan kebijakan yang berhubungan dengan industri Perseroan.

- **Risiko atas Kemungkinan Ketidakmampuan Perseroan untuk Merekrut, Melatih dan Mempertahankan Para Pengemudi yang Memenuhi Standar Perseroan**

Untuk mengantisipasi adanya risiko tersebut Perseroan melakukan kebijakan, yaitu:

1. Bekerja sama dengan lembaga pelatihan dan sertifikasi di dalam program pelatihan pengemudi truk.
2. Melakukan peremajaan kendaraan truk di atas umur 10 tahun secara berkala.
3. Memberian insentif berupa BPJS kepada mitra pengemudi.

- **Risiko Perampokan**

Perseroan mengasuransikan barang atau cargo untuk meminimalisir risiko perampokan.

- **Risiko Tuntutan Atau Gugatan Hukum**

Perseroan selalu menjalin perjanjian kerja sama pihak penyedia jasa dengan pihak pemberi jasa dan selalu taat terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No. 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan serta mengikuti Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 tahun 2014 tentang Angkutan Jalan.

From the study conducted, several risks that may affect the Company's business are as follows.

- **Accident Risk**

Accidents are unexpected events and often result in injury, death, and other losses. The Company uses vehicle insurance for fleets under 15 years to mitigate the material impact of accident risk. The Company also continuously checks the vehicle so that the fleet remains in prime condition before traveling.

- **Negligence Risk**

The Company continuously checks the health and physical condition of the driver-partners before the assignment to be fit in carrying out their duties. Therefore, negligence risk due to unfit conditions can be minimized.

- **Customers Dependence Risk**

To reduce the risk of dependence on one or two large customers, the Company is actively seeking new customers through various marketing activities. The Company also plans to expand its business outside Java so that the Company can diversify customers in the future.

- **Suppliers Dependence Risk**

A company that relies on a single supplier for the bulk of its inventory can be severely impacted if that supplier does not meet its obligations. The Company has backup suppliers other than its main suppliers to avoid Suppliers Dependence Risk.

- **Government Policy Risks**

The Company continues to review and evaluate Government Policy Risks and anticipate any changes in policies related to the Company's industry.

- **Risk of the Company's Inability to Recruit, Train and Retain Drivers Who Meet Company Standards**

To anticipate this risk, the Company implements policies, namely:

1. Cooperate with training and certification agencies in truck drivers' training programs.
2. Periodically rejuvenating trucks over the age of 10.
3. Provide incentives in the form of BPJS to driver-partners.

- **Robbery Risk**

The Company insures goods or cargo to minimize the robbery risk.

- **Lawsuits Risk**

The Company has a cooperation agreement with the service providers and always complies with the Manpower Act and Law No. 22 of 2009 regarding Road Traffic and Transportation and following the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 74 of 2014 regarding Road Transportation.

- **Risiko Persaingan**
Perseroan melakukan peremajaan kendaraan 10 tahun secara konsisten dan investasi unit setiap tahun secara konsisten dan peningkatan kesejahteraan karyawan dan mitra pengemudi sebesar 5% setiap tahun, bekerja sama dengan perusahaan moda transportasi angkutan barang tidak sejenis seperti kereta api (menjadikan perusahaan multimoda).
- **Risiko Perubahan Teknologi**
Perseroan akan berinvestasi pada sistem ERP yang lebih canggih yaitu ERP-TMS (Transport Management System), membuat aplikasi pengemudi, dan pemasangan perangkat keras untuk memonitor kegiatan usaha dan menghubungkan ERP system dengan hardware.
- **Risiko Kredit**
Perseroan menjalin kerja sama dengan perusahaan-perusahaan pemberi jasa yang kompeten, serta menjalin kontrak kerja sama berdasarkan dokumen legal yang absah.
- **Risiko Likuiditas**
Perseroan memilih untuk bekerja sama dengan pelanggan yang kompeten, serta menjaga umur piutang agar terkendali.
- **Competition Risk**
The Company carries out a 10-year consistent vehicle rejuvenation and unit investment every year consistently and increases the welfare of employees and driver-partners by 5% every year, in collaboration with companies with different modes of transportation for goods transportation such as trains (making it a multimodal company).
- **Technology Change Risk**
The Company will invest in a more sophisticated ERP system, namely ERP-TMS (Transport Management System), create driver applications, install hardware to monitor business activities, and connect the ERP system to hardware.
- **Credit Risk**
The Company cooperates with competent service providers and establishes cooperation contracts based on valid legal documents.
- **Liquidity Risk**
The Company chooses to cooperate with competent customers and maintain the age of receivables to be controlled.

Dalam mengelola risiko, setiap unit di dalam Perseroan terlibat secara aktif sehingga risiko dapat dimitigasi. Untuk itu, budaya risiko senantiasa ditekankan dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan serta terintegrasi dari semua aspek usaha Perseroan.

In managing risk, every unit within the Company is actively involved to mitigate risk. For this reason, risk culture is always emphasized and becomes an inseparable and integrated part of all aspects of the Company's business.

Kode Etik

Code of Conduct

Kode etik Perseroan merupakan gambaran dari nilai budaya Perseroan. Kode Etik berisikan seperangkat nilai, etika bisnis, etika kerja, dan norma-norma terkait kepatutan dan kepatuhan terhadap kebijakan dan ketentuan yang telah dibakukan oleh perusahaan maupun aturan perundang-undangan di Indonesia, dan berlaku mengikat di lingkungan Perseroan.

Dengan mengacu pada Kode Etik, seluruh insan Perseroan diharapkan mampu bertindak laku yang baik serta menjunjung tinggi nilai-nilai integritas. Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi mengenai Kode Etik kepada seluruh karyawan di semua level organisasi. Kode etik diberlakukan kepada seluruh karyawan tanpa terkecuali. Sanksi diberikan terhadap pelanggaran Kode Etik, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

The Company's code of conduct illustrates the Company's cultural values. The Code of Conduct contains a set of values, business conduct, work ethics, and norms related to propriety and compliance with policies and provisions that have been standardized by the Company, laws, and regulations in Indonesia and are binding within the Company.

By referring to the Code of Conduct, all employees of the Company are expected to be able to behave appropriately and uphold integrity values. The Company regularly disseminates the Code of Conduct to all employees at all levels of the organization. The Code of Conduct applies to all employees without exception. Sanctions are given for violations of the Code of Conduct under the applicable laws and regulations.

Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi Perusahaan/Anggota Direksi/ Anggota Dewan Komisaris Yang Sedang Menjabat Pada Periode Laporan Tahunan

Significant Issue Faced By The Company/The Board Of Directors/ Commissioners Members Who Are Serving During The Annual Report Period

Sepanjang tahun 2021, tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan maupun yang terkait dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

Throughout 2021, there were no legal cases faced by the Company or those related to the Board of Commissioners and Directors.

Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen Dan Karyawan

Share Ownership Program By Management And Employees

Sampai dengan tahun 2021, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan.

Until 2021, the Company has no a share ownership program by management and employees.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Whistle Blowing System (WBS) merupakan sebagai salah satu alat deteksi dini yang paling efektif mengenai pelanggaran yang terjadi di lingkungan perusahaan, berhubungan dengan etika bisnis dan etika kerja (Kode Etik), Anggaran Dasar Perusahaan, Perjanjian Kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, rahasia Perusahaan, konflik kepentingan, dan peraturan yang berlaku.

Laporan yang dapat disampaikan melalui WBS adalah laporan tindak pelanggaran yang meliputi perbuatan tidak etis/tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perusahaan maupun para pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh Pegawai, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris.

Saat ini Perseroan masih belum memiliki kebijakan khusus terkait dengan WBS, tetapi Perseroan selalu membuka diri terhadap laporan atas segala jenis pelaporan terhadap pelanggaran di lingkungan perusahaan. Pelaporan dapat dilakukan melalui nomor telepon perusahaan, website maupun email perusahaan.

Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran akan ditindaklanjuti oleh Perseroan. Jika laporan tersebut terbukti maka akan ada pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran.

The Whistleblowing System (WBS) is one of the most effective early detection tools regarding violations that occur in the Company environment related to business conduct and work ethics (Code of Conduct), the Company Articles of Association, Partnership Agreements, contracts with external parties, confidential Company, conflicts of interest, and applicable regulations.

Reports submitted through WBS are reports of violations that include unethical/immoral acts or other actions that may harm the Company and stakeholders, which are carried out by employees, the Board of Directors, Commissioners, and the Committees under the Board of Commissioners.

Currently, the Company has no a specific policy related to WBS, but the Company is always accept all kinds of reporting violations within the Company. Reporting can be done through the Company phone number, website, or company email.

The Company will follow up on complaints obtained from the violation reporting mechanism. If the report is proven, there will be the imposition of appropriate punishments to provide a deterrent effect for perpetrators of violations.

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility





Menciptakan hubungan harmonis dengan masyarakat dan lingkungan sekitar sebagai pemangku kepentingan merupakan salah satu komitmen Perseroan. Karena itulah Perseroan menyelenggarakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dikembangkan berdasarkan pada pembangunan berkelanjutan (sustainable development).

Perseroan meyakini bahwa program TJSL yang dibangun oleh Perseroan dapat memberikan kontribusi positif pada 3P yaitu Planet (pembangunan lingkungan), People (pembangunan sosial) dan Profit (pembangunan ekonomi). Kegiatan pembangunan yang dilakukan tentunya akan sangat memberi pengaruh positif pada kebutuhan generasi saat ini tanpa mengorbankan kepentingan generasi mendatang.

Perseroan selalu berharap tidak hanya bermanfaat bagi para pemegang saham (shareholders), tetapi juga kepada pemangku kepentingan (stakeholders) yang lebih luas, yaitu konsumen, masyarakat dan lingkungan. Perseroan menyadari bahwa TJSL merupakan hal penting dalam mendukung tumbuh kembang perusahaan.

Menciptakan hubungan harmonis dengan masyarakat dan lingkungan sekitar sebagai pemangku kepentingan merupakan salah satu komitmen Perseroan. Karena itulah Perseroan menyelenggarakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dikembangkan berdasarkan pada pembangunan berkelanjutan (sustainable development).

Perseroan meyakini bahwa program TJSL yang dibangun oleh Perseroan dapat memberikan kontribusi positif pada 3P yaitu Planet (pembangunan lingkungan), People (pembangunan sosial) dan Profit (pembangunan ekonomi). Kegiatan pembangunan yang dilakukan tentunya akan sangat memberi pengaruh positif pada kebutuhan generasi saat ini tanpa mengorbankan kepentingan generasi mendatang.

Perseroan selalu berharap tidak hanya bermanfaat bagi para pemegang saham (shareholders), tetapi juga kepada pemangku kepentingan (stakeholders) yang lebih luas, yaitu konsumen, masyarakat dan lingkungan. Perseroan menyadari bahwa TJSL merupakan hal penting dalam mendukung tumbuh kembang perusahaan.

Landasan TJSL

CSR Foundation

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk senantiasa memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan secara luas. Filosofi ini dianut agar dalam setiap kegiatan pembangunan yang dilakukan senantiasa dapat memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Dalam perjalanannya, kepedulian ini telah ada sejak awal pendirian, dan semakin diperkuat dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU PT") yang menyebutkan mengenai Corporate Social Responsibility ("CSR") dengan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL").

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan disusun berlandaskan komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Program tersebut meliputi:

1. Lingkungan hidup,
2. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja,
3. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan
4. Tanggung jawab perusahaan terhadap konsumen.

The Company has a solid commitment to consistently providing benefits to stakeholders. This philosophy is adopted so that every development activity can always provide added value for stakeholders. In its journey, this concern has existed since the beginning of its establishment and was further strengthened by Law Number 40 of 2007 on the Limited Liability Companies ("PT Law"), which mentions Corporate Social Responsibility ("CSR") with Social and Environmental Responsibility ("SER").

The Social and Environmental Responsibility Program is prepared based on the Company's commitment to participate in sustainable economic development to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general. The program includes:

1. Environment,
2. Employmental practices, occupational health, and safety,
3. Social and community development
4. Corporate responsibility to consumers.

Praktek TJSL

CSR Practice

Lingkungan Hidup

Emisi gas rumah kaca merupakan serius yang dihadapi oleh seluruh negara di dunia karena memicu pemanasan global. Pemerintah Indonesia memiliki komitmen yang kuat untuk mengatasi masalah tersebut. Komitmen tersebut dituangkan dalam Peraturan Presiden No. 61 tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RANGRK). Peraturan Presiden ini telah diikuti dengan terbitnya Peraturan Presiden No. 71 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca (GRK) Nasional.

Sebagai upaya Perseroan mengatasi perubahan iklim, Perseroan berupaya untuk melakukan inisiatif pengurangan emisi dengan cara penggunaan angkutan multimoda, yaitu mengombinasikan penggunaan truk dan kereta. Saat ini Perseroan bekerja sama dengan PT Rajawali Dwi Putra Indonesia selaku pemegang izin Badan Usaha Angkutan Multimoda, mengoperasikan pengangkutan multimoda (truk dan kereta). Sepanjang tahun 2021, terdapat 685 pengiriman menggunakan kereta dengan tujuan Surabaya-Jakarta-Surabaya, yang berarti penghematan penggunaan 685 truk pengiriman dengan rute yang sama.

Selain itu, Perseroan juga memberi perhatian khusus pada dampak lingkungan yang timbul akibat operasional Perusahaan. Karena itulah limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional berupa limbah pelumas mesin dan ban dikelola dengan baik oleh Perseroan.

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Keberhasilan sebuah perusahaan tidak terlepas dari sumber daya manusia. Dengan sumber daya manusia yang unggul maka perusahaan mampu bergerak maju untuk menghasilkan produk dan layanan yang berkualitas. Perseroan memberi perhatian penuh terhadap pengembangan sumber daya manusia. Karena itulah Perseroan aktif melakukan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi SDM.

Perseroan pada tahun 2021 telah bekerja sama dengan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Kota Tegal, Kementerian Perhubungan dan Universitas Pertamina dalam rangka pengembangan SDM.

Selain itu, untuk mendukung upaya mendukung keselamatan berkendara di jalan raya sehingga dapat memperlancar kegiatan operasional perusahaan, Perseroan memberikan pelatihan dan sertifikasi kepada para sopir truk. Diharapkan setelah mendapatkan sertifikasi ini para pengemudi dapat

Environment

Greenhouse gas emission is a severe problem faced by all countries globally because it triggers global warming. The Indonesian government has a strong commitment to addressing these problems. This commitment is stated in Presidential Regulation No. 61 of 2011 on the National Action Plan for Reducing Greenhouse Gas Emissions (RANGRK). This Presidential Regulation has been followed by the issuance of Presidential Regulation No. 71 of 2011 concerning the implementation of the National Greenhouse Gas (GHG) Inventory.

In the Company's efforts to address climate change, the Company seeks to undertake emission reduction initiatives by using multimodal transportation, which combines the use of trucks and trains. Currently, the Company is collaborating with PT Rajawali Dwi Putra Indonesia as the license holder for the Multimodal Transport Business Entity, operating multimodal transport (trucks and trains). Throughout 2021, there were 685 deliveries using trains to Surabaya-Jakarta-Surabaya, which means saved the use of 685 delivery trucks on the same route.

In addition, the Company also paid attention to the environmental impacts from the Company's operations. For this reason, the waste generated from operational activities such as engine lubricant and tire waste is adequately managed by the Company.

Employment, Health and Safety Practices

The success of a company cannot be separated from human resources. With excellent human resources, the Company is able to produce quality products and services. The Company pays full attention to the development of human resources. For this reason, the Company actively conducts training to improve HR competencies.

The Company in 2021 has collaborated with the Tegal City Road Transportation Safety Polytechnic, the Ministry of Transportation, and Pertamina University in the context of developing human resources.

In addition, to support efforts to support road safety driving to facilitate the Company's operational activities, the Company provides training and certification to truck drivers. It is hoped that after obtaining this certification, drivers can maintain their existing abilities, skills, and driving behavior to minimize accidents.

mempertahankan kemampuan, keterampilan yang ada dan perilaku berkendara yang baik sehingga meminimalisir terjadinya kecelakaan. Pada tahun 2021, Perseroan mengikutsertakan 10 orang sopir untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi pengemudi angkutan barang khusus dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi.

Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan

Perseroan menyadari bahwa menjalin hubungan harmonis yang saling menguntungkan dengan masyarakat sekitar adalah hal yang harus terus dijaga. Karena itulah Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan sumbangsih bagi pengembangan masyarakat. Diharapkan melalui kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Perseroan mampu mendorong penciptaan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dalam rangka menjaga keberlangsungan bisnis dengan menyeimbangkan aspek ekonomi dan sosial.

Pada tahun 2021, Perseroan telah memberikan bantuan bagi penghafal Al Qur'an melalui PPPA Darul Qur'an Surabaya. Selain itu, Perseroan juga melakukan pemberdayaan masyarakat sekitar dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di berada di daerah operasi Perseroan.

Tanggung Jawab Perusahaan kepada Pelanggan

Perseroan selalu memprioritaskan kepentingan para Pelanggan dalam memberikan pelayanan. Perseroan telah menerapkan sejumlah langkah strategis yang bertujuan membina hubungan baik dan komunikasi dua arah yang produktif dengan para Pelanggannya.

Upaya Perseroan dalam penggunaan multimoda juga merupakan langkah strategis rantai aktivitas dari input menjadi output yang bernilai bagi pelanggan. Dengan angkutan multimoda, Perseroan dapat berkontribusi dalam pengiriman bahan baku bagi pelanggan yang lebih tepat waktu dan lebih cepat. Selain itu, penggunaan angkutan multimoda dapat memperkecil risiko kecelakaan bagi sopir selama proses pengiriman.

Untuk meningkatkan pelayanan bagi para Pelanggan, Perseroan telah menyediakan situs web untuk berinteraksi dengan mereka, sekaligus memberikan ruang bagi Pelanggan untuk menyampaikan kritik dan saran selain menerima informasi mengenai produk dan jasa Perseroan. Situs web ini senantiasa diperbarui dan dapat ditemukan di www.puratrans.com.

Selain itu Perseroan juga memiliki akun media sosial, dengan akun resmi pada jejaring sosial Instagram di @Pura_Trans dan Facebook di @PT Putra Rajawali Kencana Tbk. Di media sosial tersebut Perseroan menyampaikan informasi terkait kegiatan, produk dan jasanya, sekaligus menerima kritik dan saran terkait layanan Perseroan.

In 2021, the Company enrolled ten drivers to train and certify special freight transport drivers from the National Professional Certification Agency.

Social and Community Development

The Company realizes that establishing a mutually beneficial harmonious relationship with the surrounding community must be maintained. For this reason, the Company is committed to consistently contributing to community development. It is hoped that through social and community development activities, the Company will be able to encourage the creation of added value for stakeholders to maintain business continuity by balancing economic and social aspects.

In 2021, the Company assisted memorizing the Qur'an through PPPA Darul Qur'an Surabaya. In addition, the Company also empowers the surrounding community and creates job opportunities for the community in the Company's operational areas.

Corporate Responsibility to Customers

The Company always prioritizes the interests of its customers in providing services. The Company has implemented several strategic steps to foster good relations and productive two-way communication with its customers.

The Company's efforts in using multimodal are also a strategic measures in the chain of activities from inputs to outputs that are of value to customers. With multimodal transportation, the Company can contribute to the delivery of raw materials to customers that is more timely and faster. In addition, the use of multimodal transportation can reduce the risk of accidents for drivers during the delivery process.

To improve services for customers, the Company has provided a website to interact with them and provide space for customers to submit criticisms and suggestions in addition to receiving information about the Company's products and services. This website is constantly being updated and can be found at www.puratrans.com.

In addition, the Company also has social media accounts, with official accounts on social networks Instagram at @Pura_Trans and Facebook at @PT Putra Rajawali Kencana Tbk. On social media, the Company conveys information related to its activities, products, and services and receives criticism and suggestions regarding the Company's services.



07

Laporan Keuangan

Financial Report







PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk

Laporan Keuangan / *Financial Statements*

31 Desember 2021 / *December 31, 2021*

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /

And for the Year then Ended

Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report*

**PT PUTRA RAJAWALI KENCANA TBK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

**PT PUTRA RAJAWALI KENCANA TBK
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2021**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned:

Nama	:	Ariel Wibisono	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Rungkut Industri 1 Blok F10, Kendangsari – Tenggilis Mejoyo Surabaya	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Pucang Adi 89 RT 003 Kertajaya – Gubeng, Surabaya	:	Domicile
Nomor Telepon	:	+623199013573	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk;
- laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- semua informasi dalam laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Putra Rajawali Kencana Tbk.

- we are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Putra Rajawali Kencana Tbk;*
- the financial statements of PT Putra Rajawali Kencana Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- all information in financial statements of PT Putra Rajawali Kencana Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - the financial statements of PT Putra Rajawali Kencana Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
- we are responsible for PT Putra Rajawali Kencana Tbk internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Jakarta, 25 April 2022 / April 25, 2022



Ariel Wibisono
Direktur Utama / President Director

The original report included herein is Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00196/2.1035/AU.1/05/1432-1/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direktur
PT Putra Rajawali Kencana Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan defisiensi modal dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00196/2.1035/AU.1/05/1432-1/1/IV/2022

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Putra Rajawali Kencana Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Putra Rajawali Kencana Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of comprehensive income, changes in capital deficiency and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is Indonesian language.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain-lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 10 Maret 2021.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Putra Rajawali Kencana Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

The financial statements of the Company as of December 31, 2020 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 10, 2021.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN



Soadun Tampubolon, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1432 / Public Accountant Registration No. AP. 1432

25 April 2022 / April 25, 2022



PT PUTRA RAJAWALI KENCANA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan / Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5.095.557.635	2,4,28,29	27.409.758.127	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto		2,28,29		Trade receivables - net
Pihak ketiga	14.798.677.206	5	12.464.276.401	Third parties
Pihak berelasi	58.195.102.320	27	40.299.074.148	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	-	2,6,27,28,29	1.388.210.743	Related party
Persediaan	58.114.908	2,7	76.614.777	Inventories
Beban dibayar di muka	396.855.918	2,8	365.424.917	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	78.544.307.987		82.003.359.113	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka				Advances
Pihak ketiga	20.428.000.000	9	8.428.000.000	Third party
Pihak berelasi	132.858.744.913	9,27	155.132.444.913	Related party
Aset pajak tangguhan	1.377.777.833	2,14c	1.132.102.407	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	234.863.813.448	2,10	192.432.563.408	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	13.425.066.667	2,11	14.384.000.000	Intangible assets - net
Total Aset Tidak Lancar	402.953.402.861		371.509.110.728	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	481.497.710.848		453.512.469.841	TOTAL ASSETS

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan / Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	18.400.000.000	2,15,28,29	18.400.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	13.454.660	2,12,28,29	957.732.586	Trade payables
Beban akrual	492.271.540	2,13,28,29	1.466.732.500	Accrued expenses
Utang pajak	2.350.108.679	2,14a	2.896.759.785	Taxes payable
Utang lembaga keuangan	2.000.000.000	2,16,28,29	-	Financial institution loan
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2.442.000.000	2,17,28,29	1.710.000.000	Current maturities of long-term bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	25.697.834.879		25.431.224.871	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	13.866.000.000	2,17,28,29	16.308.000.000	Long-term bank loans - net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja	645.800.790	2,18	593.946.485	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	14.511.800.790		16.901.946.485	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	40.209.635.669		42.333.171.356	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Share capital - par value Rp 50 per share
Modal dasar - 14.000.000 saham				Authorized - 14,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.862.780.409 (2020: 5.656.328.465)				Issued and fully paid - 5,862,780,409 (2020: 5,656,328,465)
saham	293.139.020.450	19	282.816.423.250	shares
Tambahan modal disetor	126.929.358.124	20	115.368.050.360	Additional paid-in capital
Rugi komprehensif lain	(23.706.046)		(19.114.700)	Other comprehensive loss
Saldo laba	21.243.402.651		13.013.939.575	Retained earning
TOTAL EKUITAS	441.288.075.179		411.179.298.485	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	481.497.710.848		453.512.469.841	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan / Notes	2020	
PENDAPATAN	118.252.970.540	2,22,27	95.955.756.721	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	(95.333.615.835)	2,23	(76.630.110.927)	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	22.919.354.705		19.325.645.794	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(7.592.887.761)	2,24	(7.267.353.423)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain neto	576.488.454	2,25	1.676.515.967	Other income - net
LABA USAHA	15.902.955.398		13.734.808.338	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	(5.626.191.443)	2,26	(4.914.600.188)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	10.276.763.955		8.820.208.150	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(2.291.899.322)	2,14b	(2.349.000.234)	Current
Tangguhan	244.598.443	2,14c	297.377.487	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(2.047.300.879)		(2.051.622.747)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	8.229.463.076		6.768.585.403	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja Pajak penghasilan terkait	(5.668.329)	2,18	(7.602.139)	Remeasurements of employee benefits liability
	1.076.983	2,14c	1.165.354	Related income tax
RUGI KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	(4.591.346)		(6.436.785)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	8.224.871.730		6.762.148.618	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA NETO PER SAHAM DASAR	1,43	2,21	1,29	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Rugi Komprehensif / Other Comprehensive Loss	Saldo Laba / Retained Earnings	Total / Total	
Saldo 1 Januari 2020	175.073.164.000	200.000.000	(12.677.915)	6.245.354.172	181.505.840.257	Balance as of January 1, 2020
Penambahan modal melalui penawaran umum perdana 1.800.000.000 saham dibulan Januari 2020	90.000.000.000	99.000.000.000	-	-	189.000.000.000	Additional capital through initial public offering of 1,800,000,000 shares in January 2020
Pelaksanaan waran	17.743.259.250	19.872.450.360	-	-	37.615.709.610	Exercise of warrants
Biaya penerbitan saham		(3.704.400.000)	-	-	(3.704.400.000)	Stock issuance costs
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	6.768.585.403	6.768.585.403	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain - netto	-	-	(6.436.785)	-	(6.436.785)	Other comprehensive loss - net
Saldo 31 Desember 2020	282.816.423.250	115.368.050.360	(19.114.700)	13.013.939.575	411.179.298.485	Balance as of December 31, 2020
Penambahan modal saham melalui pelaksanaan waran	10.322.597.200	11.561.307.764	-	-	21.883.904.964	Additional share capital through the exercise of warrants
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	8.229.463.076	8.229.463.076	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain - netto	-	-	(4.591.346)	-	(4.591.346)	Other comprehensive loss - net
Saldo 31 Desember 2021	293.139.020.450	126.929.358.124	(23.706.046)	21.243.402.651	441.288.075.179	Balance as of December 31, 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	98.022.541.563	78.443.490.532	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(76.933.031.167)	(58.595.438.043)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban operasional	(6.602.495.968)	(7.124.662.058)	Cash paid to operating expenses
Pembayaran kas untuk operasi lainnya	(974.460.960)	(36.407.674)	Cash paid to other operating expenses
Kas yang dihasilkan dari operasi	13.512.553.468	12.686.982.757	Cash generated from operations
Pembayaran atas bunga	(5.590.393.400)	(3.136.137.334)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(2.838.550.428)	(1.026.381.053)	Payment of income tax
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	5.083.609.640	8.524.464.370	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap (Catatan 10)	(39.500.616.250)	(47.264.967.770)	Acquisitions of fixed assets (Note 10)
Penambahan uang muka pembelian aset	(12.000.000.000)	(156.278.444.913)	Advance of fixed assets
Perolehan aset takberwujud (Catatan 11)	-	(14.384.000.000)	Acquisition of intangible assets (Note 11)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(51.500.616.250)	(217.927.412.683)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelaksanaan waran	11.561.307.764	118.872.450.360	Proceeds from exercise of warrant
Penambahan modal disetor	10.322.597.200	107.743.259.250	Proceeds from issuance of shares
Penerimaan dari utang lembaga keuangan	2.000.000.000	-	Receipt from financial institution loans
Penerimaan dari pinjaman pihak berelasi	1.928.901.154	-	Receipt from related party
Pembayaran utang bank - neto	(1.710.000.000)	(1.015.000.000)	Payment of bank loans - net
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	-	(44.889.186)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran emisi saham	-	(1.684.311.948)	Payment of stock issuance
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	24.102.806.118	223.871.508.476	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(22.314.200.492)	14.468.560.163	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	27.409.758.127	12.941.197.964	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN (Catatan 4)	5.095.557.635	27.409.758.127	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR (Note 4)

Lihat Catatan 30 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 30 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Putra Rajawali Kencana Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Surabaya didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 17 April 2012 di hadapan Notaris Juanita Sari Dewi, S.H., notaris di Surabaya, dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-39185.AH.01.01 Tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan No. 22 tanggal 19 Agustus 2021 dari Notaris Rini Yulianti, S.H., mengenai perubahan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK No.15/POJK.04/2020.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk berusaha dalam bidang pengangkutan dan pergudangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi dan perdagangan besar atau eceran. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang pengangkutan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2012.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah keluarga Bapak Theodore Tonny Hendarto.

Perusahaan berdomisili di Jalan Rungkut Industri I Blok F 10, Desa Kendangsari, Tenggiling Mejoyo, Surabaya.

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal dan Sekeretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	: Theodore Tonny Hendarto
Komisaris Independen	: M. Chairul Imran
Direksi	
Direktur Utama	: Ariel Wibisono
Direktur	: Yonathan Himawan Hendarto
Komite Audit	
Ketua	: M. Chairul Imran
Anggota	: Kep Suriyanto
Anggota	: Dewi Andriyani

1. GENERAL

The Company's Establishment and General Information

PT Putra Rajawali Kencana Tbk (the "Company") domiciled in Surabaya was established based on Deed No. 5 dated April 17, 2012 of Notary Juanita Sari Dewi, S.H., notary in Surabaya, and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter Number AHU-39185.AH.01.01 Year 2012.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on the deed of the Company's Shareholders Decree No. 23 dated September 20, 2019 of Notary Rini Yulianti, S.H., regarding changes in the Company's articles of association to be adjusted to POJK No.15/POJK.04/2020.

Based on article 3 of the Company's articles of association, the purpose and objective of the Company is to engage in transportation and warehousing, leasing and leasing activities without option rights and wholesale or retail trading. Currently the Company is engaged in the transportation sector.

The Company started its commercial operations in 2012.

The main shareholders of the Company are the family of Mr. Theodore Tonny Hendarto.

The Company is domiciled at Jalan Rungkut Industri I Blok F 10, Kendangsari Village, Tenggiling Mejoyo District, Surabaya.

Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, and Secretary as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
Board of Commissioners		
Theodore Tonny Hendarto	:	President Commissioner Independent
M. Senang Sembiring	:	Commissioner
Directors		
Ariel Wibisono	:	President Director
Yonathan Himawan Hendarto	:	Director
Board of Audit Committee		
Muhamad Senang Sembiring	:	Chairman
Debby Fitria Ulfa Dewi	:	Member
Dewi Andriyani	:	Member

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 148/SK-P/PG-PURA/X/2021 tanggal 25 Oktober 2021, Kepala Audit Internal Perusahaan dijabat oleh Suhariyanto.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0396/SK-P/PG-PURA/IX/2019 tanggal 24 September 2019, Perusahaan telah menunjuk Ratna Hidayati untuk menjadi Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan tetap pada Perusahaan adalah 25.

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 21 Januari 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-3/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 1.800.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 50 per saham dan harga penawaran Rp 105 per saham kepada masyarakat. Pada tanggal 29 Januari 2020, saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan surat No. 08163/BEI.PP3/12-2019 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 18 Desember 2019.

Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direktur Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 25 April 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi antara lain Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik".

1. GENERAL (continued)

Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees (continued)

Based on the Director's Decision Letter No. 148/SK-P/PG-PURA/X/2021 dated October 25, 2021, the Head of the Company's Internal Audit is Suhariyanto.

Based on Director's Decision Letter No.0396/SK-P/PG-PURA/IX/2019 dated September 24, 2019, the Company has appointed Ratna Hidayati to be the Corporate Secretary.

As of December 31, 2021 and 2020, total permanent employees in the Company is 25.

Initial Public Offering

On January 21, 2020, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-3/D.04/2020 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of 1,800,000,000 ordinary shares with a nominal value of Rp 50 per share and an offering price of Rp 105 per share to the public. On January 29, 2020, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") based on letter No. 08163/BEI.PP3/12-2019 regarding Approval of Securities Listing dated December 18, 2019.

Issuance of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of the financial statements, on April 25, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and the related OJK's regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies".

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali untuk penerapan PSAK yang baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian pelaporan yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang baru dan revisi, yang berlaku efektif:

1 Januari 2021

- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset
- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan - Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi, PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dan PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2

1 April 2021

- Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

Basis of Measurement in Preparation of the Financial Statements

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of new and revised PSAK effective January 1, 2021 as disclosed in this Note.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

The functional currency and the presentation currency used in the preparation of these financial statements is Indonesia Rupiah.

Adoption of New and Revised PSAK

The Company adopted the following new and revised PSAK that are mandatory for application effective:

January 1, 2021

- PSAK No. 1 (2021 Annual Improvement): Presentation of Financial Instruments
- PSAK No. 48 (2021 Annual Improvement): Impairment of Assets
- Amendment to PSAK No. 55: Financial Instruments - Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments - Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts, PSAK No. 71: Financial Instruments and PSAK No. 73: Leases regarding Interest Rate Benchmark Reform Phase 2

April 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 73: Lease Concessions related to Covid-19 beyond June 30, 2021

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi (lanjutan)

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan.

Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

Adoption of New and Revised PSAK (continued)

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 27 to the financial statements.

Financial Instruments

Financial Assets

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lembaga keuangan, dan utang bank jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As at December 31, 2021 and 2020, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company's financial liabilities include short term bank loan, trade payables, accrued expenses, finance institution loan, and long term bank loan. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in financial position if, and only if, 1) the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini dimana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk di dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun dimana terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun) / Useful Lives (Years)	Type of Fixed Assets
Armada	8	Fleet
Peralatan armada	4	Fleet equipment
Perlengkapan kantor	4	Office supplies

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories includes all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the asset as follows:

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan telah siap untuk digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras. Aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi manfaatnya dari 4 tahun.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Fixed Assets (continued)

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Asset under construction is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended used.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

Intangible Assets

Intangible assets represents computer software thait is not an integral part of the hardware. Intangible asset is stated at cost and amortized using the straight-line method over its estimated useful life of 4 years.

Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Leases

Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii) Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

Leases

Company as a lessee

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - i) The Company has the right to operate the asset;
 - ii) The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Employee Benefits Liability

As of December 31, 2021, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. As of December 31, 2020, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003. The defined benefit plan is unfunded.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

Employee Benefits Liability (continued)

The Company's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

Revenue and Expenses Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables".

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK No. 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expenses

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk tahun berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

i. Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Perusahaan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

ii. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the year, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

i. Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable income differs from profit as reported in the respective statements of profit or loss and other comprehensive income of the Company because it excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of tax provisions that may arise.

ii. Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

ii. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Labar Neto per Saham

Labar neto per saham dasar dihitung dengan membagi labar neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut.

Labar per saham dilusi dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Biaya Emisi Saham

Berdasarkan Peraturan No. VIII.G.7 (Lampiran dari Surat Keputusan Ketua BAPPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000), biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham sebagai pengurang tambahan modal disetor.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

Income Tax (continued)

ii. Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares

Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments..

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

Stock Issuance Cost

In accordance with to Regulation No. VIII.G.7 (Appendix of Decision Letter of Head of Bapepam No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000), the stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid-in Capital" account.

Cost incurred related to the public offering is presented as a stock issuance cost and recorded as a deduction of paid in capital as part of stockholders' equity.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTASI
PENTING (lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTASI
PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa - Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka Waktu Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substantiasial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 8 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 10 atas laporan keuangan.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Company as Lessee - Assessing Lease Arrangement and Lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's fixed assets at the statement of financial position date is disclosed in Note 10 to the financial statements.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTASI
PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Masa Manfaat Aset Takberwujud

Perusahaan mengestimasi umur manfaat aset takberwujud yang berhubungan dengan piranti lunak. Estimasi umur manfaat tersebut ditelaah setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perubahan situasi pasar atau batasan lainnya. Namun terdapat kemungkinan hasil operasi masa yang akan datang terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi yang terjadi dikarenakan perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu biaya yang dicatat untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan pada faktor-faktor dan keadaan. Penurunan nilai estimasi masa manfaat ekonomi aset takberwujud, Perusahaan akan menambah pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset takberwujud. Jumlah tercatat aset takberwujud Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan di dalam Catatan 11 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-Lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Useful Lives of Intangible Assets

The Company estimates the useful life of the intangible assets for its various computer software. The estimated useful life of the intangible assets is reviewed annually and revised if expectations differ from previous estimates due to changes in market situations or other limits. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amount and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful life of the Company's intangible assets, would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible assets. The carrying amount of the Company's intangible assets at the statement of financial position date is disclosed in Note 11 to the financial statements.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTASI
PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-Lain (lanjutan)

Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat. Manajemen mengestimasi nilai realisasi bersih barang jadi tersebut berdasarkan harga faktur terakhir dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 14 atas laporan keuangan

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables (continued)

The carrying amount of the Company trade receivables and others receivable at the statement of financial position date is disclosed in Notes 5 and 6 to the financial statements.

Provision for Decline in Value of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items. Management estimates the net realizable value of such finished goods based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the financial statements.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Company carrying amount of taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Note 14 to the financial statements.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTASI PENTING

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan. Sementara manajemen Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Employee Benefits Liability

The determination of the Company's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Company's employee benefits liability is disclosed in Note 18 to the financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2021
Kas	
Rupiah	10.000.000
Bank	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.451.965.129
PT Bank Central Asia Tbk	1.618.021.228
PT Bank UOB Indonesia Tbk	13.741.078
PT Bank Bukopin Tbk	1.830.200
Sub-total	5.085.557.635
Deposito - Giro Optima	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
Total	5.095.557.635

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan bank tidak dijaminkan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2020	
		Cash on Hand
	149.100.000	Rupiah
		Banks
		Rupiah
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	233.196.012	PT Bank Central Asia Tbk
	17.010.748.018	PT Bank UOB Indonesia Tbk
	14.253.897	PT Bank Bukopin Tbk
	2.460.200	
Sub-total	17.260.658.127	Sub-total
Deposits - Optima Round		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	27.409.758.127	Total

As of December 31, 2021 and 2020, there is no cash and cash equivalent placed with related parties. Cash and cash equivalent is not pledged as collateral.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

	2021	2020
Pihak ketiga		
PT Molindo Raya Industrial	1.255.180.154	1.137.845.489
PT Indolintas Multi International	945.900.000	1.692.255.535
PT Leo Jaya	925.725.000	-
PT Nusantara Building Industri	995.812.399	-
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	655.086.303	-
CV Saprotan Utama	459.483.400	-
PT Superior Prima Sukses	448.369.099	1.185.551.207
PT Usaha Jaya Logistik	446.769.995	-
Emilia Kurniasih	440.595.730	1.581.666.761
PT Dayasa Aria Prima	407.836.522	-
PT Sistema Trans Nusantara	401.296.000	-
PT Central Windu Sejati	351.918.000	-
Hermanto	367.074.115	-
PT Knauf Gypsum Indonesia	348.655.627	101.856.721
PT Perfect Companion Indonesia Manufacturing	327.500.000	-
PT Berkat Lima Samudra	-	5.400.000
PT Platinum Ceramics Industry	-	642.251.243
PT Sinar Indogreen Kencana	-	338.607.130
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	6.532.398.397	6.093.388.180
Sub-total	15.309.600.741	12.778.822.266
Pihak berelasi		
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	31.148.370.268	30.101.395.886
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	15.241.272.056	5.387.494.094
PT Indo Lintas Adi Karya	11.805.459.996	2.951.244.904
PT Rajawali Inti	-	1.858.939.264
Sub-total	58.195.102.320	40.299.074.148
Total	73.504.703.061	53.077.896.414
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(510.923.535)	(314.545.865)
Neto	72.993.779.526	52.763.350.549

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Belum jatuh tempo	14.188.986.648	14.726.104.035
Jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari		
31 - 60 hari	24.769.461.043	23.903.831.297
61 - 90 hari	21.298.153.627	9.606.267.582
91 - 120 hari	13.248.101.743	4.841.693.500
Sub-total	73.504.703.061	53.077.896.414
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(510.923.535)	(314.545.865)
Neto	72.993.779.526	52.763.350.549

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Not past due
Past dues:
Less than 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 120 days
Sub-total
Less allowance for impairment loss
Net

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara kolektif adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	314.545.865
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 24)	196.377.670
Saldo Akhir Tahun	510.923.535

Perusahaan menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain dari pihak berelasi, PT Rajawali Inti, merupakan piutang atas keterlambatan pengiriman truk berdasarkan Perjanjian terakhir antara Perusahaan dan PT Rajawali Inti (Catatan 27).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih, sehingga, tidak ada penurunan nilai yang diakui.

7. PERSEDIAAN

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan merupakan suku cadang masing-masing sebesar Rp 58.114.908 dan Rp 76.614.777.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan tidak diasuransikan karena manajemen berpendapat bahwa terdapat minimal risiko kerugian atas persediaan.

Tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan provisi untuk menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban dibayar di muka merupakan sewa lahan masing-masing sebesar Rp 396.855.918 dan Rp 365.424.917.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables which were wholly based on collective assessments were as follows:

	2020	
	54.209.012	<i>Balance at beginning of year</i>
	260.336.853	<i>Provisions during the year (Note 24)</i>
	314.545.865	<i>Balance at End of Year</i>

The Company applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

There are no trade receivables pledged as collateral.

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables from a related party, PT Rajawali Inti, represent receivables for late delivery of trucks based on the latest Agreement between the Company and PT Rajawali Inti (Note 27).

The management believes that all trade receivables are collectible, thus, no impairment was recognized.

7. INVENTORIES

As of December 31, 2021 and 2020, inventory consists spare parts amounting to Rp 58,114,908 and Rp 76,614,777, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories are not insured because management believes that there is minimal risk of losses on inventories.

There are no inventories pledged as collateral.

Management believes that cost of inventories do not exceed their net realizable value, therefore no provision to adjust the cost of inventories to their net realizable value.

8. PREPAID EXPENSES

As of December 31, 2021 and 2020, prepaid expenses pertain to land rent amounting to Rp 396,855,918 and Rp 365,424,917, respectively.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. UANG MUKA

	2021
Pihak berelasi (Catatan 27)	132.858.744.913
Pihak ketiga	
PT Digital Solusi Pintar	20.428.000.000
Total	153.286.744.913

Uang muka kepada PT Rajawali Inti

Pada tanggal 23 September 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Rajawali Inti ("RI") berdasarkan perjanjian No. 289/RG-RI/IX/2019 sehubungan dengan jual beli barang berupa truk baru dan bekas, ban dan aksesorisnya, serta karoseri dengan rincian sebagai berikut:

- Ban sejumlah 1.047 ban untuk penggunaan di tahun 2020 dan 2021 dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp 8.575.200.000;
- Flatdeck sebanyak 45 unit dan ekor trailer 20 feet sebanyak 30 unit dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp 20.025.000.000; dan
- Truk bekas sebanyak 67 unit dan baru sebanyak 138 unit dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp 160.505.000.000.

Jangka waktu perjanjian adalah selama 1 tahun 3 bulan terhitung sejak tanggal 23 September 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 7 April 2020, Perusahaan dan RI telah menandatangani addendum atas perjanjian tersebut berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama No. 02/SP-MoU/RG-RI/IV/2020, dimana kedua belah pihak sepakat bahwa RI telah menerima pembayaran dari Perusahaan pada tanggal 28 Januari 2020 yang dicatat sebagai uang muka pembelian Perusahaan kepada RI, dan apabila sampai dengan bulan Juni 2020 RI belum menyerahkan truk sebagaimana diatur dalam perjanjian tersebut maka RI akan dikenakan bunga sebesar 5% per tahun terhitung sejak bulan Juli 2020.

Ada pun ketentuan pembayaran dan pengenaan bunga yaitu dengan perhitungan efektif menurun terhitung dari 1 (satu) tahun dan pengenaan bunga terhadap objek sesuai yang tercantum dalam perjanjian dilakukan berdasarkan objek penyerahan atas barang dan/atau jasa yang telah disepakati. Perhitungan bunga dilakukan terhadap sisa utang merujuk dan/atau mengacu kepada sisa objek barang dan/atau jasa yang belum diserahkan.

Atas perubahan perjanjian kerjasama tersebut, Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi berdasarkan surat Perusahaan No. 022/SP-BEI/RG-PURA/IV/2020 tanggal 9 April 2020.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ADVANCES

	2020	
	155.132.444.913	Related party (Note 27)
		Third party
	8.428.000.000	PT Digital Solusi Pintar
Total	163.560.444.913	Total

Advance to PT Rajawali Inti

On September 23, 2019, the Company signed an Agreement with PT Rajawali Inti ("RI") No. 289/RG-RI/IX/2019 regarding the sale and purchase of goods in the form of new and used trucks, tires and accessories, and body parts with the following details:

- Tires totaling 1,047 tires for use in 2020 and 2021 with a total value of Rp 8,575,200,000;
- 45 units of flat deck and 30 units of 20 feet trailer tail with a total value of Rp 20,025,000,000; and
- 67 used trucks and 138 new trucks with a total value of Rp 160,505,000,000.

The term of the agreement is 1 year and 3 months from September 23, 2019 to December 31, 2020.

On April 7, 2020, the Company and RI signed an addendum to the agreement No. 02/SP-MoU/RG-RI/IV/2020, both parties agree that RI has received payment from the Company on January 28, 2020 which is recorded as an advance for the purchase of the Company to RI, and if RI has not delivered the truck on June 2020, as stipulated in the agreement, RI will be charged an interest of 5% per annum starting from July 2020.

The payment and calculation of interest, is with declining effective calculation starting from 1 (one) year and the imposition of interest on the object as stated in the agreement based on the object of delivery of the agreed goods and/or services. Interest calculation is carried out on the remaining debt referring to and/or referring to the remaining objects of goods and/or services that have not been delivered.

Upon the amendment to the agreement, the Company already disclosed the information based on the Company's letter No. 022/SP-BEI/RG-PURA/IV/2020 dated April 9, 2020.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA (lanjutan)

Uang muka kepada PT Digital Solusi Pintar

Pada tanggal 30 November 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Digital Solusi Pintar ("DSP") atas penyediaan jasa riset, pembuatan dan pengembangan teknologi berupa perangkat keras dan perangkat lunak *Truck Management System (TSM), Driver Management System, HR System, GPS Tracking System, Document Management System, Inventory System, Procurement System, Payment Gateway* dan *Finance and Accounting System*. Jangka waktu perjanjian adalah satu tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis.

Pada tanggal 31 Desember 2020, atas perangkat lunak TSM, *Driver Management System, GPS Tracking System, Inventory System* dan *Procurement System* telah diserahkan kepada Perusahaan dengan nilai total sebesar Rp 14.384.000.000 yang telah direklasifikasi sebagai aset tak berwujud (Catatan 11).

9. ADVANCES (continued)

Advance to PT Digital Solusi Pintar

On November 30, 2020, the Company signed an Agreement with PT Digital Solusi Pintar ("DSP") for research, manufacturing and technology development services in the form of hardware and *Truck Management System Software (TSM), Driver Management System, HR System, GPS Tracking System, Document Management System, Inventory System, Procurement System, Payment Gateway* and *Finance and Accounting System*. The term of the agreement is one year and can be extended automatically.

As of December 31, 2020, TSM software, *Driver Management System, GPS Tracking System, Inventory System* and *Procurement System* have been handed over to the Company with a total value of Rp 14,384,000,000 which has been reclassified as intangible assets (Note 11).

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Armada	107.767.884.017	11.759.000.000	-	119.526.884.017	Fleet
Peralatan armada	117.688.249.378	37.514.700.000	-	155.202.949.378	Fleet equipment
Perlengkapan kantor	112.776.000	616.250	-	113.392.250	Office supplies
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>					<u>Asset under construction</u>
Infrastruktur IT	14.148.000.000	12.500.000.000	-	26.648.000.000	IT infrastructure
Total Biaya Perolehan	239.716.909.395	61.774.316.250	-	301.491.225.645	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Armada	33.547.361.033	14.573.391.751	-	48.120.752.784	Fleet
Peralatan armada	13.672.893.204	4.752.970.974	-	18.425.864.178	Fleet equipment
Perlengkapan kantor	64.091.750	16.703.485	-	80.795.235	Office supplies
Total Akumulasi Penyusutan	47.284.345.987	19.343.066.210	-	66.627.412.197	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	192.432.563.408			234.863.813.448	Net Book Value
2020					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Armada	78.883.884.017	28.884.000.000	-	107.767.884.017	Fleet
Peralatan armada	113.469.794.608	4.218.454.770	-	117.688.249.378	Fleet equipment
Perlengkapan kantor	98.263.000	14.513.000	-	112.776.000	Office supplies
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>					<u>Asset under construction</u>
Infrastruktur IT	-	14.148.000.000	-	14.148.000.000	IT infrastructure
Total Biaya Perolehan	192.451.941.625	47.264.967.770	-	239.716.909.395	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Armada	22.922.167.199	10.625.193.834	-	33.547.361.033	Fleet
Peralatan armada	6.921.390.554	6.751.502.650	-	13.672.893.204	Fleet equipment
Perlengkapan kantor	54.060.354	10.031.396	-	64.091.750	Office supplies
Total Akumulasi Penyusutan	29.897.618.107	17.386.727.880	-	47.284.345.987	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	162.554.323.518			192.432.563.408	Net Book Value

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2021
Beban langsung (Catatan 23)	19.326.362.725
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	16.703.485
Total	19.343.066.210

Jumlah bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 1.992.935.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, armada yang beroperasi dan peralatan armada Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan pada PT Asuransi Tri Pakarta, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 28.912.500.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap Perusahaan berupa armada dan peralatan armada dengan jumlah sebesar Rp 17.522.500.000 diperoleh dari fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15). Aset tetap tersebut dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

11. ASET TAKBERWUJUD

	2021
Perangkat lunak	14.384.000.000
Amortisasi (Catatan 24)	(958.933.333)
Nilai buku neto	13.425.066.667

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak berupa TSM, Driver Management System, GPS Tracking System, Inventory System dan Procurement System telah diserahkan kepada Perusahaan oleh PT Digital Solusi Pintar ("DSP") pada bulan Desember 2020 (Catatan 9). Perangkat lunak akan diamortisasi selama 20 tahun.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

10. FIXED ASSETS (continued)

The depreciation charge is as follows:

	2020	
	17.376.696.484	Direct cost (Note 23)
	10.031.396	General and administrative expense (Note 24)
Total	17.386.727.880	Total

The gross amount of fixed assets, that have been fully depreciated and still in use as of December 31, 2021 and 2020 is Rp 1,992,935,000.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no assets that are not used temporarily and assets that have been discontinued from active use.

As of December 31, 2021 and 2020, the operating fleet and equipment of the Company's fleet were insured against loss with PT Asuransi Tri Pakarta, a third party, for a total coverage of Rp 28,912,500,000. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's fixed assets in the form of fleets and fleet equipment amounting to Rp 17,522,500,000 were obtained from a loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 15). The fixed assets are used as collateral for the loan facility.

Based on the results of management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment of property, plant and equipment as of December 31, 2021 and 2020.

11. INTANGIBLE ASSETS

	2020	
	14.384.000.000	Software
	-	Amortization (Note 24)
Net book value	14.384.000.000	Net book value

Intangible assets consist of software in the form of TSM, Driver Management System, GPS Tracking System, Inventory System and Procurement System which has been handed over to the Company by PT Digital Solusi Pintar ("DSP") in December 2020 (Note 9). The software will be amortized over 20 years.

Based on the results of management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment of intangible assets as of December 31, 2021 and 2020.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 akun ini merupakan utang usaha kepada pihak ketiga sebesar Rp 13.454.660 dan Rp 957.732.586.

13. BEBAN AKRUAL

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 akun ini merupakan bunga atas pinjaman sebesar Rp 492.271.540 dan Rp 1.466.732.500.

14. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2021
Pajak penghasilan	
Pasal 21	25.723.415
Pasal 23	2.855.801
Pasal 25	60.130.922
Pasal 29:	
2021	1.011.777.204
2020	1.249.621.337
2019	-
Total	2.350.108.679

b. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	10.276.763.955	8.820.208.150
<u>Beda temporer</u>		
Imbalan kerja karyawan	46.185.976	127.354.057
Penyisihan penurunan nilai piutang	196.377.670	260.336.853
Beban penyusutan	1.188.242.747	1.031.701.588
<u>Beda permanen</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	355.057.663	437.673.142
Taksiran laba kena pajak	12.062.628.011	10.677.273.790
Beban pajak penghasilan kini	2.291.899.322	2.349.000.234
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 23	526.087.289	619.699.232
Pasal 25	754.034.829	67.156.624
Sub-total	1.280.122.118	686.855.856
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	1.011.777.204	1.662.144.378

12. TRADE PAYABLES

As of December 31, 2021 and 2020, this account consist of trade payables for third parties amounting to Rp 13,454,660 and Rp 957,732,586, respectively.

13. ACCRUED EXPENSES

As of December 31, 2021 and 2020, this account consist of interest of loan amounting to Rp 492,271,540 and Rp 1,466,732,500, respectively.

14. TAXATION

a. Taxes Payable

	2020	
		Income taxes
	32.189.130	Article 21
	762.800	Article 23
	6.715.736	Article 25
		Article 29:
	-	2021
	1.662.144.378	2020
	1.194.947.741	2019
Total	2.896.759.785	Total

b. Income Tax Expenses

The reconciliation between profit before income tax in profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Profit before income tax per the statements of profit or loss and other comprehensive income
<u>Temporary difference</u>
Employee benefits
Allowance for impairment of receivables
Allowance for bad debt expense
<u>Permanent difference</u>
Non-deductible expenses
Estimated taxable income
Current income tax expense
Less prepaid income taxes:
Article 23
Article 25
Sub-total
Income Tax Payable Article 29

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan tangguhan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	10.276.763.955	8.820.208.150
Pajak pada tarif pajak yang berlaku (Catatan 14d)	1.952.585.151	1.675.839.549
Beban yang tidak dapat dikurangkan	94.715.728	375.783.198
Beban pajak penghasilan - neto	2.047.300.879	2.051.622.747

c. Aset Pajak Tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expenses (continued)

Reconciliation between income tax expense - net and profit before income tax by applying applicable tax rate is as follows:

Profit before income tax per the statements of profit or loss and other comprehensive income

Tax at applicable tax rate (Note 14d)

Non-deductible expenses

Income tax expense - net

c. Deferred Tax Asset

As of December 31, 2021 and 2020, details of deferred tax assets are as follows:

2021						
	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit			Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
	Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment			
Aset tetap	932.234.090	225.766.122	-	-	1.158.000.212	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	130.668.227	8.775.335	(17.818.395)	1.076.983	122.702.150	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	69.200.090	37.311.757	(9.436.376)	-	97.075.471	Allowance for impairment loss of receivables
Total	1.132.102.407	271.853.214	(27.254.771)	1.076.983	1.377.777.833	Total
2020						
	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit			Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
	Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment			
Aset tetap	705.259.741	226.974.349	-	-	932.234.090	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	114.747.572	14.755.301	-	1.165.354	130.668.227	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	13.552.253	55.647.837	-	-	69.200.090	Allowance for impairment loss of receivables
Total	833.559.566	297.377.487	-	1.165.354	1.132.102.407	Total

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat terpulihkan pada tahun-tahun mendatang.

d. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No. 1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi *Coronavirus disease* 2019 "Covid-19". Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan barudan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPh")
Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
 - b) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
 - c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")
Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
 - a) 11% berlaku 1 April 2022;
 - b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAXATION (continued)

c. Deferred Tax Asset (continued)

Management believes that the above deferred tax asset is recoverable in the future years.

d. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the Corona virus disease "Covid-19" pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU HPP") which outlines the following six provisions:

1. Amendment to Income Tax Law ("PPh")
The points of change include the following:
 - a) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
 - b) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
 - c) Adjustment of depreciation and amortization provisions;
2. Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law
The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
 - a) 11% effective April 1, 2022;
 - b) 12% valid no later than January 1, 2025;
3. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")
4. Voluntary Disclosure Program
5. Carbon Tax
6. Amendments to the Excise Law

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19.

Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah PPh Pasal 21, PPh Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor PPh Pasal 22, Angsuran PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK Nomor 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAXATION (continued)

d. Changes in Tax Regulations (continued)

Income Tax Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No.86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19.

Based on this regulation, the tax that given incentives are Income tax Article 21, Final income tax based on PP No. 23 of 2018, Income tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK Number 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.

Regulations for Job Creation Law

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a) Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;
- b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and
- c) Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja (lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

14. TAXATION (continued)

d. Changes in Tax Regulations (continued)

Regulations for Job Creation Law (continued)

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") Number 18/PMK.03/2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2021
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Kredit Modal Kerja RC	
Terbatas	10.400.000.000
Kredit Modal Kerja Promes	8.000.000.000
Total	18.400.000.000

Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang bank jangka pendek kepada BNI adalah sebesar Rp 18.400.000.000.

Pada tanggal 25 Februari 2021, Perusahaan mendapat persetujuan perubahan kredit dari BNI atas fasilitas kredit jangka pendek dengan rincian sebagai berikut:

Kredit Modal Kerja RC Terbatas (No. (15) 14.013)

Maksimum
kredit : Rp 10.400.000.000
Keperluan : Tambahan modal kerja usaha jasa transportasi
Bentuk : Rekening koran terbatas
Jangka waktu : 12 bulan
(28 Februari 2021 - 27 Februari 2022)
Bunga : 11,75% per tahun
Provisi : 0,35% per tahun dari maksimum kredit

Kredit Modal Kerja dengan Underlying Promes (No. (10) 003/MAM/PPK-KMK/2017)

Maksimum
kredit : Rp 8.000.000.000
Keperluan : Tambahan modal kerja usaha jasa transportasi
Bentuk : Rekening koran terbatas
Jangka waktu : 12 bulan
(28 Februari 2021 - 27 Februari 2022)
Bunga : 11,75% per tahun
Provisi : 0,35% per tahun dari maksimum kredit

15. SHORT-TERM BANK LOANS

	2020	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Limited RC Working Capital		Limited RC Working Capital
Credit	10.400.000.000	Credit
DL Structured	8.000.000.000	DL Structured
Total	18.400.000.000	Total

The Company obtained credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). As of December 31, 2021 and 2020, the balance of short-term bank loans to BNI amounted Rp18,400,000,000.

On February 25, 2021, the Company obtained credit amendment approval from BNI for short-term credit facilities with the following details:

Limited RC Working Capital Credit (No. (15) 14.013)

Maximum
credit : Rp 10,400,000,000
Usage : Additional working capital for transportation services
Form : Revolving
Term : 12 months
(February 28, 2021 - February 27, 2022)
Interest : 11.75% per annum
Provision : 0.35% per annum of the maximum credit

Working Capital Loans with Underlying Promissory Notes (No. (10) 003/MAM/PPK-KMK/2017)

Maximum
credit : Rp 8,000,000,000
Usage : Additional working capital for transportation services
Form : Revolving with underlying promissory note
Term : 12 months
(February 28, 2021 - February 27, 2022)
Interest : 11.75% per annum
Provision : 0.35% per annum of the maximum credit

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Komunal Finansial Indonesia dalam bentuk *invoice financing* berdasarkan perjanjian No. UKM-0421-0638 tanggal 3 Mei 2021 dengan batas pinjaman sampai dengan Rp 2.000.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah tiga bulan sejak tiap-tiap pencairan dengan tingkat bunga 20,40% per tahun.

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2021
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - kredit investasi	16.308.000.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.442.000.000
Bagian jangka panjang	13.866.000.000

Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). Pada tanggal 29 September 2020, Perusahaan mendapat persetujuan restrukturisasi kredit dari BNI atas fasilitas kredit jangka panjang dengan rincian sebagai berikut:

Kredit Investasi I - Restrukturisasi

(PK No. 48/MAM/PK-KI/2018 dan PK No. 59/MAM/PK-KI/2018)

Maksimum : Rp 5.785.950.000 (sebelumnya kredit Rp 4.176.200.000 dan Rp 2.505.750.000)
Keperluan : *Refinancing* 8 (delapan) unit truk dengan rincian:
- 5 Unit Hino FL 235 JW
- Flat Bed
- Box side door open
Jangka waktu : 84 bulan (sesuai jadwal sampai dengan 30 Desember 2025)
Bunga : 12,00% per tahun

Kredit Investasi II - Restrukturisasi
(PK No. 01/MAM/PK-KI/2019)

Maksimum : Rp 3.651.200.000 (sebelumnya kredit Rp 4.176.200.000)
Keperluan : *Refinancing* 5 (lima) unit truk dengan rincian :
- 5 Unit Hino FL 235 JW
- Flat Bed
- Box side door open
Jangka waktu : 84 bulan (30 Januari 2019 - 29 Januari 2026)
Bunga : 12,00% per tahun

Kredit Investasi III - Restrukturisasi
(PK No. 02/MAM/PK-KI/2019)

Maksimum : Rp 3.682.200.000 (sebelumnya kredit Rp 4.176.200.000)
Keperluan : *Refinancing* 5 (lima) unit truk dengan rincian :
- 5 Unit Hino FL 235 JW
- Flat Bed
- Box side door open
Jangka waktu : 84 bulan (26 Februari 2019 - 25 Februari 2026)
Bunga : 12,00% per tahun

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. FINANCIAL INSTITUTION LOAN

The Company obtained loan facility from PT Komunal Finansial Indonesia in the form of *invoice financing* based on agreement No. UKM-0421-0638 dated May 3, 2021, with maximum withdrawal up to Rp 2,000,000,000. The loan term is three months from each withdrawal with interest of 20.40% per annum.

17. LONG-TERM BANK LOANS

	2020	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - credit investment	18.018.000.000	
	1.710.000.000	Less current maturity
Long-term portion	16.308.000.000	

The Company obtained credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). On September 29, 2020, the Company received credit restructuring approval from BNI for its long-term credit facilities with the following details:

Investment Credit I - Restructuring

(PK No. 48/MAM/PK-KI/2018 and PK No. 59/MAM/PK-KI/2018)

Maximum : Rp 5,785,950,000 (previous credit Rp 4,176,200,000 and Rp 2,505,750,000)
Usage : *Refinancing* 8 (eight) trucks with details:
- 5 Unit Hino FL 235 JW
- Flat Bed
- Box side door open
Term : 84 months (as scheduled until December 30, 2025)
Interest : 12.00% per annum

Investment Credit II - Restructuring
(PK No. 01/MAM/PK-KI/2019)

Maximum : Rp 3,651,200,000 (previous credit Rp 4,176,200,000)
Usage : *Refinancing* 5 (five) trucks with details:
- 5 Unit Hino FL 235 JW
- Flat Bed
- Box side door open
Term : 84 months (January 30, 2019 - January 29, 2026)
Interest : 12.00% per annum

Investment Credit III - Restructuring
(PK No. 02/MAM/PK-KI/2019)

Maximum : Rp 3,682,200,000 (previous credit Rp 4,176,200,000)
Usage : *Refinancing* 5 (five) trucks with details:
- 5 Unit Hino FL 235 JW
- Flat Bed
- Box side door open
Term : 84 months (February 26, 2019 - February 25, 2026)
Interest : 12.00% per annum

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Kredit Investasi IV - Restrukturisasi
(PK No. 04/MAM/PK-KI/2019)

Maksimum : Rp 5.209.850.000 (sebelumnya
kredit Rp 5.846.650.000)
Keperluan : Refinancing 7 (tujuh) unit truk dengan
rincian :
- 7 Unit Hino FL 235 JW
- Flat Bed
- Box side door open
Jangka waktu : 84 bulan (14 Maret 2019 - 13 Maret
2026)
Bunga : 12,00% per tahun

Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). Pada tanggal 29 September 2020, Perusahaan mendapat persetujuan restrukturisasi kredit dari BNI atas fasilitas kredit jangka panjang dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Perjanjian Penyelesaian Hutang ("PPH")

Maksimum : Rp 301.864.000 (selisih bunga sejak
kredit 26 April 2020 - 19 Mei 2020
dengan angsuran Rp 27.442.182)
Keperluan : Penyelesaian selisih bunga atas
seluruh fasilitas kredit
Jangka waktu : 12 bulan (Februari - Desember 2021)

Fasilitas di atas dijamin sebagai berikut:

1. Sertifikat Hak Milik No. 696 atas nama Yonathan Himawan Hendarto
2. Sertifikat Hak Milik No. 1524 atas nama Yonathan Himawan Hendarto
3. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2822 atas nama Agus Harianto
4. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 784 atas nama Ariel Wibisono
5. Sertifikat Hak Milik No. 77 atas nama Julia Annawati
6. Sertifikat Hak Milik No. 468 atas nama Tony Hendarto
7. 25 (dua puluh lima) unit truk yang telah diikat dengan: (i) Akta Jaminan Fidusia No. 149 tanggal 17 Januari 2019 sebagaimana telah diubah dengan addendum akta Jaminan Fidusia nomor 107 tanggal 18 Februari 2019; (ii) Akta Jaminan Fidusia No. 225 tanggal 28 Januari 2019; dan (iii) 40 tanggal 8 Maret 2019
8. Persediaan yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 36 tahun 2014
9. Piutang usaha yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 35 tahun 2014 sebagaimana telah diubah dengan Akta Adendum Jaminan Fidusia No. 140 tahun 2017

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Investment Credit IV - Restructuring
(PK No. 04/MAM/PK-KI/2019)

Maximum : Rp 5,209,850,000 (previous
credit Rp 5,846,650,000)
Usage : Refinancing 7 (tujuh) trucks with details:
- 7 Unit Hino FL 235 JW
- Flat Bed
- Box side door open
Term : 84 months (March 14, 2019 -
March 13, 2026)
Interest : 12.00% per annum

The Company obtained a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). On September 29, 2020, the Company received credit restructuring approval from BNI for its long-term credit facilities with the following details: (continued)

Debt Settlement Agreement

Maximum : Rp 301,864,000 (interest difference since
credit April 26, 2020 - May 19, 2020 in
installments of Rp 27,442,182)
Usage : Settlement of interest difference on all
credit facilities
Term : 12 months (February - December 2021)

The above facilities are guaranteed by the following:

1. Certificate of Ownership No. 696 on behalf of Yonathan Himawan Hendarto
2. Certificate of Ownership No. 1524 on behalf of Yonathan Himawan Hendarto
3. Certificate of Building Use Rights No. 2822 on behalf of Agus Harianto
4. Certificate of Building Use Rights No. 784 on behalf of Ariel Wibisono
5. Certificate of Ownership No. 77 on behalf of Julia Annawati
6. Certificate of Ownership No. 468 on behalf of Tony Hendarto
7. 25 (twenty five) trucks that have been tied up with: (i) Fiduciary Deed No. 149 dated 17 January 2019 as amended by the addendum to the Fiduciary Guarantee deed number 107 dated 18 February 2019; (ii) Fiduciary Deed No. 225 dated January 28, 2019; and (iii) 40 dated March 8, 2019
8. Inventories bound by Fiduciary Deed No. 36 of 2014
9. Trade receivables bound by Fiduciary Deed No. 35 of 2014 as amended by the Addendum Deed of Fiduciary Guarantee No. 140 year 2017

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan berikut ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BNI:

1. Mengadakan penggabungan usaha (merger), atau konsolidasi dengan perusahaan lain
2. Melakukan akuisisi / pengambilan aset milik pihak ketiga
3. Melakukan investasi yang melebihi proceed Perusahaan (EAT Depresiasi Amortisasi)
4. Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain
5. Merubah bentuk atau status hukum Perusahaan, merubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal Perusahaan) memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*)
6. Melunasi seluruh atau sebagian utang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum/ telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*)
7. Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan diluar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI
8. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya
9. Menerima fasilitas kredit baru baik dari Bank lain maupun lembaga keuangan lainnya (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi usaha yang berkaitan langsung dengan usahanya
10. Mengikatkan diri sebagai penjamin (borg), menjaminkan harta kekayaan Perusahaan menjaminkan agunan yang telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada Bank atau kepada pihak lain.
11. Menjual dan atau menjaminkan harta kekayaan atau barang-barang agunan Perusahaan kepada pihak lain
12. Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit
13. Membagi laba usaha dan membayar dividen kepada pemegang saham
14. Melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan
15. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun
16. Mengubah bidang usaha
17. Melakukan interfinancing dengan Perusahaan afiliasi, induk Perusahaan dan/atau anak Perusahaan kecuali yang berhubungan dengan operasional Perusahaan
18. Menerbitkan/menjual saham kecuali dikonversi menjadi modal, yang dibuat secara notarial
19. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada
20. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar termasuk tetapi tidak terbatas pada:

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Based on the agreement, the Company is not allowed to carry out the following activities without prior written approval from BNI:

1. Conducting a business merger (merger), or consolidation with other companies
2. Acquire / take assets belonging to third parties
3. Make an investment that exceeds the Company's proceeds (EAT Depreciation Amortization)
4. Allowing other parties to use the Company for the business activities of other parties
5. Changing the form or legal status of the Company, changing the articles of association (except increasing the Company's capital) and transferring receipts or shares of the Company both between shareholders and to other parties resulting in a change in the dominant shareholder (*ultimate shareholder*)
6. Pay off all or part of debts to shareholders and/or affiliated companies that have not been/have been assigned as subordinated loans to BNI credit facilities (*Sub-Ordinated Loans*)
7. Using Company funds for non-business purposes financed with credit facilities from BNI
8. Providing loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of trade transactions that are directly related to their business
9. Receive new credit facilities from other banks or other financial institutions (including issuing bonds), unless the loan is received in the context of a business transaction that is directly related to its business
10. Bind yourself as a guarantor (borg), pledging the Company's assets as collateral that has been guaranteed by the Company to the Bank or to other parties
11. Selling and or pledging the Company's assets or collateral to other parties
12. To dissolve the Company and ask to be declared bankrupt
13. Divide operating profits and pay dividends to shareholders
14. Carry out liquidation or dissolution or bankruptcy actions
15. Pawn or in other ways insure the Company's shares to any party
16. Change the line of business
17. Interfinancing with affiliated companies, parent company and/or subsidiaries except those related to the company's operations
18. Issuing/selling shares unless converted into capital, which is made notarial
19. Opening a new business that is not related to the existing business
20. Entering into unfair agreements and transactions including but not limited to:

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan berikut ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BNI: (lanjutan)

- a. Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang memiliki arti penting bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha Perusahaan
- b. Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha Perusahaan dan mengancam keberlangsungan usaha Perusahaan
- c. Mengadakan transaksi dengan perseorangan atau suatu pihak, termasuk namun tidak terbatas pada Perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar
21. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan perjanjian kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain
22. Melunasi/membayar pokok dan/atau biaya bunga dan/atau biaya-biaya lainnya atas pinjaman/ kredit/ hutang kepada pihak lain di luar pihak yang telah disetujui/ ditetapkan dalam perjanjian kredit, termasuk akan tetapi tidak terbatas kepada pemegang saham dan/atau afiliasinya.
23. Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi operasional usaha yang lazim dan/atau wajar berdasarkan penilaian BNI.
24. Menarik kembali modal yang telah disetor.
25. Perusahaan tidak diperkenankan menunggang kewajiban Bank serta kewajiban lainnya
26. Perusahaan tidak diperkenankan melakukan suatu tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum dan/atau peraturan yang berlaku.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan laporan aktuaria independen, oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno dan PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera di mana menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2021
Umur pensiun normal	: 55 tahun / 55 years
Tingkat diskonto	: 7,30% per tahun / 7.30% per year
Tingkat kenaikan gaji	: 7,00% per tahun / 7,00% per year
Tingkat mortalitas	: Tabel Mortalita Indonesia IV / Indonesian Mortality Table IV

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Based on the agreement, the Company is not allowed to carry out the following activities without prior written approval from BNI: (continued)

- a. Entering into or canceling contracts or agreements that have important meaning for the Company with other parties and/or affiliates that may affect the smooth running of the Company's business
- b. Conducting collaborations that can have a negative impact on the Company's business activities and threaten the Company's business continuity
- c. Conduct transactions with individuals or parties, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and habits and make purchases that are more expensive and make sales that are cheaper than the market price
21. Surrender or transfer all or part of the rights and/or obligations of the Company arising under credit agreements and/or collateral documents to other parties
22. Pay off/pay principal and/or interest costs and/or other costs on loans/credits/debts to other parties other than parties that have been approved/defined in the credit agreement, including but not limited to shareholders and/or affiliates.
23. Providing loans to other parties, except in the context of normal and/or reasonable business operational transactions based on BNI's assessment.
24. Withdraw the paid-up capital.
25. Companies are not allowed to be in arrears on bank obligations and other obligations.
26. The Company is not allowed to take any action that violates a provision of applicable laws and/or regulations.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2021 and 2020, the Company accrued employee benefits liability based on the actuarial report of independent actuary, oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno and PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera using the "Projected Unit Credit" method with the following main assumptions:

	2020	
55 tahun / 55 years	: 55 tahun / 55 years	Normal retirement age
7,30% per tahun / 7.30% per year	: 7,30% per tahun / 7.30% per year	Discount rate
7.00% per tahun / 7.00% per year	: 7.00% per tahun / 7.00% per year	Salary growth rate
Tabel Mortalita Indonesia IV / Indonesian Mortality Table IV	: Tabel Mortalita Indonesia IV / Indonesian Mortality Table IV	Mortality rate

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Biaya jasa kini	52.139.312	89.716.853
Biaya bunga	43.358.093	37.637.204
Biaya jasa lalu	(49.311.429)	-
Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 24)	46.185.976	127.354.057

Current service costs
Interest costs
Past service cost
Employee benefits recognized in profit or loss (Note 24)

	2021	2020
Kerugian aktuarial atas penyesuaian	4.596.675	7.339.181
Kerugian aktuarial atas asumsi keuangan	1.071.654	262.958
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	5.668.329	7.602.139

Actuarial loss arising from experience adjustment
Actuarial loss arising from changes in financial assumption
Remeasurement recognized in other comprehensive income

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of employee benefits liability are as follows:

	2021	2020
Saldo awal	593.946.485	458.990.289
Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 24)	46.185.976	127.354.057
Imbalan kerja diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	5.668.329	7.602.139
Saldo akhir	645.800.790	593.946.485

Beginning balance
Employee benefits recognized in profit or loss (Note 24)
Employee benefits recognized in other comprehensive income
Ending balance

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The overall sensitivity of the employee benefits liability to the weighted change in basic assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi / Changes in assumption	Dampak pada liabilitas / Effect on the liability	
		2021	2020
Tingkat diskonto / <i>Discount rate</i>	Kenaikan 1% / Increase 1%	(45.590.188)	(74.978.906)
	Penurunan 1% / Decrease 1%	60.090.668	89.902.487
Tingkat kenaikan gaji / <i>salary growth rate</i>	Kenaikan 1% / Increase 1%	60.803.970	95.149.583
	Penurunan 1% / Decrease 1%	(45.500.505)	(80.126.128)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2021 and 2020, the compositions of shareholders and its ownership are as follows:

2021				
Pemegang saham	Lembar saham / Number of shares issued	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah (Rp) / Amount (Rp)	Shareholders
PT Rajawali Inti ("RI")	962.621.880	17%	48.131.094.000	PT Rajawali Inti ("RI")
PT Rajawali Dwi Putra Indonesia ("RDPI")	769.639.000	13%	38.481.950.000	PT Rajawali Dwi Putra Indonesia ("RDPI")
PT Igelcorp Asia Kapital ("IAS")	463.019.400	8%	23.150.970.000	PT Igelcorp Asia Kapital ("IAS")
PT Igelcorp Nusantara Kapital ("INK")	299.839.300	5%	14.991.965.000	PT Igelcorp Nusantara Kapital ("INK")
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	3.367.660.829	57%	168.383.041.450	Public (each holding under 5%)
Total	5.862.780.409	100%	293.139.020.450	Total
2020				
Pemegang saham	Lembar saham / Number of shares issued	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah (Rp) / Amount (Rp)	Shareholders
PT Igelcorp Nusantara Kapital ("INK")	1.081.215.000	19%	54.060.750.000	PT Igelcorp Nusantara Kapital ("INK")
PT Rajawali Inti ("RI")	962.621.880	17%	48.131.094.000	PT Rajawali Inti ("RI")
PT Rajawali Dwi Putra Indonesia ("RDPI")	940.146.000	17%	47.007.300.000	PT Rajawali Dwi Putra Indonesia ("RDPI")
PT Igelcorp Asia Kapital ("IAS")	517.480.400	9%	25.874.020.000	PT Igelcorp Asia Kapital ("IAS")
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	2.154.865.185	38%	107.743.259.250	Public (each holding under 5%)
Total	5.656.328.465	100%	282.816.423.250	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 23 tanggal 20 September 2019 dari Notaris Rini Yulianti S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui IPO Perusahaan melalui pengeluaran saham baru sebanyak-banyaknya sebesar 1.800.000.000 Saham Baru dari simpanan (portepel) Perusahaan, untuk ditawarkan dengan harga penawaran yang telah ditetapkan.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0451664.AH.01.03 Tahun 2021 tanggal 22 September 2021.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decision No. 23 dated September 20, 2019 from Notary Rini Yulianti SH, the Company's shareholders approved the Company's IPO through the issuance of new shares of up to 1,800,000,000 New Shares from the Company's portfolio, to be offered at a price specified.

The amendments to the Company's Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0451664.AH.01.03 Year 2021 dated 22 September 2021.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh melalui penawaran umum efek sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1c.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah pelaksanaan waran menjadi saham biasa adalah sejumlah 354.865.185 lembar saham.

19. SHARE CAPITAL (continued)

The Company increased its issued and fully paid share capital through a public offering of securities as disclosed in Note 1c.

As of December 31, 2020, the number of exercised warrants into ordinary shares was 354,865,185 shares.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2021	2020
Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak	200.000.000	200.000.000
Agio saham		
Penawaran umum perdana saham	99.000.000.000	99.000.000.000
Biaya emisi saham		
2020	(3.704.400.000)	(3.704.400.000)
Pelaksanaan waran:		
2021	11.561.307.764	-
2020	19.872.450.360	19.872.450.360
Total	126.929.358.124	115.368.050.360

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Difference between tax amnesty assets and liability
Share premium
Initial public offering
Share issuance costs
2020
Exercise of warrants:
2021
2020

21. LABA NETO PER SAHAM DASAR

	2021	2020
Laba netto periode berjalan	8.229.463.076	6.768.585.403
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	5.770.701.344	5.254.805.480
Laba Neto Per Saham Dasar	1,43	1,29

21. BASIC EARNINGS PER SHARE

Net profit for the year
Total weighted average number of share

Basic Earnings per Shares

22. PENDAPATAN

	2021	2020
Pihak ketiga		
Jasa angkutan	73.702.718.677	54.654.058.552
Klaim susut	(369.846.533)	(23.653.868)
Pihak berelasi		
Jasa angkutan	44.920.098.396	41.325.352.037
Total	118.252.970.540	95.955.756.721

22. SALES

Third parties
Transportation services
Shrinkage claim

Related parties
Transportation services

Total

23. BEBAN LANGSUNG

	2021	2020
Bahan bakar	35.761.260.369	32.527.277.614
Penyusutan (Catatan 10)	19.326.362.725	17.376.696.484
Beban pengemudi	17.464.055.039	11.809.193.085
Ban	15.583.001.580	10.366.377.857
Suku cadang dan pemeliharaan	5.880.182.415	3.016.216.674
Asuransi	1.061.925.590	989.799.833
Sewa	256.828.117	544.549.380
Total	95.333.615.835	76.630.110.927

23. DIRECT COSTS

Fuel oil
Depreciation (Notes 10)
Driver expenses
Tires
Spare parts and maintenance
Insurance
Rent

Total

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2021
Gaji dan tunjangan lainnya	3.287.112.051
Kantor	1.299.087.293
Amortisasi (Catatan 11)	958.933.333
Pajak	365.350.492
Perijinan	354.315.447
Asuransi kendaraan	236.097.795
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	196.377.670
Biaya profesional	120.750.000
Sewa GPS	113.925.000
Perlengkapan	103.370.703
Transportasi dan akomodasi	92.837.651
Imbalan kerja (Catatan 18)	46.185.976
IT Programmer	41.817.600
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	376.726.750
Total	7.592.887.761

25. PENGHASILAN LAIN-LAIN

	2021
Penghasilan atas pinalti	540.690.411
Penghasilan bunga	35.798.043
Total	576.488.454

26. BEBAN KEUANGAN

	2021
Bunga pinjaman bank	(5.421.544.098)
Administrasi bank	(204.647.345)
Total	(5.626.191.443)

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Berikut ini transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

	2021
<u>Piutang usaha (Catatan 5)</u>	
PT Rajawali Dwi Putra Indonesia	31.148.370.268
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	15.241.272.056
PT Indo Lintas Adikarya	11.805.459.996
PT Rajawali Inti	-
Total	58.195.102.320
Persentase terhadap total aset	12,09%
<u>Piutang lain-lain (Catatan 6)</u>	
PT Rajawali Inti	-
Persentase terhadap total aset	-

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2020	
	3.242.270.120	Salary and benefits
	825.470.105	Office expense
	-	Amortization (Note 11)
	-	Taxes
	1.631.610.196	Permit
	-	Vehicle insurance
	260.336.853	Allowance for impairment (Note 5)
	165.883.334	Professional fee
	132.655.000	GPS Rent
	-	Utilities
	100.789.405	Transportation and accomodation
	127.354.057	Employee benefits (Note 18)
	-	IT Programmer
	780.984.353	Others (each below Rp 50,000,000)
Total	7.267.353.423	Total

25. OTHER INCOME

	2020	
	1.633.189.109	Penalty income
	43.326.858	Interest income
Total	1.676.515.967	Total

26. FINANCE EXPENSES

	2020	
	(311.730.354)	Bank loan interest
	(4.602.869.834)	Bank administration
Total	(4.914.600.188)	Total

27. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The following significant transactions between the Company and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

<u>Trade receivables (Note 5)</u>	
PT Rajawali Dwi Putra Indonesia	30.101.395.886
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	5.387.494.094
PT Indo Lintas Adikarya	2.951.244.904
PT Rajawali Inti	1.858.939.264
Total	40.299.074.148
Percentage to total assets	8,89%
<u>Other receivables (Note 6)</u>	
PT Rajawali Inti	1.388.210.743
Percentage to total assets	0,31%

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Uang muka (Catatan 9)

PT Rajawali Inti **132.858.744.913**

Persentase terhadap total aset **27,61%**

Pendapatan (Catatan 22)

PT Rajawali Dwi Putra Indonesia 18.907.800.000
PT Rajawali Trans Global Sejahtera 15.811.898.396
PT Indo Lintas Adikarya 5.700.400.000
PT Rajawali Inti 4.500.000.000

Total **44.920.098.396**

Persentase terhadap total pendapatan **37,99%**

Piutang usaha disajikan sebagai aset lancar karena akan dibayarkan sewaktu diminta dan tidak dikenakan bunga.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship
PT Rajawali Inti	Pemegang saham / Shareholder
PT Rajawali Dwi Putra Indonesia	Pemegang saham / Shareholder
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	Afiliasi / Affiliation
PT Indo Lintas Adikarya	Afiliasi / Affiliation

27. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)

Advances (Note 9)

PT Rajawali Inti

155.132.444.913

Percentage to total assets

34,21%

Revenue (Note 22)

PT Rajawali Dwi Putra Indonesia
PT Rajawali Trans Global Sejahtera
PT Indo Lintas Adikarya
PT Rajawali Inti

24.336.970.022
8.092.083.954
4.671.202.431
4.225.095.630

41.325.352.037

Total

Percentage to total revenue

43,07%

Trade receivables is presented as current assets since those are collectible on demand and are non-interest bearing.

Nature of relationship and transaction with related parties are as follows:

Sifat Saldo Akun / Nature of Account Balances
Piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, dan pendapatan / trade receivables, other receivables, advances, and revenue
Piutang usaha dan pendapatan / trade receivables and revenue
Piutang usaha dan pendapatan / trade receivables and revenue
Piutang usaha dan pendapatan / trade receivables and revenue

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali utang bank jangka panjang, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Jumlah tercatat utang bank jangka panjang dengan suku bunga tetap diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit Perusahaan dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for long-term bank loans, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amount of long term bank loans with fixed rate is recognized based on discounted future cash flow using current market rates for similar financial instrument which reflects the Company credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments also approximately their fair value.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

2021					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai / <i>Provision for impairment</i>	Total / <i>Total</i>
Kas dan setara kas	5.095.557.635	-	-	-	5.095.557.635
Piutang usaha	14.188.986.648	59.315.716.413	-	(510.923.535)	72.993.779.526
Total	19.284.544.283	59.315.716.413	-	(510.923.535)	78.089.337.161

Cash and cash equivalents
Trade receivables

Total

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company from its financial instruments is exposed on certain financial risks such as credit risk, dan liquidity risk. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

The Company's financial risk management objectives and policies are summarized are as follows:

Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2021 and 2020, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

2020					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai / <i>Provision for impairment</i>	Total / Total
Kas dan setara kas	27.409.758.127	-	-	-	27.409.758.127
Piutang usaha	14.726.104.035	38.351.792.379	-	(314.545.865)	52.763.350.549
Piutang lain-lain	1.388.210.743	-	-	-	1.388.210.743
Total	43.524.072.905	38.351.792.379	-	(314.545.865)	81.561.319.419

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables

Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat.

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko likuiditas yang timbul terutama dari ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Liquidity risk is managed through maintaining /synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual repayment that is not discounted as of December 31, 2021 and 2020.

2021					
	Kurang dari 1 year <i>/ Less than 1 year</i>	1 sampai 5 tahun <i>/ 1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun / more than 5 years	Total / Total	
Utang bank jangka pendek	18.400.000.000	-	-	18.400.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	13.454.660	-	-	13.454.660	Trade payables
Beban akrual	492.271.540	-	-	492.271.540	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	2.442.000.000	13.866.000.000	-	16.308.000.000	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan	2.000.000.000	-	-	2.000.000.000	Financial institution loans
Total	23.347.726.200	13.866.000.000	-	37.213.726.200	Total

2020					
	Kurang dari 1 year <i>/ Less than 1 year</i>	1 sampai 5 tahun <i>/ 1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun / more than 5 years	Total / Total	
Utang bank jangka pendek	18.400.000.000	-	-	18.400.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	957.732.586	-	-	957.732.586	Trade payables
Beban akrual	1.466.732.500	-	-	1.466.732.500	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.710.000.000	16.308.000.000	-	18.018.000.000	Long-term bank loans
Total	22.534.465.086	16.308.000.000	-	38.842.465.086	Total

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

Manajemen Permodalan

Tujuan utama Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Dengan demikian, Perusahaan dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya.

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan restrukturisasi terhadap utang yang ada ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Total liabilitas	40.209.635.669
Dikurangi: Kas dan setara kas	5.095.557.635
Liabilitas neto	35.114.078.034
Total ekuitas	441.288.075.179
Rasio pengungkit	0,08

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company in managing capital is to protect the Company's ability to maintain business continuity. Accordingly, the Company can provide adequate returns to shareholders as well as providing benefits to other stakeholders.

In managing capital, management always pay attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

In addition, a policy geared to maintaining a healthy capital structure for securing access to funding at reasonable cost.

In maintaining and adjusting its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, seek financing through loans, restructuring of existing debt or sell assets to reduce borrowing. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

The gearing ratio as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	2021	2020	
Total liabilitas	40.209.635.669	42.333.171.356	Total liabilities
Dikurangi: Kas dan setara kas	5.095.557.635	27.409.758.127	Less: Cash and cash equivalents
Liabilitas neto	35.114.078.034	14.923.413.229	Net liabilities
Total ekuitas	441.288.075.179	411.179.298.485	Total equity
Rasio pengungkit	0,08	0,04	Gearing ratio

30. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

	2021
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian (Catatan 9)	22.273.700.000
Kapitalisasi biaya emisi pada tambahan modal disetor melalui penurunan aset lain	-

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	Saldo Awal / Beginning Balance	2021 Arus kas-neto / Cash flows-net	Saldo Akhir / Ending Balance
Utang bank jangka panjang	18.018.000.000	(1.710.000.000)	16.308.000.000
Utang lembaga keuangan	-	2.000.000.000	2.000.000.000

30. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

	2021	
Additional fixed assets through advance for purchases (Note 9)	22.273.700.000	
Capitalization of issuance costs on additional paid-in capital through decrease in other assets	-	
	2.020.088.051	

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	Saldo Awal / Beginning Balance	2021 Arus kas-neto / Cash flows-net	Saldo Akhir / Ending Balance	
Long-term bank loan	18.018.000.000	(1.710.000.000)	16.308.000.000	
Financial institution loan	-	2.000.000.000	2.000.000.000	

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	2020 Arus kas-neto / <i>Cash flows-net</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Utang bank jangka panjang	19.033.000.000	(1.015.000.000)	18.018.000.000	Long-term bank loan

31. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan hanya memiliki usaha dalam bidang industri pengangkutan darat, sehingga laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan segmen operasi, sedangkan laba dari segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2021
Pendapatan neto	118.252.970.540
Beban langsung	(95.333.615.835)
Hasil segmen	22.919.354.705
Beban usaha segmen	(7.592.887.761)
Penghasilan lain-lain segmen	576.488.454
Beban keuangan segmen	(5.626.191.443)
Beban pajak penghasilan - neto	(2.047.300.879)
Laba segmen	8.229.463.076

30. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
(continued)

31. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company business consist only in ground, so that the statement of financial position and the statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the operating segment, while the profit from the business segment is as follows:

	2020	
Revenue - net	95.955.765.721	
Direct costs	(76.630.110.927)	
Segment result	19.325.654.794	
Segment operating expense	(7.267.353.423)	
Segment other income	1.676.515.967	
Segment financial expense	(4.914.600.188)	
Income taxes expense - net	(2.051.622.747)	
Gearing ratio	6.768.594.403	

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Insentif Pajak Penghasilan

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali, untuk PPh Pasal 21 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022. Pada saat PMK ini mulai berlaku, PMK No.9/PMK.03/2021 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan PMK No.149/PMK.03/2021, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku (Catatan 14).

Persetujuan Rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD")

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 27 Januari 2022, mengenai Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, pemegang saham memutuskan untuk menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dalam jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atau setara 9,8% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal khususnya POJK No. 14/2019.

32. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Income Tax Incentives

Based on the Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19, except for PPh Article 21 until June 30, 2022 or for the tax period from January to June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022. When this PMK comes into force, PMK No.9/PMK.03/2021 as amended several times, the latest update by PMK No.149/PMK.03/2021, is revoked and declared invalid (Note 14).

Approval of the Plan for Capital Increase Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD")

Based on Notarial Deed No. 47 dated January 27, 2022, regarding the Summary of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, the shareholders decided to approve the Addition of Capital Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") in the amount of a maximum of 10% of the number of shares that have been issued and fully paid-up or equivalent to 9,8% of the issued and fully paid-up capital by the Company, with compliance to due observance of the prevailing regulations in the capital market sector, especially POJK No. 14/2019.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga, dan masih berlaku sampai dengan tanggal pelaporan, antara lain:

- a) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengiriman barang dengan PT Sinar Indogreen Kencana. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.
- b) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengiriman barang dengan PT Knauf Gypsum Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak Januari 2021 dan berlaku seterusnya.
- c) Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengiriman barang dengan Sinar Mas Group Pulp and Paper Division.
- d) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengiriman barang dengan PT Sinarmas Cakrawala Persada dengan No. 583/OP/ CC/BDJ/SCP/ IV/2021. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2021 sampai dengan tanggal 31 Maret 2022.
- e) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengiriman barang dengan PT Petrokopindo Cipta Selaras. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 November 2021 sampai dengan tanggal 1 November 2022.

34. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK DAN PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

1) 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK No. 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Agreements with third parties, which are still valid until the reporting date, include:

- a) The Company entered into an agreement for the delivery of goods PT Sinar Indogreen Kencana. This agreement is valid from January 1, 2021 until December 31, 2022.
- b) The Company entered into an agreement for the delivery of goods with PT Knauf Gypsum Indonesia. This agreement is valid from January, 2021 onwards.
- c) On March 31, 2021, the Company entered into an agreement for the delivery of goods with Sinar Mas Group Pulp and Paper Division.
- d) The Company entered into an agreement for the delivery of goods with PT Sinarmas Cakrawala Persada with No. 583/OP/ CC/BDJ/SCP/ IV/2021. This agreement is valid from April 1, 2021 until March 31, 2022.
- e) The Company entered into an agreement for the delivery of goods with PT Petrokopindo Cipta Selaras. This agreement is valid from November 1, 2021 until November 1, 2022.

34. ISSUANCE OF NEW AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

1) January 1, 2022

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK No. 69: Agriculture (2020 Annual Adjustment)
- PSAK No. 71: Financial Instruments (2020 Annual Adjustment)
- PSAK No. 73: Lease (2020 Annual Adjustment)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK DAN PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)

2) 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

3) 1 Januari 2025

- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK No. 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. ISSUANCE OF NEW AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK
(continued)

2) January 1, 2023

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets on Results before Intended Use
- Amendments to PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK No. 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

3) January 1, 2025

- PSAK No. 74 : Insurance Contract
- Amendments to PSAK No. 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information

The Company is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the financial statements.

PT Putra Rajawali Kencana Tbk (PURA)

Jl. Rungkut Industri I Blok F No. 10 Kendangsari,
Tenggilis Mejoyo, Surabaya
Telepon: (031) 99013573 Faksimile: (031) 99850898
Email: info@puratrans.com

www.puratrans.com